



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2025

A photograph of two women wearing hijabs and athletic wear, sitting in a yoga pose on a green mat in a park. A large, white, circular graphic with the Allianz logo inside is overlaid on the image. The background shows a pond, trees, and other people in the distance.

Strengthening Communities with ONE Purpose

PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia

Tema

Theme

Strengthening Communities with ONE Purpose

Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan

Annual Report &
Sustainability Report

2025



Allianz Syariah melangkah maju dengan menghadirkan perlindungan berkelanjutan yang berpihak pada keadilan, keberlanjutan, dan kemaslahatan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Maqasid Syariah—termasuk perlindungan jiwa, harta, dan kesejahteraan keluarga—kami berkomitmen memperkuat ketahanan masyarakat serta mendukung komunitas yang lebih sehat dan inklusif.

Allianz Syariah is moving forward by providing sustainable protection grounded in fairness, sustainability, and welfare. By integrating the values of Maqasid Syariah—including the protection of life, property, and family welfare—we are committed to strengthening community resilience and supporting healthier, more inclusive communities.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

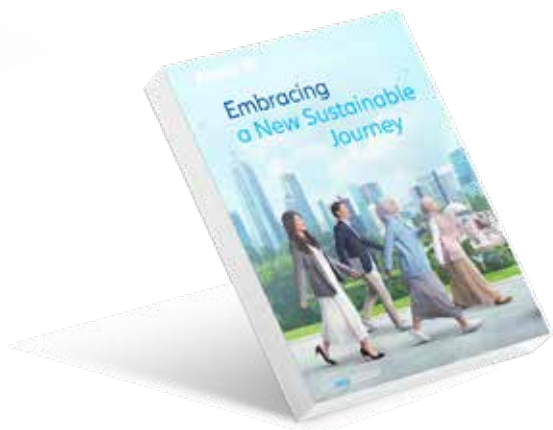


ONE Purpose: Empowering Communities for a Sustainable Future

2024

Sebagai perusahaan asuransi yang mengusung prinsip tolong-menolong dan keadilan, Allianz Syariah berfokus pada pemberdayaan komunitas melalui solusi asuransi yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan. ONE Purpose mencerminkan semangat kami memberikan perlindungan menyeluruh yang mengedepankan nilai-nilai syariah, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam membangun masa depan yang lebih tangguh, adil, dan berkelanjutan bagi semua.

As an insurance company guided by the principles of mutual assistance and fairness, Allianz Syariah is committed to empowering communities through inclusive, innovative, and sustainable insurance solutions. Our ONE Purpose reflects our dedication to providing comprehensive protection rooted in sharia values, while encouraging active community participation in building a more resilient, just, and sustainable future for all.



Embracing a New Sustainable Journey

2023

PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah) hadir bersama komitmen tegas mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia dalam semangat *rahmatan lil alamin* (Rahmat bagi alam semesta). Melalui produk-produk perlindungan yang inovatif, Allianz Syariah berkomitmen memberikan perlindungan kelas dunia yang bukan hanya melindungi individu, tapi juga berbagi kebaikan dengan semua lapisan masyarakat Indonesia. Sebab kami percaya, kebaikan dan tolong menolong merupakan tanggung jawab sosial yang harus diemban setiap individu demi mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Dengan dukungan pengalaman, brand, infrastruktur Allianz yang andal dan kuat, tahun 2023 menjadi titik berangkat penting bagi kami berbagi keunggulan, menjadi bagian dari kolaborasi global membangun masa depan yang berkelanjutan.

*PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah) is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals and protecting more Indonesians, in the spirit of *rahmatan lil alamin* (Blessing for all creation). Through innovative protection products, Allianz Syariah is committed to providing world-class protection that not only safeguards individuals but also shares goodness with all layers of Indonesian society. Because we believe that kindness and mutual assistance are social responsibilities that every individual must bear to realize a better life. With Allianz's reliable and robust experience, brand, and infrastructure, 2023 marks an important starting point for us to share excellence and be part of global collaborations to build a sustainable future.*

Daftar Isi

Table of Content

2	Tema 2025 2025 Theme	03	Profil Perusahaan Company Profile
3	Kesinambungan Tema Theme Continuity	42	Identitas Allianz Syariah Company Identity
6	Tentang Laporan About the Report	43	Sekilas Perusahaan Company at a Glance
11	Komitmen Keberlanjutan Allianz Syariah Allianz Syariah Sustainability	44	Tujuan dan Strategi Purpose and Strategy
15	Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	46	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioner' Profile
01	Ikhtisar Utama Main Highlights	48	Profil Direksi Board of Directors' Profile
18	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	50	Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Boards' Profile
20	Peristiwa Penting Significant Events	51	Skala Usaha Business Scale
27	Penghargaan Awards	52	Demografi Karyawan Employee Demographics
29	Kampanye Pemasaran Marketing Campaigns	54	Wilayah Operasional Operational Area
02	Pesan Direksi Message from the Board of Directors	56	Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan Business Activities, Products, and Services
32	Pesan Dewan Direksi Message from the Board of Directors	61	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations
		61	Perubahan yang Bersifat Signifikan Significant Changes
		61	Layanan Informasi Publik Public Information Service

04

Tata Kelola Perusahaan*Corporate Governance*

- 64** Komitmen Allianz Life Syariah
Allianz Life Syariah's Commitment
- 65** Implementasi Prinsip Good Corporate Governance (GCG)
Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles
- 67** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 68** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 69** Direksi
Board of Directors
- 70** Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
- 71** Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners
- 72** Komite dan Organ di Bawah Direksi
Committees and Organs under the Board of Directors
- 77** Kebijakan yang Mendukung Aspek GCG
Policies Supporting GCG Aspects
- 78** Etika Bisnis dan Integritas
Business Ethics and Integrity
- 79** Anti Korupsi
Anti-Corruption
- 80** Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

05

Kinerja Keberlanjutan*Sustainability Performance*

- 90** Menjadi Perusahaan Terpercaya
Becoming a Trusted Company
- 94** Menjaga Bumi Tetap Lestari
Preserving Earth's Sustainability
- 99** Manajemen Talenta
Talent Management
- 109** Mendukung Kehidupan Masyarakat Menjadi Lebih Baik
Supporting a Better Quality of Life for the Community
- 114** Melindungi Masa Depan
Safeguarding the Future
- 119** Kriteria Pengumpulan dan Penghitungan Data
Criteria for Data Collection and Calculation
- 120** Informasi Keberlanjutan Terpilih yang Diberikan Assurance secara Independen
Selected Sustainability Information Independently Assured
- 125** Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017
List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017
- 128** Indeks Isi GRI Standard 2021
GRI Standard 2021 Content Index
- 132** Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Tentang Laporan

About the Report

Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia, yang selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan" atau "kami", yang beroperasi di bidang asuransi. Dalam menjelaskan tanggung jawab sosial dan lingkungan, laporan ini menyajikan data kegiatan yang terintegrasi dari ketiga entitas Allianz di Indonesia, yaitu PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, dan PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia. Penyajian data secara terintegrasi ini mencerminkan pengelolaan kegiatan TJSI ketiga entitas yang dilakukan secara terpusat oleh Yayasan Allianz Peduli, sehingga data program dan dampak sosial tidak dapat dipisahkan per entitas secara individual.

Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak [GRI 2-3]

Laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025 yang diterbitkan secara tahunan. Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2025 merupakan penerbitan laporan tahun ketiga, diterbitkan pada 29 Mei 2026 sebagai bagian tak terpisahkan dengan Laporan Tahunan Perusahaan, dan dapat diakses di situs web resmi <http://www.allianz.co.id>.

Penyusunan laporan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017, Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021, standar internasional Global Reporting Initiative (GRI) Standards, serta Sustainable Development Goals (SDGs). Hingga saat ini, Perusahaan belum menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

Kami sangat menghargai pertanyaan, masukan, atau saran perbaikan dari pemangku kepentingan terkait informasi yang disajikan dalam laporan ini. Untuk pertanyaan spesifik mengenai Laporan Keberlanjutan, pemangku kepentingan dapat menghubungi:

Entities Included in Sustainability Reporting

[GRI 2-2]

This Sustainability Report contains the performance of PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia, hereinafter referred to as "the Company" or "we", which operates in the insurance sector. In explaining social and environmental responsibility, this report presents integrated activity data from the three Allianz entities in Indonesia, namely PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, and PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia. This integrated data presentation reflects the centralized management of Social and Environmental Responsibility (TJSI) activities for the three entities by the Allianz Peduli Foundation; therefore, program data and social impacts cannot be separated by individual entity.

Reporting Period, Frequency, and Contact [GRI 2-3]

This report covers the Company's sustainability performance for the period January 1 – December 31, 2025, and is published annually. The Company's 2025 Sustainability Report is the third annual report and published on 29 May 2026 as an inseparable part of the Company's Annual Report, and accessible on the official website at <http://www.allianz.co.id>.

The preparation of this report refers to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017, OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, the international Global Reporting Initiative (GRI) Standards, and the Sustainable Development Goals (SDGs). To date, the Company has not received any feedback on the 2024 Sustainability Report.

We highly value any questions, input, or suggestions for improvement from stakeholders regarding the information presented in this report. For specific inquiries related to the Sustainability Report, stakeholders may contact:

Tim Keberlanjutan PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia
World Trade Center 3
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920
E-mail: azid.esg@allianz.co.id

Penyajian Kembali Informasi [GRI 2-4]

Sejalan dengan upaya Allianz dalam memberikan gambaran kinerja yang lebih menyeluruh, terdapat penyajian kembali sejumlah informasi konsumsi energi dibandingkan pelaporan sebelumnya dengan catatan sebagai berikut:

Kami melakukan perbaikan dan meningkatkan data dalam penggunaan metodologi perhitungan konsumsi energi kerja jarak jauh tahun 2024 yang mencakup dua perubahan berikut:

1. Penyesuaian asumsi rata-rata luas area kerja jarak jauh, dengan asumsi meter persegi per orang yang lebih relevan.
2. Pengeluaran komponen pemanas ruangan (heating) dari perhitungan, sejalan dengan pembaruan *Remote Working Calculator* di tingkat Allianz.

Kedua perubahan tersebut mengakibatkan penyajian kembali data konsumsi energi kerja jarak jauh tahun 2024 dengan dampak sebagai berikut: Overreporting untuk Allianz Life Syariah sebesar 16,3%

Penjaminan Eksternal [GRI 2-5]

Perusahaan melakukan *limited assurance* yang dilakukan sesuai dengan standar ISAE 3000 oleh auditor eksternal independen untuk sejumlah metrik dalam Laporan Keberlanjutan 2025 ini. Daftar metrik-metrik tersebut tercantum dalam Informasi Keberlanjutan Terpilih yang Diberikan Assurance secara Independen pada halaman 120. Dalam pemilihan auditor eksternal, Perusahaan menerapkan proses seleksi dan evaluasi yang melibatkan persetujuan dari Direksi. Perusahaan juga memastikan bahwa hubungan dengan auditor eksternal bersifat independen dan bebas dari benturan kepentingan.

Sustainability Team PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia
World Trade Center 3
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
South Jakarta 12920
E-mail: azid.esg@allianz.co.id

Restatement of Information [GRI 2-4]

In line with Allianz's efforts to provide a more comprehensive picture of performance, certain energy consumption figures have been restated compared to previous reports, with the following notes:

We have refined and improved the data in applying the methodology for calculating remote working energy consumption for 2024, incorporating the following two changes:

1. *Adjustment of the assumption regarding the average remote working area, using a more relevant square metre per person figure.*
2. *Exclusion of the heating component from the calculation, in line with the update to the Remote Working Calculator at Allianz group level.*

These two changes have resulted in the restatement of 2024 remote working energy consumption data, with the following impact: an overreporting of 16.3% for Allianz Life Syariah.

External Assurance [GRI 2-5]

The Company has obtained limited assurance in accordance with ISAE 3000 standards from an independent external auditor for several metrics in this 2025 Sustainability Report. The list of metrics is included in the Selected Sustainability Information Provided with Independent Assurance on page 120. In selecting an external auditor, the Company implements a process that involves Board of Directors approval. The Company also ensures that its relationship with the external auditor is independent and free from conflicts of interest.

Topik Material

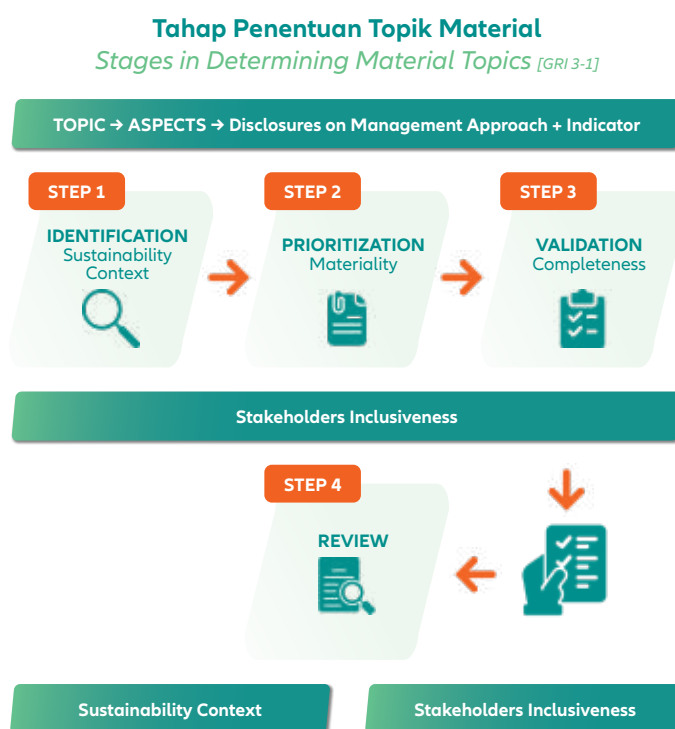
Topik material merupakan isu-isu keberlanjutan utama yang mencerminkan dampak paling signifikan dari operasional Perusahaan sekaligus menjadi prioritas bagi para pemangku kepentingan. Topik ini menjadi fondasi bagi pelaporan yang transparan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan relevan, bermanfaat dalam pengambilan keputusan, dan selaras dengan standar internasional.

Proses penentuan topik material Perusahaan didasarkan pada panduan Global Report Initiative (GRI) sebagaimana dijelaskan pada diagram berikut. [\[GRI 3-1\]](#)

Material Topics

Material topics are key sustainability issues that reflect the Company's operations' most significant impacts and are a priority for stakeholders. These topics form the basis for transparent reporting, ensuring that the information presented is relevant, useful for decision-making, and aligned with international standards.

The Company's material topic determination process is based on the Global Reporting Initiative (GRI) guidelines as described in the following diagram. [\[GRI 3-1\]](#)



Tahapan Penentuan Topik Material

Perusahaan menjalankan 4 (empat) tahap berikut ini dalam menentukan topik material.

1. Melakukan identifikasi aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan karakteristik bisnis Perusahaan dan menentukan batasan ruang lingkup (*boundary*). Pada tahap ini, Perusahaan melakukan identifikasi dampak yang sudah terjadi dan diperkirakan akan terjadi.
2. Pembuatan prioritas atas aspek-aspek keberlanjutan. Pada tahap ini, Perusahaan bukan hanya melakukan penilaian secara internal, melainkan juga melibatkan para pemangku kepentingan melalui survei tingkat materialitas dengan melibatkan agen dan peserta asuransi.
3. Validasi atas aspek material yang telah menjadi prioritas guna memastikan laporan memuat informasi kinerja positif dan negatif secara berimbang. Dalam hal ini, validasi berupa pengesahan dari Direksi.

Stages of Determining Material Topics

The Company implements the following four stages in determining material topics.

1. Identifying sustainability aspects relevant to the Company's business characteristics and determining the scope (*boundary*). At this stage, the Company identifies impacts that have occurred and are expected to occur.
2. Prioritizing sustainability aspects. At this stage, the Company not only conducts an internal assessment but also engages stakeholders through a materiality survey of agents and insurance participants.
3. Validating the prioritized material aspects to ensure that the report contains balanced positive and negative performance information. In this case, validation takes the form of Board of Directors approval.

4. Kajian ulang atas laporan tahun sebelumnya, dengan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan. Demikian pula masukan dan saran atas laporan tahun ini, akan digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan isi laporan tahun berikutnya.

Pada tahun 2025, Perusahaan didampingi oleh pihak ketiga independen melakukan kajian ulang (*review*) terhadap topik-topik material guna memastikan relevansinya dengan dampak operasional dan ekspektasi pemangku kepentingan saat ini.

Sejalan dengan rekomendasi assurance eksternal dari tahun sebelumnya, kami memperkuat proses keterlibatan pemangku kepentingan dalam menentukan materialitas. Untuk menghasilkan pandangan yang komprehensif, kami mengintegrasikan masukan yang kami dapat melalui:

- **Peserta dan Tenaga Pemasar**
Menggunakan hasil *Net Promoter Score* (NPS) untuk merefleksikan perspektif dan kepuasan mereka.
- **Karyawan**
Memanfaatkan *Allianz Engagement Survey* untuk menangkap prioritas utama tenaga kerja.

Selain itu, Perusahaan juga mengacu pada pembaruan program Polaris untuk memastikan keselarasan dengan arahan organisasi dan fokus kepemimpinan. Pendekatan terintegrasi itu bertujuan untuk meningkatkan koherensi, daya banding, dan keselarasan strategis. Dengan cara ini, manajemen dapat melihat gambaran utuh dari ekspektasi pemangku kepentingan, mengurangi duplikasi upaya, serta memperkuat kredibilitas laporan dengan menunjukkan bahwa berbagai perspektif telah diwakili secara sistematis.

Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, Perusahaan menetapkan Operasi Berkelanjutan sebagai topik material baru di pilar Lingkungan. Topik ini mencakup fokus strategis pada efisiensi energi, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), serta pengelolaan air dan limbah secara optimal. Penambahan ini merupakan langkah nyata Perusahaan dalam menyelaraskan strategi dengan target iklim Allianz Group untuk mencapai emisi nol bersih (*Net Zero Emissions*).

Adapun topik material lainnya tetap dipertahankan karena masih sangat relevan dengan konteks bisnis dan prioritas strategis Perusahaan saat ini. Langkah ini dilakukan guna menjaga kontinuitas serta daya banding laporan (*comparability*) dari tahun ke tahun. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan, Perusahaan melakukan penyempurnaan pada parameter pengukuran agar informasi dampak yang disajikan menjadi lebih jelas, akurat, dan transparan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berikut ini, daftar topik material yang juga telah ditinjau dan disetujui Dewan Direksi dan Anggota Dewan yang Bertanggung Jawab atas Keberlanjutan.

4. *Review of the previous year's report, considering suggestions from stakeholders. Similarly, input and suggestions on this year's report will be considered in determining next year's report.*

In 2025, the Company, accompanied by an independent third party, reviewed material topics to ensure their relevance to current operational impacts and stakeholder expectations.

In line with the external assurance recommendations from the previous year, we strengthened the stakeholder engagement process in determining materiality. To produce a comprehensive view, we integrated the input we received through:

- **Participants and Marketing Staff**
Using the Net Promoter Score (NPS) results to reflect their perspectives and satisfaction.
- **Employees**
Utilizing the Allianz Engagement Survey to capture key workforce priorities.

In addition, the Company refers to updates to the Polaris program to ensure alignment with organizational direction and leadership focus. This integrated approach aims to improve coherence, comparability, and strategic alignment. In this way, management can see a complete picture of stakeholder expectations, reduce duplication of effort, and strengthen the credibility of reports by showing that various perspectives have been systematically represented.

Based on the results of this review, the Company established Sustainable Operations as a new material topic in the Environment pillar. This topic focuses on energy efficiency, greenhouse gas (GHG) emissions reduction, and optimal water and waste management. This addition is a concrete step by the Company to align its strategy with the Allianz Group's climate target of achieving net zero emissions.

Other material topics are retained as they remain highly relevant to the Company's current business context and strategic priorities. This step is taken to maintain continuity and comparability of reports from year to year. To improve the quality of reporting, the Company has refined its measurement parameters to present impact information that is clearer, more accurate, and more transparent to all stakeholders.

Below is the list of material topics that have also been reviewed and approved by the Board of Directors and the Board Member responsible for Sustainability.

Daftar Topik Material

List of Material Topics [GRI 3-1]

Topik Material Material Topic	Kenapa Material Materiality	Pemangku Kepentingan Stakeholder		Cakupan Scope	Indeks GRI GRI Index
		Internal Internal	Eksternal External		
Aspek Lingkungan Environmental Aspect					
Operasi Berkelanjutan Sustainable Operations	Operasi berkelanjutan dengan mengurangi emisi GRK dan mengelola konsumsi energi, sejalan dengan target iklim Allianz Group. Sustainable operations by reducing GHG emissions and managing energy consumption, in line with the Allianz Group's climate targets.	Karyawan Employees		Perusahaan Company	GRI 302, 305
Pemberdayaan Digital Digital Empowerment	Meningkatkan akses peserta, efisiensi operasional, dan kesesuaian regulasi di pasar yang bergerak cepat menuju layanan digital dan inklusi keuangan. Improving customer access, operational efficiency, and regulatory compliance in a rapidly evolving market toward digital services and financial inclusion.	Karyawan Employees	Peserta, Mitra Bisnis Participants, Business Partners	Perusahaan Company	
Aspek Sosial : Karyawan, Peserta, dan Masyarakat Social Aspects: Employees, Participants, and Communities					
Pengembangan Karyawan & Kesejahteraan Employee Development & Well-Being	Mendapatkan dan mempertahankan talenta, mempromosikan keragaman, dan memastikan dukungan kesehatan mental dan fisik. Attracting and retaining talent, promoting diversity, and ensuring support for mental and physical health.	Karyawan Employees		Perusahaan Company	GRI 401, 403, 404, 405, 406
Layanan kepada Peserta Participants Service	Transformasi digital meningkatkan sensitivitas data. Melindungi informasi peserta dan memastikan transparansi sangat penting. Digital transformation increases data sensitivity. Protecting participants' information and ensuring transparency are critical.	Karyawan Employees	Peserta Participants	Perusahaan Company	GRI 418
Optimasi Produk dan pemasaran Product and Marketing Optimization	Produk tetap berorientasi pada peserta, ditawarkan dengan harga yang kompetitif, dan sesuai dengan kebutuhan lokal—sambil memfasilitasi pemasaran yang bertanggung jawab yang mendukung inklusi keuangan, kepatuhan regulasi, dan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Products remain participants-oriented, offered at competitive prices, and tailored to local needs—while facilitating responsible marketing that supports financial inclusion, regulatory compliance, and sustainable long-term growth.	Karyawan Employees	Peserta, Mitra Bisnis, Regulator Participants, Business Partners, Regulator	Perusahaan Company	GRI 417
Keterlibatan Komunitas & Literasi Keuangan Community Engagement & Financial Literacy	Mendukung kesiapsiagaan bencana, literasi asuransi , dan program-program komunitas lokal. Supporting disaster preparedness, insurance literacy, and local community programs.	Karyawan Employees	Masyarakat Community	Perusahaan Company	GRI 413
Aspek Ekonomi dan Tata Kelola Economic and Governance Aspects					
Ketahanan Keuangan & Manajemen Risiko Financial Resilience & Risk Management	Menjaga solvabilitas, kecukupan modal, dan modal berbasis risiko di pasar yang volatil, terutama pasca-pandemi dan selama guncangan terkait iklim. Maintaining solvency, capital adequacy, and risk-based capital in volatile markets, particularly post-pandemic and during climate-related shocks.	Karyawan Employees	Peserta, Mitra Bisnis, Regulator Participants, Business Partners, Regulator	Perusahaan Company	GRI 201
Tata Kelola Etis & Anti-Korupsi Ethical Governance & Anti-Corruption	Risiko korupsi dan tata kelola masih menjadi prioritas nasional; perusahaan asuransi harus menjaga transparansi dan perilaku bisnis yang etis. Corruption and governance risks remain a national priority; insurance companies must maintain transparency and ethical business conduct.	Karyawan Employees	Peserta, Mitra Bisnis, Regulator Participants, Business Partners, Regulator	Perusahaan Company	GRI 205

Komitmen Keberlanjutan Allianz Syariah

Allianz Syariah Sustainability Commitment

Pendekatan Allianz Terhadap Keberlanjutan [OJK C.1]

Sebagai perusahaan asuransi, manajer aset, dan investor global terkemuka, keberlanjutan adalah inti dari peran Allianz. Keberlanjutan menjadi panduan bagi kami dalam mencegah dan mengurangi risiko, membuka peluang pertumbuhan, serta membangun kepercayaan dengan peserta dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, keberlanjutan juga membentuk cara kami memperkuat ketahanan komunitas, bisnis, dan individu, dengan membantu mereka agar lebih siap menghadapi tantangan, pulih dari gangguan, dan beradaptasi dengan perubahan.

Dengan tantangan lingkungan seperti perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, dan kelangkaan sumber daya yang semakin terkait erat dengan isu sosial seperti ketimpangan dan ketidakstabilan, mendorong terciptanya masyarakat yang berkelanjutan telah menjadi kebutuhan strategis sekaligus tanggung jawab yang kami emban di Allianz. Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah tentang memenuhi kebutuhan dasar semua orang – standar sosial minimum – sekaligus tetap menjaga batas-batas ekologis planet ini. Keberlanjutan berarti berkontribusi pada kemampuan masyarakat untuk berkembang tanpa mengorbankan kesejahteraan generasi mendatang atau lingkungan.

Selama bertahun-tahun, Allianz telah mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan di seluruh lini bisnis asuransi, investasi kepemilikan, dan operasional internal kami. Hal ini didukung oleh tindakan yang terukur, target ambisius, serta kolaborasi dan keterlibatan yang berkelanjutan, dengan sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil – memastikan bahwa tindakan kami memberikan dampak nyata di dunia. Pendekatan kami dipandu oleh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, dengan fokus khusus pada SDG 8, 13, dan 17.

Dampak Sosial

Pendekatan sosial kami didasarkan pada keyakinan bahwa bisnis hanya dapat berkembang dalam masyarakat yang adil. Kami menggunakan peran kami sebagai pemberi kerja, perusahaan asuransi, investor, dan warga korporat untuk berkontribusi pada masyarakat yang lebih inklusif dan tangguh, termasuk didalamnya ialah karyawan, agen, dan peserta.

Allianz's Approach to Sustainability [OJK C.1]

As a leading global insurance company, asset manager, and investor, sustainability is at the core of Allianz's role. Sustainability guides us in preventing and mitigating risks, unlocking growth opportunities, and building trust with participants and other stakeholders. Furthermore, sustainability shapes how we strengthen the resilience of communities, businesses, and individuals, helping them better prepare for challenges, recover from disruptions, and adapt to change.

With environmental challenges such as climate change, biodiversity loss, and resource scarcity becoming increasingly intertwined with social issues like inequality and instability, driving the creation of a sustainable society has become both a strategic imperative and a responsibility we embrace at Allianz. We believe that sustainability is about meeting everyone's basic needs—minimum social standards—while staying within the planet's ecological limits. Sustainability means contributing to society's ability to thrive without sacrificing the well-being of future generations or the environment.

For years, Allianz has integrated sustainability principles into decision-making across our insurance, equity investment, and internal operations. This is supported by measurable actions, ambitious targets, and ongoing collaboration and engagement with the public, private, and civil sectors—ensuring our actions have a tangible impact on the world. Our approach is guided by the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), with a particular focus on SDGs 8, 13, and 17.

Social Impact

Our social approach is based on the belief that business can only thrive in a just society. We use our roles as an employer, an insurance company, an investor, and a corporate citizen to contribute to a more inclusive and resilient society, including our employees, agents, and participants.

Mengintegrasikan Keberlanjutan ke Seluruh Bisnis

Kami percaya pada pentingnya menangani isu-isu yang berdampak pada penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen kami dalam mengatasi topik lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), yang kami sebut sebagai keberlanjutan, tercermin dalam tiga pilar utama: pengelolaan operasional yang bertanggung jawab, penawaran produk investasi berbasis ESG, serta penerapan *pre-trade checklist* dan target dekarbonisasi pada portofolio investasi *general account* kami. Kami mengelola aspek keberlanjutan secara cermat untuk mengurangi risiko dan menangkap peluang.

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1] [GRI 2-22]

Fokus Allianz Group pada aksi iklim (*Taking Action on Climate*), ketahanan sosial (*Strengthening Societal Resilience*), dan kemajuan melalui kolaborasi (*Achieving Progress Through Collaborative Efforts*) mencerminkan strategi keberlanjutan yang mencakup aspek *people, planet, dan prosperity*.

Berlandaskan pada arahan strategis Allianz Group, Perusahaan telah menetapkan strategi keberlanjutan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) sebagai mandat universal untuk mengentaskan kemiskinan, melindungi planet, serta memperkuat stabilitas politik dan ekonomi global.

Kami memahami urgensi pencapaian 17 TPB. Meskipun begitu, kami memiliki prioritas dukungan terhadap TPB seperti dijelaskan pada tabel ini. Prioritas tersebut sekaligus tercermin dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang kami laporkan pada Otoritas Jasa Keuangan, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. [GRI 2-23]

Integrating Sustainability Across the Business

We believe in the importance of addressing issues that impact value creation for all stakeholders. Our commitment to addressing environmental, social, and governance (ESG) topics—which we refer to as sustainability—is reflected in three key pillars: responsible operational management, ESG-based investment offerings, as well as the implementation of *pre-trade checklists* and decarbonization targets in our general account investment portfolio. We carefully manage sustainability aspects to mitigate risks and capture opportunities.

Sustainability Strategy [OJK A.1] [GRI 2-22]

Allianz Group's focus on climate action (*Taking Action on Climate*), social resilience (*Strengthening Societal Resilience*), and progress through collaboration (*Achieving Progress Through Collaborative Efforts*) reflects a sustainability strategy encompassing the *people, planet, and prosperity* dimensions.

Based on the Allianz Group's strategic direction, the Company has established a sustainability strategy aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) as a universal mandate to eradicate poverty, protect the planet, and strengthen global political and economic stability.

We understand the urgency of achieving the 17 SDGs. However, we have prioritized our support for the SDGs as outlined in this table. These priorities are also reflected in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) that we report to the Financial Services Authority, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. [GRI 2-23]

Inisiatif Initiative	Aktivitas Activities	Target	Capaian Achievement	Persentase Capaian Achievement percentage	SDGs
Lingkungan Environmental					
Kantor Hijau (Green Office)	Mengurangi emisi GRK perjalanan bisnis (tidak termasuk armada kendaraan) <i>Reducing GHG emissions from business travel (excluding vehicle fleet)</i>	<0,281 CO ₂ e/ karyawan <0,281 CO ₂ e/ employee	0,23 CO ₂ e/ karyawan 0,23 CO ₂ e/ employee	100%	
	Mengurangi konsumsi energi <i>Reduced energy consumption</i>	<784 MWh.	733 MWh.	100%	
	Menggunakan energi listrik terbarukan <i>Using renewable electricity</i>	100%	100%	100%	

Inisiatif Initiative	Aktivitas Activities	Target	Capaian Achievement	Persentase Capaian Achievement percentage	SDGs
Kampanye Hijau (Green Campaign)	Mengelola, memilah, dan menimbang limbah yang dihasilkan warga binaan dan masyarakat melalui kolaborasi bersama Duitin dan Rekosistem. <i>Managing, sorting, and weighing waste generated by mentored residents and the community through collaboration with Duitin and Rekosistem</i>	36 Kg	135 Kg	375%	
	Melakukan edukasi mengenai limbah <i>Conducting education on waste</i>	33 orang 33 person	42 orang 42 person	127%	
Digitalisasi (Tenaga penjualan, pengajuan Bisnis Baru, dan dokumen Internal) <i>Digitalization (Sales Force, New Business Submission, and Internal Documents)</i>	Meningkatkan pengajuan elektronik (e-submission) <i>Increase electronic submissions (e-submission)</i>	97% e-submission 97% e-submission	99% e-submission 99% e-submission	102%	
	Meningkatkan jumlah pendaftaran agen baru secara daring <i>Increase the number of new agent registrations online</i>	100% agen baru 100% new agents	100% agen baru 100% new agents	100%	
	Meningkatkan penerbitan polis elektronik (e-policy) <i>Increase the issuance of electronic policies (e-policy)</i>	80% polis elektronik. 80% electronic policies	87% polis elektronik. 87% electronic policies	109%	
	Meningkatkan transaksi top up dan penarikan banca melalui Banca Connect <i>Increase banca top-up and withdrawal transactions through Banca Connect</i>	40% transaksi 40% transactions	95% transaksi 95% transactions	238%	
	Meningkatkan perekrutan generasi muda <i>Increase recruitment of younger generations</i>	70% generasi muda 70% younger generation	76% generasi muda 76% younger generation	109%	
Mangrove	Monitoring pertumbuhan mangrove <i>Monitoring the growth of mangroves</i>	75% tingkat kelangsungan hidup 75% survival rate	92% tingkat kelangsungan hidup 92% survival rate	122%	
	Melaksanakan aktivitas mangrove bersama masyarakat setempat <i>Conducting mangrove activities with the local community</i>	15 orang 15 person	17 orang 17 person	113%	
Sosial Social					
Aktivitas Literasi Keuangan <i>Financial Literacy Activities</i>	Pelatihan dan workshop literasi keuangan untuk karyawan dan masyarakat <i>Financial literacy training and workshops for employees and the public</i>	103.952 peserta 103.952 participant	129.519 peserta 129.519 participant	125%	
Melindungi Lebih Banyak Orang <i>Protecting More People</i>	Mempertahankan jumlah peserta tertanggung <i>Maintain the number of insured participants</i>	1.227.994	1.707.239 peserta 1,707,239 participants	139%	
Pelatihan Karyawan & Tenaga Penjualan <i>Staff and Sales Training</i>	Menyelenggarakan kelas/pelatihan virtual untuk karyawan <i>Conducting virtual classes/training for employees</i>	5 pelatihan virtual 5 virtual trainings	5 pelatihan virtual 5 virtual trainings	100%	
	Menyelenggarakan kelas/pelatihan virtual untuk tenaga penjualan <i>Conduct virtual classes/training for the sales force</i>	20 pelatihan virtual 20 virtual trainings	32 pelatihan virtual 32 virtual trainings	160%	

Initiatif Initiative	Aktivitas Activities	Target	Capaian Achievement	Persentase Capaian Achievement percentage	SDGs
Tata Kelola Governance					
Budaya Risiko Risk Culture	Memasukkan faktor ESG dalam Panduan Pendukung Kebijakan Manajemen Risiko <i>Incorporating ESG factors into the Risk Management Policy Support Guidelines</i>	100% terimplementasi	100% terimplementasi	100%	
	Program Kesadaran Budaya Risiko bagi seluruh karyawan, 1x/tahun <i>Risk Culture Awareness Program for all employees, once a year</i>	100% karyawan 100% employee	100% karyawan 100% employee	100%	
	Komunikasi pembaruan Kebijakan Manajemen Risiko (bila ada) <i>Communication of Risk Management Policy updates (if any)</i>	100% karyawan 100% employee	100% karyawan 100% employee	100%	
Implementasi Investasi sesuai dengan Panduan ESG dari Allianz Group <i>Investment Implementation in accordance with the Allianz Group's ESG Guidelines</i>	Melakukan ESG clearance sebagai proses awal sebelum membeli obligasi korporasi atau menambah bank baru ke dalam daftar positif (<i>positive list</i>). <i>Conducting ESG clearance as an initial process before purchasing corporate bonds or adding a new bank to the positive list.</i>	sesuai rencana <i>as planned</i>	sesuai <i>in line</i>	100%	
	Menerapkan ESG scoring dan daftar pembatasan dari Allianz Group. <i>Apply the Allianz Group's ESG scoring and exclusion list.</i>	sesuai rencana <i>as planned</i>	sesuai <i>in line</i>	100%	
	Melakukan daftar periksa kepatuhan pra-perdagangan ESG, laporan riset, dan laporan ESG independen untuk pembelian instrumen saham baru. <i>Conducting pre-trade ESG compliance checklists, research reports, and independent ESG reports for new equity instrument purchases.</i>	sesuai rencana <i>as planned</i>	sesuai <i>in line</i>	100%	
ESG Funds	Membuat artikel terkait Investasi ESG setiap tahun <i>Publishing articles on ESG investing every year</i>	2 artikel 2 article	2 artikel 2 article	100%	
Pelatihan & Kepatuhan Compliance Training & Awareness	- Menyelenggarakan sekurang-kurangnya 8 kegiatan pelatihan dan sosialisasi bagi seluruh karyawan dan/atau karyawan dengan tingkat paparan tinggi terhadap subjek Kepatuhan tertentu di Allianz Indonesia. - Kegiatan ini dilakukan untuk menegakkan budaya kepatuhan di dalam perusahaan yang mendukung pencapaian tingkat kepatuhan yang tinggi dan berkelanjutan terhadap aturan internal grup serta regulasi yang berlaku. <i>Conduct at least 8 training and awareness sessions for all employees and/or employees with high exposure to specific compliance topics at Allianz Indonesia.</i> <i>These activities are conducted to foster a culture of compliance within the company that supports the achievement of a high and sustainable level of compliance with the group's internal rules and applicable regulations.</i>	8 aktivitas 8 activities	8 aktivitas 8 activities	100%	
Kesadaran atas Keamanan Safety Awareness	Menyelenggarakan program kesadaran <i>phishing</i> tiap tiga bulan sekali. <i>Conducting a phishing awareness program every three months.</i>	2 program/tiga bulan 2 programs/three months	2 program/tiga bulan 2 programs/three months	100%	
	Memastikan minimal 50% pengguna tidak klik tautan <i>phishing</i> (tidak gagal). <i>Ensure that at least 50% of users do not click on phishing links (no failures).</i>	90% pengguna 90% of users	97% pengguna 97% of users	108%	

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Building a Sustainability Culture

Allianz Syariah meyakini bahwa keberlanjutan adalah fondasi utama dalam membangun ketangguhan bisnis jangka panjang. Kami mengintegrasikan budaya keberlanjutan ke dalam setiap lapisan operasional melalui strategi penguatan kapasitas karyawan dan internalisasi nilai-nilai *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Sepanjang tahun 2025, Perusahaan secara intensif menyelenggarakan program edukasi, kelas virtual, dan pelatihan literasi keberlanjutan guna memastikan seluruh insan Allianz Syariah memahami dampak operasional terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Komitmen dalam menjalankan strategi keberlanjutan ini diinternalisasi ke dalam perilaku kerja harian melalui sejumlah inisiatif strategis, antara lain:

1. **Efisiensi Sumber Daya**
Optimalisasi konsumsi energi dan digitalisasi proses bisnis untuk meminimalkan penggunaan kertas (*paperless workflow*).
2. **Anjuran Perjalanan Bisnis yang Bijak**
Mendorong budaya perjalanan bisnis yang lebih efisien dan bertanggung jawab, antara lain dengan memprioritaskan pertemuan virtual, memilih moda transportasi yang lebih rendah emisi, serta mengoptimalkan jadwal perjalanan untuk meminimalkan jejak karbon.
3. **Employee Volunteering**
Mendorong partisipasi aktif karyawan dalam program pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari pilar tanggung jawab sosial.
4. **Pelatihan dan Program Awareness**
Seluruh karyawan mendapatkan berbagai pelatihan dan program *awareness* terkait keberlanjutan dan manajemen risiko yang diselenggarakan secara berkala.

Melalui pendekatan ini, kami mengukuhkan budaya keberlanjutan sebagai identitas kolektif yang memperkuat posisi Allianz Syariah sebagai mitra perlindungan terpercaya dan entitas bisnis yang tangguh serta berkelanjutan bagi generasi masa depan.

Allianz Syariah believes that sustainability is a fundamental pillar in building long-term business resilience. We integrate a culture of sustainability into every layer of operations through strategies focused on employee capacity building and the internalization of Environmental, Social, and Governance (ESG) values. Throughout 2025, the Company actively conducted educational programs, virtual classes, and sustainability literacy training to ensure that all Allianz Syariah employees understand the operational impacts on environmental, social, and governance aspects.

This commitment to implementing sustainability strategies is embedded into daily work behavior through several strategic initiatives, including:

1. **Resource Efficiency**
Optimization of energy consumption and digitalization of business processes to minimize paper usage (paperless workflow).
2. **Prudent Business Travel**
Encouraging a more efficient and responsible business travel culture, including prioritizing virtual meetings, selecting lower-emission transportation modes, and optimizing travel schedules to reduce carbon footprint.
3. **Employee Volunteering**
Promoting active employee participation in community empowerment and environmental preservation programs as part of the Company's social responsibility pillar.
4. **Training and Awareness Programs**
All employees receive regular training and awareness programs related to sustainability and risk management.

Through this approach, we reinforce a culture of sustainability as a collective identity that strengthens Allianz Syariah's position as a trusted protection partner and a resilient, sustainable business entity for future generations.

.01

Ikhtisar Utama

Performance Highlight

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance [OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Jumlah Polis Aktif Number of Active Policies	Polis Policy	135.022	152.819
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (Ujrah) Insurance Operation Management Income (Ujrah)	Rp juta Rp million	988.759	1.072.337
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp million	3.630.015	3.339.322
Jumlah Investasi & Deposito Total Investments & Deposits	Rp juta Rp million	3.195.560	2.715.302
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	991.052	913.660
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta Rp million	1.122.711	968.188
Dana Tabarru' Tabarru' Fund	Rp juta Rp million	(559.043)	(458.376)
Beban Klaim Claim Expenses	Rp juta Rp million	(969.454)	(824.840)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	Rp juta Rp million	132.378	58.584
Jumlah produk asuransi yang berwawasan lingkungan/keberlanjutan Number of environmentally friendly/sustainability-oriented insurance products	Perusahaan belum memiliki produk asuransi yang secara khusus dikategorikan sebagai produk ramah lingkungan (eco-friendly product). Pengembangan produk berkelanjutan akan menjadi bagian dari agenda strategis Perusahaan ke depan sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan. The Company does not yet have insurance products that are specifically categorized as environmentally friendly (eco-friendly products). The development of sustainable products will form part of the Company's future strategic agenda, in line with its commitment to sustainability.		

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024*
Penggunaan energi listrik Electricity energy usage	kWh	26.568,42	26.373,76
Intensitas energi berbasis karyawan Employee-based energy intensity	kWh/karyawan kWh/employee	577,57	573,34
Jumlah emisi GRK yang dihasilkan Total GHG emission produced	ton CO ₂ e	41,6783	34,2313
Intensitas emisi GRK berbasis polis aktif Active policy based GHG emission intensity	ton CO ₂ e/polis ton CO ₂ e/policy	0,00031	0,00022

*Lihat halaman 7 - penyajian kembali informasi.

*See page 7 - restatement of information.

Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024
Aspek ketenagakerjaan Employment aspect			
Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average training hours per employee	Jam/Orang Hours/Personnel	83,19	68,58
Jumlah penerima manfaat program Literasi Keuangan Number of Financial Literacy program beneficiaries	Orang Personnel	144.526	876.385

Peristiwa Penting

Significant Events



Januari
January

Kick-Off untuk Allianz Star Network dan Bancassurance 2025 Kick-Off for Allianz Star Network and Bancassurance 2025

Allianz Indonesia menggelar acara *kick off* untuk kedua jalur distribusi utama perusahaan, yaitu Allianz Star Network dan bancassurance, sebagai apresiasi para tenaga pemasar dan memotivasi untuk terus bertumbuh bersama.

Allianz Indonesia held a kick-off event for the company's two main distribution channels, Allianz Star Network and bancassurance, as a token of appreciation for its marketing staff and to motivate them to continue growing together.



Februari
February

Allianz Syariah Memperingati Hari Kanker Sedunia bersama Bandung Cancer Society Allianz Syariah Commemorates World Cancer Day with Bandung Cancer Society

Allianz Syariah melakukan kunjungan ke kota Bandung untuk menyerahkan donasi berupa kebutuhan pokok dan susu kepada para penyintas kanker melalui Bandung Cancer Society.

Allianz Syariah melakukan kunjungan ke kota Bandung untuk menyerahkan donasi berupa kebutuhan pokok dan susu kepada para penyintas kanker melalui Bandung Cancer Society.

Allianz Syariah visited Bandung to deliver donations of basic necessities and milk to cancer survivors through the Bandung Cancer Society.



Februari
February

Perkuat Sinergi, Allianz Indonesia Gelar Malam Apresiasi untuk Media Strengthening Synergy, Allianz Indonesia Holds Appreciation Night for the Media

Allianz Indonesia menggelar Malam Apresiasi dan ramah-tamah bersama Pemimpin Redaksi Media untuk mengapresiasi dukungan yang telah diberikan oleh media kepada perusahaan dalam upaya mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya literasi finansial, khususnya proteksi asuransi.

Allianz Indonesia held an Appreciation Night and reception with Media Editors-in-Chief to express its gratitude for the media's support in educating the public about the importance of financial literacy, especially insurance protection.



Februari
February

Allianz Peduli Membangun Generasi Peduli Lingkungan dengan "Waste Management Goes to School" Allianz Peduli Builds an Environmentally Conscious Generation with "Waste Management Goes to School"

Allianz Peduli Membangun Generasi Peduli Lingkungan dengan "Waste Management Goes to School"

Allianz Indonesia melalui Yayasan Allianz Peduli dan bekerja sama dengan Duitin menyelenggarakan Program "Allianz Peduli Waste Management Goes to School", inisiatif yang diluncurkan Allianz untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.

Allianz Indonesia, through the Allianz Peduli Foundation and in collaboration with Duitin, organized the "Allianz Cares Waste Management Goes to School" program, an initiative launched by Allianz to raise awareness and skills in waste management in schools.



Maret
March

Rayakan Ramadhan 1446, Allianz Syariah Berbagi Kekuatan yang Menguatkan
Celebrating Ramadan 1446, Allianz Syariah Shares Strength that Empowers

Allianz Syariah melaksanakan serangkaian kegiatan di bulan Ramadhan 1446 Hijriah, termasuk bekerja sama dengan Greenia untuk donasi minyak jelantah, Dompot Dhuafa, dan Masjid Jenderal Sudirman untuk acara iftar dan tausiyah.

Allianz Syariah carried out a series of activities during the month of Ramadan 1446 Hijri, including collaborating with Greenia to donate used cooking oil, Dompot Dhuafa, and the Jenderal Sudirman Mosque for iftar and tausiyah events.



Maret
March

Edukasi Kegiatan Literasi Keuangan untuk Siswa-siswi SMA
Financial Literacy Education for High School Students

Mendukung GERAK Syariah, Allianz Syariah berbagi kebaikan yang menguatkan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) Allianz Indonesia, dengan memberikan literasi keuangan berbasis syariah melalui permainan Allianz Smart Plan Board Game.

Supporting GERAK Syariah, Allianz Syariah shares strengthening goodness through Allianz Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) by providing sharia-based financial literacy through the Allianz Smart Plan Board Game.



Maret
March

Inisiatif Pinnacle Excellence Program (PEP) oleh Allianz
Allianz's Pinnacle Excellence Program (PEP) Initiative

Allianz meningkatkan kualitas agen dengan kemampuan yang lebih memadai dan memberikan wawasan untuk menavigasi lanskap finansial yang selalu berubah, salah satunya melalui Pinnacle Excellence Program, untuk menjawab tantangan penetrasi asuransi di Indonesia.

Allianz improves the quality of its agents by equipping them with more robust capabilities and provides insights to navigate the ever-changing financial landscape, one of which is through the Pinnacle Excellence Program, to address the challenges of insurance penetration in Indonesia.



April
April

Peringati Hari Kartini, Allianz Indonesia Dukung Kepemimpinan Perempuan secara Berkelanjutan
Commemorating Kartini Day, Allianz Indonesia Supports Sustainable Women's Leadership

Allianz Indonesia mengadakan kegiatan "Women's Day Lunch & Learn Session" untuk karyawan, dalam rangka merayakan pencapaian perempuan dan meningkatkan upaya pemberdayaan dengan mengedepankan *growth mindset* sebagai landasan pengembangan diri.

Allianz Indonesia held a "Women's Day Lunch & Learn Session" for employees to celebrate women's achievements and strengthen empowerment efforts by promoting a growth mindset as the foundation for self-development.



Mei
May

Allianz Syariah & OCBC Resmikan Kerja Sama Strategis Allianz Syariah & OCBC Inaugurate Strategic Partnership

Allianz Syariah dan Bank OCBC melalui Unit Usaha Syariah (UUS) OCBC meresmikan kerja sama strategis untuk menghadirkan dan melengkapi berbagai kebutuhan perlindungan peserta di masa-masa penting dan produktif dalam meraih tujuan finansial.

Allianz Syariah and Bank OCBC, through OCBC's Sharia Business Unit (UUS), inaugurated a strategic partnership to address various participants protection needs during key and productive periods in achieving financial goals.



Mei
May

Allianz Indonesia Catatkan Kinerja Keuangan yang Solid Allianz Indonesia Records Solid Financial Performance

Allianz Indonesia yang terdiri dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life), PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah), dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (Allianz Utama) mencatatkan kinerja keuangan yang baik sepanjang tahun 2024.

Allianz Indonesia yang terdiri dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life), PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah), dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (Allianz Utama) mencatatkan kinerja keuangan yang baik sepanjang tahun 2024.



Juni
June

Allianz Syariah Perluas Manfaat Kurban kepada Masyarakat Allianz Syariah Extends Qurbani Benefits to the Community

Allianz Syariah kembali berbagi kebaikan yang menguatkan dengan mendistribusikan 400 paket sedekah daging kurban kepada masyarakat pada perayaan Idul Adha 1446 H melalui Yayasan Pesantren Islam Al Azhar.

Allianz Syariah once again shared its strength by distributing 400 packages of qurbani meat to the community during the Eid al-Adha 1446 H celebrations through the Al Azhar Islamic Boarding School Foundation.



Juni
June

Allianz Rilis Laporan Asuransi Global 2025 Allianz Releases 2025 Global Insurance Report

Allianz Research merilis Global Insurance Report terbarunya, yang menganalisis perkembangan pasar asuransi di seluruh dunia.

Allianz Research has released its latest Global Insurance Report, which analyzes developments across global insurance markets.



Juli
July

Elmie Bin Aman Najas menjadi Direktur Utama Allianz Syariah
Elmie Bin Aman Najas becomes President Director of Allianz Syariah

Allianz Life Syariah resmi menunjuk Elmie Bin Aman Najas sebagai Direktur Utama, efektif sejak 1 Juni 2025, sebagaimana telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Allianz Life Syariah officially appointed Elmie Bin Aman Najas as President Director, effective June 1, 2025, as approved by the Financial Services Authority (OJK).



Juli
July

Kolaborasi Allianz Indonesia dan doctorSHARE di Pulau Kei
Allianz Indonesia and doctorSHARE Collaboration on Kei Island

Allianz Indonesia bersama doctorSHARE melalui Yayasan Allianz Peduli meluncurkan Panti Rawat Gizi di Pulau Kei, Maluku Tenggara, sebagai wujud komitmen jangka panjang dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di wilayah terpencil.

Allianz Indonesia and doctorSHARE, through the Allianz Peduli Foundation, launched a Nutrition Care Center on Kei Island, Southeast Maluku, as a manifestation of their long-term commitment to improving the health of mothers and children in remote areas.



Agustus
August

Dukung Bisnis Berkelanjutan, Allianz Indonesia & Solve Education! Gelar Showcase Ecopower Ideation
Supporting Sustainable Business, Allianz Indonesia & Solve Education! Hold Ecopower Ideation Showcase

Sebagai implementasi dari inisiatif global Social Impact Fund 2024 dari Allianz Group, Allianz Indonesia melalui Yayasan Allianz Peduli berkolaborasi dengan Solve Education! untuk gelar showcase Ecopower ideation di Bandung. Program ini bertujuan untuk memberdayakan generasi muda Indonesia, termasuk penyandang disabilitas, melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan lingkungan.

As part of the implementation of the Allianz Group's global Social Impact Fund 2024 initiative, Allianz Indonesia, through the Allianz Peduli Foundation, is collaborating with Solve Education! to organise the Ecopower ideas exhibition in Bandung. The programme aims to empower Indonesia's younger generation, including people with disabilities, through education and skills training integrated with the principles of environmental sustainability.



Agustus
August

Allianz Indonesia Gelar Fun Match Padel
Allianz Indonesia Holds Fun Padel Match

Allianz Indonesia menggelar *fun match* MoveNow: Padel, Now! di Republic Padel sebagai bagian dari kampanye MoveNow, yang mengajak masyarakat untuk lebih banyak bergerak dan membangun gaya hidup aktif.

Allianz Indonesia held a MoveNow: Padel, Now! fun match at Republic Padel as part of the MoveNow campaign, which encourages people to move more and build an active lifestyle.



September
September

Komitmen Allianz Indonesia terhadap Literasi Keuangan Allianz Indonesia's Commitment to Financial Literacy

Allianz Indonesia menegaskan komitmennya menjadikan literasi keuangan sebagai bagian dari strategi jangka panjang ESG (Environmental, Social, Governance) dan sustainability.

Allianz Indonesia reaffirms its commitment to integrating financial literacy into its long-term ESG (Environmental, Social, Governance) and sustainability strategy.



September
September

Allianz Indonesia Rayakan Hari Pelanggan Nasional Allianz Indonesia Celebrates National Customer Day

Dalam rangka memperingati Hari Pelanggan Nasional, Allianz Indonesia menegaskan kembali komitmennya dalam memberikan perlindungan dan layanan terbaik bagi seluruh peserta.

In commemoration of National Customer Day, Allianz Indonesia reaffirms its commitment to providing the best protection and service to all participants.



September
September

Gandeng Indra Sjafri, Allianz Indonesia Gelar MoveNow Camp Partnering with Indra Sjafri, Allianz Indonesia Holds MoveNow Camp

Menggandeng Indra Sjafri, mantan pelatih Timnas Indonesia U-19 dan U-23, Allianz Indonesia menyelenggarakan MoveNow Camp – Indonesia Edition yang diselenggarakan pada 20-21 September 2025 di CIBIS Park, Jakarta Selatan. Program pelatihan sepak bola intensif ini sukses diikuti oleh 30 remaja terpilih.

Partnering with Indra Sjafri, former coach of the Indonesian U-19 and U-23 national teams, Allianz Indonesia held the MoveNow Camp – Indonesia Edition on September 20-21, 2025, at CIBIS Park, South Jakarta. This intensive soccer training program was successfully attended by 30 selected teenagers.



September
September

Aksi Nyata Allianz Indonesia di World Cleanup Day 2025 Allianz Indonesia's Concrete Action on World Cleanup Day 2025

Allianz Indonesia melalui Yayasan Allianz Peduli kembali menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan dengan menghadirkan rangkaian kegiatan sejalan dengan semangat World Cleanup Day (WCD) 2025.

Allianz Indonesia, through the Allianz Peduli Foundation, once again demonstrated its commitment to environmental sustainability by presenting a series of activities in line with the spirit of World Cleanup Day (WCD) 2025.



Oktober
October

Rayakan Hari Asuransi 2025, Allianz Indonesia Perkuat Komitmen Edukasi Keuangan
Celebrating Insurance Day 2025, Allianz Indonesia Strengthens its Commitment to Financial Education

Allianz Indonesia terus mengukuhkan komitmennya untuk terus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan finansial melalui edukasi, inovasi produk, dan layanan yang inklusif.

Allianz Indonesia continues to strengthen its commitment to raising public awareness of the importance of financial protection through education, product innovation, and inclusive services.



Oktober
October

Edukasi Menghibur ala Allianz Indonesia di Bulan Inklusi Keuangan 2025
Allianz Indonesia's Entertaining Education in Financial Inclusion Month 2025

Allianz Indonesia dukung Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2025 yang digelar oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan ikut serta dalam FinExpo, di mana Allianz mengedukasi pengunjung melalui permainan interaktif dan konsultasi dengan agen.

Allianz Indonesia supports the Financial Inclusion Month (BIK) 2025, organized by the Financial Services Authority (OJK), by participating in FinExpo, where Allianz educates visitors through interactive games and agent consultations.



Oktober
October

Allianz Capai Rekor Valuasi Brand Tertinggi Sepanjang Masa Senilai USD 28,2 Miliar
Allianz Achieves Record High Brand Valuation of USD 28.2 Billion

Allianz kembali masuk dalam jajaran *brand* paling bernilai di dunia dan, untuk ketujuh kali berturut-turut, menjadi *brand* asuransi dengan valuasi tertinggi di dunia.

Allianz is once again among the world's most valuable brands and, for the seventh consecutive time, is the world's highest-valued insurance brand.



November
November

Allianz Syariah Luncurkan Nilai Maqasid Syariah
Allianz Syariah Launches Maqasid Syariah Values

Dalam momentum perayaan hari jadinya yang kedua, Allianz Syariah meluncurkan nilai Maqasid Syariah, sebagai kompas perlindungan berlandaskan prinsip syariah.

In celebration of its second anniversary, Allianz Syariah launched Maqasid Syariah values as a compass for protection based on sharia principles.



November
November

Allianz Syariah Memberikan Serangkaian Donasi Berlandaskan Maqasid Syariah Allianz Syariah Makes a Series of Donations Based on Maqasid Syariah

Dalam rangka memperingati dua tahun perjalanan sebagai entitas mandiri, Allianz Syariah menegaskan komitmennya dalam menghadirkan keberkahan dan manfaat bagi masyarakat melalui serangkaian donasi yang berlandaskan nilai Maqasid Syariah.

In commemoration of its second year as an independent entity, Allianz Syariah reaffirmed its commitment to bringing blessings and benefits to the community through a series of donations based on the values of Maqasid Syariah.



November
November

Allianz Indonesia Gelar Media Workshop Diskusi Ekonomi 2026 Allianz Indonesia Holds Media Workshop on 2026 Economic Discussion

Allianz Indonesia kembali menggelar media *workshop* yang melibatkan pengamat ekonomi dan perwakilan media untuk membahas bagaimana Peran Media serta Industri Asuransi Membentuk Kepercayaan Publik dan Optimisme Terhadap Masa Depan Ekonomi Indonesia 2026.

Allianz Indonesia once again held a media workshop with economic observers and media representatives to discuss how the media and the insurance industry shape public trust and optimism about Indonesia's economy in 2026.

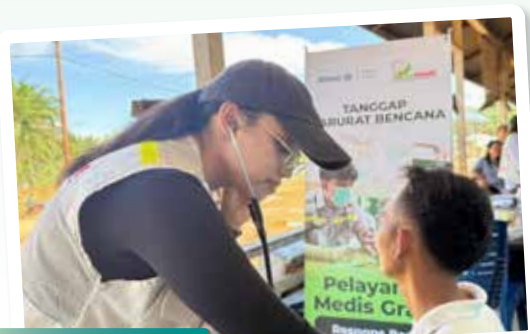


November
November

Allianz Indonesia Salurkan Bantuan untuk Sumatra dan Aceh Allianz Indonesia Distributes Aid to Sumatra and Aceh

Allianz Indonesia, bekerja sama dengan doctorSHARE, menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk mendukung masyarakat terdampak bencana di Aceh Timur dan Aceh Tamiang (Aceh), Sibolga (Sumatra Utara), dan Padang Pariaman (Sumatra Barat).

Allianz Indonesia, in collaboration with doctorSHARE, distributed humanitarian aid to support communities affected by disasters in East Aceh and Aceh Tamiang (Aceh), Sibolga (North Sumatra), and Padang Pariaman (West Sumatra).



November
November

Allianz Group Donasi hingga 600 Ribu Euro untuk Banjir Asia Tenggara Allianz Group Donates up to 600,000 Euros for Floods in Southeast Asia

Allianz Group memberikan bantuan finansial untuk mendukung wilayah yang terdampak akibat badai, banjir, dan tanah longsor parah di Indonesia, Thailand, dan Sri Lanka.

Allianz Group is providing financial assistance to support areas affected by severe storms, floods, and landslides in Indonesia, Thailand, and Sri Lanka.

Penghargaan 2025

Awards in 2025



31 Januari 2025 | January 31, 2025

PT Ikon Asia Komunikasi (The Iconomics)

Economic Outlook 2025 & The Iconomics Award 5th Anniversary Indonesia Top Syariah Awards 2025

Indonesia Top Sharia Awards 2025 Title: Top Sharia Life Insurance



25 Februari 2025 | February 25, 2025

PT Kuadran Satu Komunika (Wartek)

Indonesia Sharia and Halal Top Brand Awards 2025

Indonesia Best Sharia Life Insurance 2025 with the Implementation of Sharia-Compliant Financial Services



25 Mei 2025 | May 25, 2025

PT Republika Media Mandiri

Indonesia Syariah Republika (ISR 2025)

Excellence in Islamic Insurance Literacy and Inclusion Award.



27 Mei 2025 | May 27, 2025

PT Ikon Asia Komunikasi (The Iconomics)

6th Anniversary Indonesia Top Insurance Awards 2025

Life Insurance - Asset < 1 Trillion Category



25 Juni 2025 | June 25, 2025

PT Tras Mediacom (Infobrand)

Indonesia Digital Popular Brand Award 2025

Sharia Life Insurance products with a total score of 15.72%



16 Juli 2025 | July 16, 2025

PT Media Asuransi Indonesia

Insurance Market Leader Award 2025

Sharia Life Insurance



8 Agustus 2025 | August 8, 2025

PT Ikon Asia Komunikasi (The Economics)

Indonesia Public Relations Summit 2025 -
6th PR Popular Companies Awards 2025

6th PR Popular Companies Awards 2025
Life Insurance Category



27 Agustus 2025 | August 27, 2025

PT Kuadran Satu Komunika (Wartek)

Indonesia Best Insurance Awards 2025

Indonesia Best Sharia Life Insurance 2025 for Enhancing Sharia
Insurance Penetration through Inclusive Financial Solutions



30 September 2025 | September 30, 2025

PT Investortrust Indonesia Sejahtera (Investortrust.id)

Best Sharia Awards 2025

Best Sharia Insurance, Assets of 300 Billion to 1 Trillion Rupiah

Kampanye Pemasaran

Marketing Campaigns

Allianz | Allianz Syariah | **VISA**

Rezeki Maqasid

Lengkapi perlindungan dengan **Allianz Life Syariah** dan dapatkan kesempatan memenangkan hadiah liburan eksklusif ke Dubai!

Cara Ikut:

1. Perubahan cara bayar Polis syariah*
Lakukan perubahan cara bayar kebank dari Bank Transfer ke autodebet, khususnya **kartu kredit Visa**.
2. Menulai atau menambah Polis syariah*
Memulai atau menambah Polis, memilih Polis elektronik, dan pembayaran berkecukupan dengan autodebet, khususnya **kartu kredit Visa**.

Untuk memenangkan hadiah utama, gunakan **kartu kredit VISA** Anda untuk pembayaran premi.

Alasan Token

Kategori	Hadiah	Hadiah	Hadiah	Hadiah
Utang cara bayar	2 token			
Memulai atau menambah Polis syariah	3 token	4 token	10 token	15 token

Pengumuman hingga 31 Desember 2025
Syarat & ketentuan: Syarat & ketentuan AZL/MM/12/2025/MM0123
Segera tawarkan ke Nasabah Anda!

Kampanye Rezeki Maqasid 2025
Rezeki Maqasid Campaign 2025

Dalam upaya memberikan pilihan produk dan layanan terbaik untuk peserta, Allianz Life Syariah meluncurkan program Rezeki Maqasid, bekerja sama dengan Visa sebagai partner pembayaran. Program ini berangkat dari prinsip Maqasid Syariah, yaitu menjaga dan mewujudkan kemaslahatan melalui perlindungan terhadap keyakinan, jiwa, akal, harta, dan keturunan. Sejalan dengan tujuan tersebut, Allianz Life Syariah menghadirkan solusi perlindungan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial, tetapi juga mendukung keberlanjutan hidup yang lebih aman dan bermanfaat bagi peserta.

Dalam program ini, peserta yang membeli polis dari produk pilihan yaitu Allianz Tasbih, Allisya Protection Life, Allisya Legacy Max atau Allisya Flexi Medical dengan cara bayar autodebet, ataupun melakukan perubahan cara bayar menjadi autodebet, akan mendapatkan kesempatan untuk memenangkan berbagai hadiah menarik, seperti tumbler premium, raket padel, *apparel* olahraga premium, koper premium dan khusus bagi peserta yang melakukan pembayaran dengan kartu kredit Visa berkesempatan memenangkan hadiah liburan eksklusif 3 hari 2 malam ke Dubai.

In an effort to provide the best product and service options for participants, Allianz Life Syariah has launched the Rezeki Maqasid program in collaboration with Visa as the payment partner. This program is rooted in the principles of Maqasid Sharia, which aim to preserve and ensure well-being through the protection of faith, life, intellect, wealth, and lineage. In line with this purpose, Allianz Life Syariah offers protection solutions that not only meet financial needs, but also support a safer and more beneficial life for participants.

In this program, participants who purchase a policy from selected products, Allianz Tasbih, Allisya Protection Life, Allisya Legacy Max, or Allisya Flexi Medical, using the auto debit payment method, or who switch their payment method to auto debit, will have the opportunity to win various attractive prizes, such as a premium tumbler, padel racket, premium sport apparel, luggage. Additionally, participants who make payments with a Visa credit card, there is a chance to win an exclusive 3-day 2-night holiday to Dubai.

.02

Laporan Manajemen

Management Report

**Elmie Aman Najas**

Direktur Utama
President Director

Pesan Dewan Direksi

*Message from the
Board of Directors*

**Para Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,**
Esteemed Stakeholders,

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan atas karunia Allah SWT, yang telah memberi rahmat bagi PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah) di tahun kedua operasionalnya sebagai entitas yang berdiri sendiri. Tahun 2025 menandai babak baru yang bermakna dalam perjalanan Allianz Syariah dengan meluncurkan kerangka nilai Maqasid Syariah sebagai kompas perlindungan yang melandasi seluruh strategi bisnis dan inisiatif keberlanjutan Perusahaan. Momentum ini menegaskan tekad Allianz Syariah untuk melangkah melampaui kepatuhan syariah semata, menuju perwujudan kemaslahatan yang lebih luas bagi peserta, karyawan, dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

We express our gratitude to Allah SWT for His blessings that have enabled PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah) to continue its journey into its second year of operations as an independent entity. The year 2025 marks a meaningful new chapter in Allianz Syariah's journey with the launch of the Maqasid Sharia Framework as a Compass of Protection that underpins all of the Company's business strategies and sustainability initiatives. This milestone affirms Allianz Syariah's resolve to move beyond mere sharia compliance toward delivering broader maslahah (shared benefits) for participants, employees, and Indonesian society as a whole.

Dinamika Perekonomian dan Industri Asuransi Nasional

Di tengah eskalasi geopolitik yang semakin meningkat dan pertumbuhan ekonomi global yang terjaga pada level 3,3%, perekonomian nasional kembali menunjukkan ketahanan, tercatat sebesar 5,11% sebagaimana dilaporkan Badan Pusat Statistik.

Di tengah dinamika tersebut, industri keuangan syariah terus menunjukkan trajektori pertumbuhan yang positif. Data Otoritas Jasa Keuangan mencatat total aset industri asuransi syariah tumbuh sebesar 10,7% secara tahunan, mencapai Rp51,53 triliun per Desember 2025. Sementara itu, hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tahun 2024 mengungkapkan bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih berada pada angka 39,11%, jauh di bawah indeks literasi keuangan konvensional sebesar 65,08% dengan kelompok usia 15–17 tahun mencatat indeks literasi syariah terendah, yakni 25,54%. Kesenjangan ini sekaligus menggambarkan peluang yang nyata dan mendesak bagi pelaku industri untuk memperkuat edukasi dan inklusi keuangan syariah secara lebih luas dan terstruktur.

Strategi dan Kebijakan Merespons Tantangan

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) semakin menuntut respons cepat dan nyata dari sektor usaha. Sebagai bagian dari Allianz Group, Allianz Syariah mengemban *purpose* "We Secure Your Future" yang diterjemahkan dalam semangat perlindungan menyeluruh berlandaskan prinsip syariah. Pada tahun 2025, Perusahaan memperkuat fondasi strategisnya dengan menjadikan Maqasid Syariah sebagai kompas perlindungan, sebuah kerangka nilai yang melampaui kepatuhan formal terhadap ketentuan syariah, dan mengalir menjadi orientasi bisnis yang berpijak pada keberkahan dan kemanfaatan bagi semua pihak.

National Economic and Insurance Industry Dynamics

Amid rising geopolitical tensions and a resilient global economic growth of 3.3%, Indonesia's economy once again demonstrated its resilience, recording growth of 5.11%, as reported by Statistics Indonesia (BPS).

Within this environment, the Islamic financial services industry continued to exhibit a positive growth trajectory. Data from the Financial Services Authority (OJK) show that total assets of the Islamic insurance industry grew by 10.7% year on year, reaching Rp51.53 trillion as of December 2025. Meanwhile, the 2024 National Survey on Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) conducted by OJK revealed that the Islamic financial literacy index of the Indonesian population stood at 39.11%, significantly below the conventional financial literacy index of 65.08%. The lowest Islamic financial literacy index was recorded among the 15–17 age group, at 25.54%. This gap highlights a tangible and urgent opportunity for industry stakeholders to strengthen Islamic financial education and inclusion in a more structured and far-reaching manner.

Strategy and Policy in Responding to Challenges

Within the broader context of sustainable development, the Sustainable Development Goals (SDGs) increasingly demand swift and concrete action from the business sector. As part of the Allianz Group, Allianz Syariah carries the purpose "We Secure Your Future," translated into the spirit of comprehensive protection rooted in sharia principles. In 2025, the Company reinforced its strategic foundation by positioning Maqasid Sharia as its Compass of Protection—a value framework that transcends formal regulatory compliance and flows into a business orientation grounded in barakah (blessing) and shared benefit for all stakeholders.

Maqasid Syariah diaktualisasikan melalui lima pilar yang menjadi panduan dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan.

1. Pertama, Jaga Keyakinan, yakni memastikan seluruh produk dan layanan patuh terhadap prinsip syariah dan diawasi secara ketat oleh Dewan Pengawas Syariah.
2. Kedua, Jaga Jiwa, melalui penyediaan solusi perlindungan jiwa dan kesehatan yang memberikan ketenangan bagi peserta dan keluarga, serta mendorong edukasi pemeliharaan kesehatan fisik dan mental.
3. Ketiga, Jaga Akal, melalui pengembangan solusi finansial untuk kebutuhan pendidikan dan perluasan literasi keuangan syariah agar peserta memahami perlindungan sebagai bagian dari penyempurnaan ibadah.
4. Keempat, Jaga Keturunan, melalui produk perlindungan warisan dan rencana masa depan keluarga yang mendukung keberlanjutan generasi yang berkualitas dan penuh keberkahan.
5. Kelima, Jaga Harta, melalui pengelolaan investasi yang amanah pada sektor berkelanjutan yang memberi manfaat sosial dan mendukung pembangunan bangsa.

Kerangka ini mendapat dukungan penuh dari Dewan Syariah Nasional MUI, yang menilai langkah Allianz Syariah sebagai contoh penerapan Maqasid Syariah dalam industri asuransi modern yang beretika dan berkeadilan. Dengan menjadikan Maqasid Syariah sebagai pembeda strategis dari pendekatan konvensional, Allianz Syariah menegaskan komitmennya untuk menghadirkan proposisi yang menyeluruh pada setiap produk, layanan, dan keputusan bisnis, mewujudkan kemaslahatan secara finansial, spiritual, dan sosial.

Tata Kelola dan Penerapan Keberlanjutan

Dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas, Allianz Syariah tetap berpedoman pada tiga pilar keberlanjutan Allianz Group yakni mengantisipasi dampak perubahan iklim, memperkuat kontribusi sosial, dan mengintegrasikan prinsip ESG dalam setiap lini bisnis. Ketiga pilar ini menjadi kerangka operasional bagi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun, dipantau, dan dilaporkan kepada OJK sebagai bentuk akuntabilitas Perusahaan. Direksi mengambil peran langsung dalam memastikan prinsip keuangan berkelanjutan terintegrasi ke dalam strategi bisnis dan operasional, dengan setiap perkembangan program keberlanjutan dibahas secara rutin dalam rapat manajemen.

Maqasid Sharia is actualized through five guiding pillars embedded in every aspect of the Company's business activities:

1. *Protection of Faith – ensuring all products and services fully comply with sharia principles and are rigorously supervised by the Sharia Supervisory Board.*
2. *Protection of Life – providing life and health protection solutions that offer peace of mind to participants and their families, while promoting education on physical and mental well-being.*
3. *Protection of Intellect – developing financial solutions to support education needs and expanding Islamic financial literacy so participants recognize protection as part of the perfection of worship.*
4. *Protection of Lineage – offering inheritance protection products and family future planning solutions that support the sustainability of high-quality, blessed generations.*
5. *Protection of Wealth – managing investments responsibly in sustainable sectors that generate social benefits and support national development.*

This framework has received full support from the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI), which recognizes Allianz Syariah's initiative as a model for the implementation of Maqasid Sharia within a modern, ethical, and equitable insurance industry. By adopting Maqasid Sharia as a strategic differentiator from conventional approaches, Allianz Syariah underscores its commitment to delivering holistic propositions across products, services, and business decisions—creating financial, spiritual, and social value.

Sustainability Governance and Implementation

In the broader sustainability landscape, Allianz Syariah continues to align with the three sustainability pillars of Allianz Group: anticipating the impacts of climate change, strengthening social contribution, and integrating ESG principles across business lines. These pillars serve as the operational framework for the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which is formulated, monitored, and reported to OJK as part of the Company's accountability. The Board of Directors plays a direct role in ensuring that sustainable finance principles are embedded into business strategy and operations, with progress reviewed regularly in management meetings.

Kami menyadari bahwa implementasi keberlanjutan tidak lepas dari tantangan. Sebagai bagian dari grup global, penyesuaian kebijakan keberlanjutan terhadap konteks pasar Indonesia tetap menuntut pendekatan yang fleksibel dan bertahap. Kompleksitas regulasi dan karakteristik industri lokal mendorong kami untuk terus memperkuat dialog dengan regulator, meningkatkan literasi keberlanjutan internal, dan memastikan prinsip ESG diimplementasikan secara konsisten di seluruh jenjang organisasi.

Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Pada 2025, Allianz Syariah mencatat kinerja keuangan positif, dengan peningkatan aset, pertumbuhan investasi, dan pengelolaan klaim melalui mekanisme dana *tabarru'*. Perusahaan juga memperkuat tata kelola keuangan yang prudensial, memastikan keseimbangan antara profitabilitas dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (*Ujrah*) tercatat sebesar Rp988,76 miliar dengan laba bersih Rp132,38 miliar dan jumlah pendapatan investasi bersih mencapai Rp9,69 miliar. Jumlah aset secara tahunan adalah sebesar Rp3,63 triliun di tahun 2025 dengan rasio kecukupan modal atau *risk-based capital* (RBC) sebesar 2245% untuk dana perusahaan, dan 255% untuk dana *tabarru'*.

Perusahaan juga mendistribusikan nilai ekonomi sebesar Rp233,98 miliar kepada berbagai pemangku kepentingan sepanjang tahun 2025, yang mencakup biaya operasional termasuk gedung, utilitas, dan pemasok, gaji dan tunjangan karyawan, pajak penghasilan kepada pemerintah, serta alokasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Pada aspek tata kelola, seluruh program keberlanjutan dijalankan dengan capaian yang melampaui target yang ditetapkan. Dalam hal budaya risiko, Perusahaan memastikan 100% integrasi pertimbangan ESG dalam kebijakan Manajemen Risiko, melaksanakan sosialisasi budaya risiko kepada seluruh karyawan, serta mengkomunikasikan setiap pembaruan kebijakan Manajemen Risiko secara menyeluruh. Terkait kepatuhan, Perusahaan telah menyelenggarakan delapan kegiatan pelatihan dan sosialisasi dilaksanakan bagi seluruh karyawan maupun karyawan yang memiliki eksposur tinggi terhadap topik kepatuhan tertentu. Dalam aspek keamanan informasi, simulasi *phishing* dilaksanakan setiap kuartal, dengan tingkat keberhasilan 97% pengguna tidak mengklik tautan *phishing*.

We recognize that sustainability implementation presents ongoing challenges. As part of a global group, aligning sustainability policies with Indonesia's market context requires a flexible and phased approach. Regulatory complexity and local industry characteristics encourage us to continuously strengthen engagement with regulators, enhance internal sustainability literacy, and ensure consistent ESG implementation across all organizational levels.

Sustainable Finance Implementation

*In 2025, Allianz Syariah recorded positive financial performance, with an increase in assets, investment growth, and claims management through the tabarru' fund mechanism. The company also strengthened its prudent financial governance, ensuring a balance between profitability and compliance with Sharia principles. Insurance Operations Management Revenue (*Ujrah*) stood at Rp988.76 billion with a net profit of Rp132.38 billion and net investment income reaching Rp9.69 billion. Total assets for the year stood at Rp3.63 trillion in 2025, with a capital adequacy ratio or risk-based capital (RBC) of 2245% for the company's funds, and 255% for the tabarru' funds.*

The Company distributed Rp233.98 billion in economic value to stakeholders, covering operational expenses, employee compensation and benefits, income taxes to the government, and allocations for Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs.

From a governance perspective, all sustainability programs were implemented with achievements exceeding predefined targets. In terms of risk culture, the Company ensured 100% integration of ESG considerations into the Risk Management Policy, conducted risk culture socialization for all employees, and comprehensively communicated all updates to the Risk Management Policy. In compliance, the Company conducted eight training and socialization activities for all employees and those with high exposure to specific compliance topics. In information security, quarterly phishing simulations were conducted, achieving a 97% success rate where users did not click phishing links.

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap prinsip Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan (*Sustainable Finance*), Allianz Syariah secara konsisten mengimplementasikan pedoman investasi berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang selaras dengan standar global Allianz Group. Pada periode ini, Perusahaan telah melakukan serangkaian prosedur pengendalian risiko ESG mencakup 6 kali proses *ESG Clearance* sebagai prosedur wajib sebelum melakukan pembelian obligasi syariah (Sukuk) korporasi atau menambahkan bank syariah baru ke dalam daftar rekanan (*positive list*). Hal ini memastikan bahwa mitra investasi kami tidak hanya patuh syariah, tetapi juga memiliki tata kelola lingkungan dan sosial yang baik. Perusahaan juga menerapkan *ESG scoring* dan *restriction lists* untuk menghindari sektor-sektor yang berisiko tinggi terhadap lingkungan maupun isu sosial. Dalam rencana ekspansi portofolio pada instrumen saham, kami telah melakukan uji tuntas investasi saham baru, mencakup pemeriksaan *checklist* kepatuhan, analisis laporan riset, hingga peninjauan laporan ESG independen.

Pada aspek lingkungan, Allianz Syariah membukukan sejumlah capaian penting dalam upaya menekan jejak lingkungan dari operasional bisnis. Seluruh kebutuhan listrik operasional Perusahaan kini telah dipenuhi sepenuhnya dari sumber energi terbarukan (100%), dengan total konsumsi energi sebesar 733 MWh dan emisi gas rumah kaca dari perjalanan bisnis (tidak termasuk kendaraan) sebesar 0,23 ton CO₂e per karyawan. Di bidang pengelolaan sampah, inisiasi program pemilahan sampah sebagai bagian dari TJSI kami berhasil memilah 135 kilogram sampah. Program pemantauan mangrove yang telah ditanam sebelumnya mencatat tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) sebesar 92%, dan aktivitas mangrove dijalankan bersama komunitas.

Pada aspek digitalisasi, Perusahaan terus memperkuat transformasi digital sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan. Sebanyak 99% pengajuan polis dilakukan secara elektronik (*e-submission*) dan 87% polis diterbitkan dalam bentuk digital (*e-policy*). Seluruh agen baru (100%) mendaftar melalui kanal digital, dengan 76% diantaranya merupakan generasi muda (Gen Y/Z). Sementara itu, 95% transaksi top-up dan penarikan melalui Banca Connect telah berlangsung secara digital. Capaian-capaian ini tidak hanya menekan penggunaan kertas dalam operasional, tetapi juga memperluas kemudahan akses layanan bagi peserta dan tenaga pemasar.

Dari sisi sosial, capaian paling menonjol sepanjang tahun 2025 adalah perluasan program literasi keuangan yang berhasil menjangkau 129.519 peserta, mencerminkan efektivitas pendekatan edukasi berbasis partisipasi dan kolaborasi yang dijalankan Perusahaan. Salah satu inisiatif utama adalah partisipasi dalam Gebyar Ramadan Keuangan Syariah (GERAK Syariah), kampanye nasional yang digagas OJK untuk memperkuat literasi dan inklusi keuangan

As part of its commitment to Sustainable Finance, Allianz Syariah consistently implements ESG-based investment guidelines aligned with Allianz Group's global standards. During this period, the Company carried out six ESG Clearance processes as mandatory procedures prior to purchasing corporate Islamic bonds (sukuk) or adding new Islamic banks to the positive partner list. This ensures that investment partners are not only sharia-compliant but also demonstrate sound environmental and social governance. The Company also applies ESG scoring and restriction lists to avoid sectors with high environmental or social risks. In plans to expand the equity investment portfolio, the Company conducted due diligence on new equity investments, including compliance checklist reviews, research report analysis, and independent ESG report assessments.

On the environmental aspect, Allianz Syariah recorded several important achievements in reducing the environmental footprint of its operations. All of the Company's operational electricity needs were sourced entirely from renewable energy (100%), with total energy consumption of 733 MWh and greenhouse gas emissions from business travel (excluding vehicles) amounting to 0.23 tCO₂e per employee. In waste management, the waste segregation initiative implemented as part of the TJSI program successfully sorted 135 kilograms of waste. Mangrove monitoring programs recorded a 92% survival rate, with activities conducted in collaboration with local communities.

In digitalization efforts, the Company continued to strengthen digital transformation as part of its sustainability initiatives. 99% of policy applications were submitted electronically, and 87% of policies were issued in digital format. 100% of new agents registered through digital channels, with 76% belonging to the younger generation (Gen Y/Z). Meanwhile, 95% of top-up and withdrawal transactions via Banca Connect were conducted digitally. These achievements not only reduced paper usage but also expanded ease of service access for participants and business partners.

From a social perspective, the most notable achievement in 2025 was the expansion of financial literacy programs that reached 129,519 participants, reflecting the effectiveness of participatory and collaborative educational approaches. One of the key initiatives was participation in Gebyar Ramadan Keuangan Syariah (GERAK Syariah), a national campaign initiated by OJK to strengthen Islamic financial literacy and inclusion across Indonesia during Ramadan.

syariah di seluruh Indonesia selama bulan Ramadan. Dalam program ini, Allianz Syariah memberikan literasi keuangan berbasis syariah kepada siswa-siswi SMA di Jawa Barat. Melalui simulasi keuangan sehari-hari tersebut, Perusahaan memperkenalkan konsep pengelolaan arus kas, kewajiban zakat dan sedekah, manfaat berasuransi sebagai jaring pengaman finansial, investasi dalam perspektif syariah, serta pemahaman atas risiko dan peluang keuangan jangka panjang. Kegiatan ini akan terus dikembangkan agar dapat menjangkau daerah lainnya di seluruh Indonesia.

Dalam semangat berbagi yang menjadi inti nilai syariah, Allianz Syariah sebagai bagian dari Allianz Indonesia juga turut berkontribusi meringankan beban para korban dampak banjir dan tanah longsor di Sumatra. Allianz Syariah juga berkolaborasi dengan Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar melalui LAZWaf Al Azhar untuk mendistribusikan 400 paket sedekah daging kurban kepada kaum dhuafa, mustahik, dan komunitas yang membutuhkan pada perayaan Iduladha 1446 H. Penyaluran difokuskan pada wilayah rawan pangan, wilayah terdampak bencana, pesantren tradisional, serta panti asuhan dan panti jompo di seluruh penjuru Indonesia.

Perusahaan memahami, seluruh inisiatif keberlanjutan akan berjalan efektif apabila Perusahaan juga memperkuat kapasitas sumber daya manusianya. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan memastikan 100 karyawan telah mendapatkan pembekalan program keberlanjutan, sebagai bagian dari internalisasi budaya keberlanjutan yang tertanam di seluruh jenjang organisasi.

Konsistensi Allianz Syariah dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berdampak mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak sepanjang tahun 2025. Kami berterima kasih atas seluruh apresiasi bagi Allianz Syariah. Pada tahun 2025, Allianz Syariah meraih berbagai penghargaan bergengsi dari sejumlah penyelenggara nasional, seperti Top Sharia Life Insurance dalam Indonesia Top Sharia Awards 2025; Indonesia Best Sharia Life Insurance 2025; serta Excellence in Islamic Insurance Literacy and Inclusion Award, dari Indonesia Syariah Republika (ISR 2025). Selain itu, Allianz Syariah juga meraih penghargaan pada 6th Anniversary Indonesia Top Insurance Awards 2025; Indonesia Digital Popular Brand Award 2025 untuk produk Asuransi Jiwa Syariah dengan skor 15,72%; serta dianugerahi Insurance Market Leader Award 2025 untuk kategori Sharia Life Insurance. Prestasi lainnya termasuk Indonesia Best Sharia Life Insurance 2025 for Enhancing Sharia Insurance Penetration through Inclusive Financial Solutions pada Indonesia Best Insurance Awards 2025 dan Best Insurance Sharia pada Best Sharia Awards 2025. Penghargaan-penghargaan tersebut menjadi penyemangat bagi kami untuk terus menghadirkan solusi perlindungan yang inklusif, adaptif, dan berdampak positif bagi keberlanjutan sosial dan ekonomi umat.

Through this program, Allianz Syariah delivered sharia-based financial literacy to senior high school students in West Java, covering cash flow management, zakat and charity obligations, insurance as a financial safety net, sharia-based investment concepts, and understanding long-term financial risks and opportunities. The program will continue to be expanded to reach other regions across Indonesia.

In the spirit of sharing at the heart of sharia values, Allianz Syariah, as part of Allianz Indonesia, also contributed to assisting victims of floods and landslides in Sumatra. Allianz Syariah collaborated with Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar through LAZWaf Al Azhar to distribute 400 qurban meat donation packages to the underprivileged, mustahik, and communities in need during Iduladha 1446 H, with distribution focused on food-insecure areas, disaster-affected regions, traditional Islamic boarding schools, orphanages, and nursing homes across Indonesia.

The Company recognizes that all sustainability initiatives will be effective only with strengthened human capital capacity. Throughout 2025, 100 employees received sustainability program training as part of internalizing a sustainability culture across all organizational levels.

Allianz Syariah's consistency in conducting responsible and impactful business received recognition from various stakeholders throughout 2025. During the year, Allianz Syariah received numerous prestigious awards, including Top Sharia Life Insurance at the Indonesia Top Sharia Awards 2025; Indonesia Best Sharia Life Insurance 2025; and the Excellence in Islamic Insurance Literacy and Inclusion Award from Indonesia Syariah Republika (ISR 2025). Additional awards included accolades from the 6th Anniversary Indonesia Top Insurance Awards 2025; the Indonesia Digital Popular Brand Award 2025 for Sharia Life Insurance products with a score of 15.72%; and the Insurance Market Leader Award 2025 in the Sharia Life Insurance category. Other achievements included Indonesia Best Sharia Life Insurance 2025 for Enhancing Sharia Insurance Penetration through Inclusive Financial Solutions at the Indonesia Best Insurance Awards 2025 and Best Insurance Sharia at the Best Sharia Awards 2025. These recognitions serve as motivation for continued delivery of inclusive, adaptive, and impactful protection solutions.

Mitigasi Risiko dan Menangkap Peluang

Kerangka Maqasid Syariah membuka ruang strategis yang luas bagi Allianz Syariah untuk menghadirkan inovasi yang bermakna dan membangun kolaborasi yang lebih erat dengan berbagai pemangku kepentingan. Pergeseran preferensi generasi muda menuju produk yang berlandaskan etika dan transparansi, meningkatnya kebutuhan proteksi keluarga, serta semangat berbagi melalui wakaf dan kegiatan sosial lainnya, menjadi sinyal yang kuat bahwa pasar menghendaki solusi perlindungan yang tidak sekadar fungsional, tetapi juga bermakna secara spiritual dan sosial. Dalam merespons momentum ini, Allianz Syariah mempercepat pengembangan dan sertifikasi produk yang mendukung prinsip keberlanjutan, termasuk asuransi dengan fitur wakaf, manfaat kesehatan yang inklusif, dan perlindungan warisan.

Kami melihat peluang yang signifikan dalam memperluas penetrasi layanan melalui penguatan jalur distribusi, termasuk pengembangan kanal *bancassurance* dan kemitraan strategis dengan lembaga perbankan. Kampanye "Rezeki Maqasid" yang diluncurkan sebagai bagian dari kerangka Maqasid Syariah memperkuat keterlibatan peserta melalui pendekatan yang lebih personal dan berpusat pada kebutuhan hidup mereka. Pemanfaatan teknologi digital terus ditingkatkan untuk memastikan kemudahan akses layanan bagi seluruh lapisan masyarakat, sejalan dengan kebijakan OJK dalam memperluas penetrasi asuransi syariah di Indonesia.

Namun, di tengah peluang tersebut, kami juga menyadari sejumlah risiko yang perlu dimitigasi secara berkelanjutan. Risiko regulasi tetap menjadi perhatian utama, terutama dalam hal penyesuaian standar global dengan prinsip syariah dan dinamika regulasi lokal yang terus berkembang. Rendahnya indeks literasi keuangan syariah masih menjadi tantangan nyata dalam memperluas penetrasi produk dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap asuransi syariah.

Risk Mitigation and Capturing Opportunities

The Maqasid Sharia framework opens broad strategic opportunities for Allianz Syariah to deliver meaningful innovation and build closer collaboration with stakeholders. Shifting preferences among younger generations toward ethical and transparent products, increasing demand for family protection, and growing enthusiasm for waqf and social initiatives signal a market demand for protection solutions that are not merely functional but spiritually and socially meaningful. In response, Allianz Syariah accelerated the development and certification of sustainability-aligned products, including insurance with waqf features, inclusive health benefits, and inheritance protection.

Opportunities are also evident in expanding service penetration through strengthened distribution channels, including bancassurance and strategic banking partnerships. The "Rezeki Maqasid" campaign, launched as part of the Maqasid Sharia framework, strengthened participants engagement through a more personal, needs-centered approach. Digital technology utilization continues to be enhanced to ensure accessibility for all segments of society, aligned with OJK policies to expand Islamic insurance penetration.

Nevertheless, Allianz Syariah remains mindful of risks that must be continuously mitigated. Regulatory risk remains a key concern, particularly in aligning global standards with sharia principles and evolving local regulations. Low Islamic financial literacy remains a challenge in expanding product penetration and building public trust.

Di sisi pelayanan, Perusahaan terus meningkatkan kualitas layanan bagi peserta asuransi, khususnya yang memiliki manfaat perlindungan kesehatan, melalui kerja sama dengan mitra *Third Party Administrator* (TPA) yang andal. Risiko reputasi dikelola dengan memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan dilaksanakan secara autentik, konsisten dengan nilai-nilai Maqasid Syariah, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Peningkatan kapasitas karyawan dan tenaga pemasar melalui pelatihan ESG dan literasi syariah terus menjadi prioritas, sejalan dengan komitmen kami untuk membangun budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi. Ke depan, Allianz Syariah menargetkan partisipasi 100% karyawan dalam kegiatan sukarela, serta terus mengembangkan program lintas pilar yang menyasar komunitas prasejahtera secara lebih holistik.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi tulus atas kepercayaan para pemegang saham, karyawan, tenaga pemasar, dan mitra bisnis, serta kepercayaan para peserta yang menjadi alasan utama kami hadir. Sebagai perusahaan asuransi yang berlandaskan prinsip syariah, Allianz Syariah akan terus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam tolong-menolong, menghadirkan perlindungan yang inklusif, penuh keberkahan, dan berdampak nyata bagi masyarakat Indonesia.

On the service side, the Company continues to improve service quality for participants, particularly those with health protection benefits, through collaboration with reliable Third Party Administrators (TPAs). Reputational risk is managed by ensuring that all sustainability initiatives are implemented authentically, aligned with Maqasid Sharia values, and accountable to stakeholders. Capacity building for employees and marketing partners through ESG and sharia literacy training remains a priority. Looking ahead, Allianz Syariah targets 100% employee participation in volunteer activities and will continue developing cross-pillar programs for underprivileged communities.

In closing, we extend our sincere appreciation for the trust of shareholders, employees, marketing partners, business partners, and especially our participants. As a sharia-based insurance company, Allianz Syariah will continue to promote mutual cooperation, deliver inclusive and blessed protection, and create tangible positive impact for Indonesian society.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Elmie Aman Najas

Direktur Utama

President Director

PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia

.03 Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

	Nama Perusahaan Company Name [GRI 2-1]
	PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia
	Kepemilikan dan Dasar Hukum Ownership and Legal Basis [OJK C.3] [GRI 2-1]
	PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia beroperasi pada 1 November 2023 setelah 17 tahun menjalankan usaha asuransi jiwa dan pengelolaan risiko keuangan berbasis syariah di bawah naungan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia. Secara legal formal, pendirian Allianz Syariah telah mendapatkan izin usaha dari OJK, sesuai keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-56/D.05/2023 tanggal 11 Agustus 2023 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa dengan Prinsip Syariah. <i>PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia officially began its operation on November 1, 2023, following 17 years of offering sharia-based life insurance and financial risk management services under PT Asuransi Allianz Life Indonesia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia.</i> <i>Legally, Allianz Syariah was established with an official business license issued by OJK, pursuant to the OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-56/D.05/2023 dated August 11, 2023, concerning the Issuance of a Business License in the Field of Life Insurance Based on Sharia Principles.</i>
	Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025 Share Ownership Composition as of December 31, 2025 [OJK C.3] [GRI 2-1]
	PT Asuransi Allianz Life Indonesia = 99,99% PT Kresna Jaya = 0,001%



	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Line of Business [OJK C.4] [GRI 2-6]
	• Asuransi Jiwa Syariah • Asuransi Kesehatan Syariah • Bancassurance Syariah • Asuransi Mikro Syariah • Asuransi Jiwa Kredit Kumpulan Syariah • <i>Sharia Life Insurance</i> • <i>Sharia Health Insurance</i> • <i>Sharia Bancassurance</i> • <i>Sharia Micro Insurance</i> • <i>Sharia Group Life Credit Insurance</i>
	Alamat Perusahaan Company Address [OJK C.2] [GRI 2-1]
	PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia World Trade Center 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan 12920 Corporate Number : +62 21 2926 8888 Allianz Care Sharia : +62 21 1500 139/1500 139 E-mail : allianzcaresyariah@allianz.co.id
	Wilayah Operasional Operational Area [OJK C.3] [GRI 2-1]
	Jakarta, Aceh, Jawa Barat, Sumatera Utara <i>Jakarta, Aceh, West Java, North Sumatra</i>

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Allianz Indonesia memulai bisnis asuransi syariah sejak tahun 2006, dengan mengangkat nilai-nilai kebaikan sesuai prinsip syariah. Setelah 17 tahun mengembangkan unit usaha syariah, pada 1 November 2023 PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah), resmi beroperasi penuh sebagai sebuah entitas baru. Allianz Syariah memberikan perlindungan asuransi dan pengelolaan risiko keuangan berbasis syariah, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-56/D.05/2023 tanggal 11 Agustus 2023 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa dengan Prinsip Syariah. Allianz Syariah sebagai perusahaan yang berdiri sendiri memiliki keyakinan bahwa perusahaan dapat terus berkembang, lebih fokus, dan lebih independen.

Peluncuran Allianz Syariah diresmikan langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin, Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Penjaminan, dan Dana Pensiun Ogi Prastomiyono, Duta Besar Jerman untuk Indonesia H.E. Ms. Ina Lepel, dan Regional Chief Executive Officer Allianz Asia Pacific Anusha Thavarajah.

Sesuai dengan prinsip asuransi syariah dimana kebersamaan, tolong menolong, dan keadilan terkandung di dalamnya, produk-produk syariah sudah sewajarnya dapat diakses oleh setiap kalangan masyarakat. Dengan prinsip tersebut, produk asuransi syariah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen keuangan, namun juga sebagai sarana dalam mewujudkan nilai-nilai kebaikan bersama.

Selain kualitas produk syariah yang unggul, kinerja Allianz Syariah juga didukung oleh kerja keras para agen yang memasarkan produk syariah. Hingga 31 Desember 2025, Allianz Syariah memberikan perlindungan kepada lebih dari 100.000 pihak yang diasuransikan.

Allianz Indonesia began its sharia insurance business in 2006, upholding the values of goodness in accordance with sharia principles. After 17 years of developing its sharia business unit, on November 1, 2023, PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah) officially began full operations as a new entity. Allianz Syariah provides sharia-based insurance protection and financial risk management, in accordance with the OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-56/D.05/2023 dated August 11, 2023, regarding the Granting of Business Licenses in the Field of Life Insurance with Sharia Principles. As a standalone company, Allianz Syariah is confident that it can continue to grow, become more focused, and operate more independently.

The launch of Allianz Syariah was inaugurated directly by the Vice President of the Republic of Indonesia, Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin; the Board of Commissioners of the Financial Services Authority and Executive Head of Insurance Supervision; the Ogi Prastomiyono Pension Fund; the German Ambassador to Indonesia, H.E. Ms. Ina Lepel; and the Regional Chief Executive Officer of Allianz Asia Pacific, Anusha Thavarajah.

In accordance with the principles of sharia insurance, which embody togetherness, mutual assistance, and fairness, sharia products should be rightfully accessible to all segments of society. With these principles, sharia insurance products not only function as financial instruments, but also as a means of realizing shared values of goodness.

In addition to the superior quality of Sharia products, Allianz Syariah's performance is supported by the hard work of agents who market sharia products. As of December 31, 2025, Allianz Syariah provides coverage to more than 100,000 insured individuals.

Tujuan dan Strategi

Purpose and Strategy

Tujuan *Purpose*

We Secure Your Future

Kami Melindungi Masa Depan Anda

Mencerminkan komitmen perusahaan untuk memberikan stabilitas dan ketenangan pikiran kepada para nasabah. Ini menandakan dedikasi Allianz dalam menawarkan solusi asuransi dan keuangan yang andal untuk melindungi individu dan bisnis dari ketidakpastian. Dengan berfokus pada keamanan dan kesejahteraan jangka panjang, Allianz bertujuan untuk memberdayakan nasabah/mitra bisnis agar dapat menghadapi masa depan dengan percaya diri, mengetahui bahwa mereka didukung oleh mitra yang terpercaya.

[OJK C.1]

Encapsulates the Company's commitment to providing stability and peace of mind to its customers. It signifies Allianz's dedication to offering reliable insurance and financial solutions that protect individuals and businesses against uncertainties. By focusing on long-term security and well-being, Allianz aims to empower its clients to confidently face the future, knowing a trusted partner supports them. [OJK C.1]

Strategi *Strategy*



Kami tetap teguh dalam ambisi kami untuk
mengandakan basis nasabah kami dalam lima tahun.
Untuk mencapai tujuan ini, kami telah merancang strategi yang
terbagi menjadi empat pilar, yaitu:

*We remain steadfast in our ambition to double our customers base
in five years. To achieve the goals, we have devised a strategy
which is divided into four pillars.*

1



Pertumbuhan yang
lebih tinggi dari pasar
dengan dukungan
kanal distribusi yang
lebih kuat

*Outgrow the market
with strong distribution
channels*

2



Memberikan solusi
dengan nilai tambah
yang sesuai dengan
nasabah.

*Give the best value-
added solutions for our
customers.*

3



Menyediakan
pengalaman yang
menyenangkan kepada
nasabah dan mitra
bisnis

*Provide pleasant
experience for our
customers and
distributor*

4



Transformasi *people
and culture* dimana
para *talent* Allianz
senantiasa berdaya
dan memiliki
keterlibatan tinggi

*Transform our people
and culture to be the
most engaged and
empowered talent in
the industry*

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner' Profile

Achmad K. Permana

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Achmad K. Permana menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak Juni 2025. Sebelum menjadi bagian dari Dewan Komisaris Perusahaan, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (November 2023 - Mei 2025). Dengan gelar Magister Management dari Asian Banking Finance and Informatics Institute, beliau dikenal memiliki sepak terjang yang andal di industri asuransi dan keuangan dengan mengambil peran kepemimpinan di berbagai Perusahaan.

Achmad K. Permana has served as President Commissioner of the Company since June 2025. Prior to joining the Company's Board of Commissioners, he also served as Chief Executive Officer of PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (November 2023 – May 2025). Holding a Master's degree in Management from the Asian Banking Finance and Informatics Institute, he is recognised for his proven track record in the insurance and finance industries, having held leadership roles in various companies.

Iwan P. Pontjowinoto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Iwan P. Pontjowinoto menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak Februari 2023. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Cekaja Merdeka Keuangan (CekAja) dan Komisaris Utama di PT Amalan International Indonesia. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah (2016 – 2021) dan Advisor (2021 – 2023) di PT BNI Asset Management, Direktur (2015 – 2020) dan Komisaris (2020 – 2022) di PT Zapfindo Arzieta Perdana, serta Direktur Utama PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (2005 – 2007).

Iwan P. Pontjowinoto has served as Independent Commissioner of the Company since February 2023. Currently, he also serves as President Commissioner at PT Cekaja Merdeka Keuangan (CekAja) and President Commissioner at PT Amalan International Indonesia. Previously, he served as a Sharia Supervisory Board (2016–2021) and Advisor (2021–2023) at PT BNI Asset Management, Director (2015–2020) and Commissioner (2020–2022) at PT Zapfindo Arzieta Perdana, and President Director of PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (2005–2007).

Tirta Segara

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Tirta Segara menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak April 2023. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Pefindo Biro Kredit. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dan Anggota Advisory Board Organization for Economic Cooperation and Development / International Network on Financial Education (2017 – 2022).

Tirta Segara has served as Independent Commissioner of the Company since April 2023. Currently, he also serves as President Commissioner at PT Pefindo Biro Kredit. Previously, he served as a Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority and a Member of the Advisory Board of the Organization for Economic Cooperation and Development/International Network on Financial Education (2017–2022).

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Elmie Aman Najas

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Malaysia
Malaysian Citizen



Elmie Aman Najas menjabat sebagai Presiden Direktur sejak Juni 2025. Elmie meraih gelar Sarjana Sains dengan Pujian dalam Genetika dari Universitas Malaya dan telah memperoleh beberapa sertifikasi profesional, termasuk Chartered Professional in Islamic Finance (CPIF), Fellow of the Malaysian Insurance Institute (FMII), dan Registered Financial Planner (RFP). Memulai karirnya pada tahun 1996, Elmie menjabat sebagai Manajer Senior Operasional di Prudential Assurance Malaysia Berhad, kemudian menjabat sebagai Direktur Operasional & Teknologi Informasi di Prudential BSN Takaful Berhad. Elmie pernah menjabat posisi eksekutif di Great Eastern Takaful Berhad dan AIA AFG Takaful Berhad, sebelum akhirnya menjadi Kepala Agen di AIA Berhad. Dari tahun 2015 hingga 2025, Elmie menjabat sebagai Chief Executive Officer di AIA Public Takaful Berhad, dan pada tahun 2025, ia mengambil alih peran sebagai Presiden Direktur di Allianz Life Syariah Indonesia, menandai karier yang cemerlang di sektor asuransi dan keuangan.

Elmie Aman Najas has served as President Director since June 2025. Elmie holds a Bachelor of Science Honours in Genetics from Malaya University and has achieved several professional certifications, including Chartered Professional in Islamic Finance (CPIF), Fellow of the Malaysian Insurance Institute (FMII), and Registered Financial Planner (RFP). Beginning his career in 1996, Elmie served as Senior Manager Operations at Prudential Assurance Malaysia Berhad, progressing to role as Director Operations & IT at Prudential BSN Takaful Berhad. Elmie held executive positions at Great Eastern Takaful Berhad and AIA AFG Takaful Berhad, eventually becoming Chief Agency Officer at AIA Berhad. From 2015 to 2025, Elmie served as Chief Executive Officer of AIA Public Takaful Berhad, and in 2025, he assumed the role of President Director at Allianz Life Syariah Indonesia, showcasing a distinguished career in the insurance and finance sectors.

Jazilah Firdaus

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Jazilah Firdaus menjabat sebagai Direktur sejak November 2023, Jazilah Firdaus memiliki perjalanan karir di Allianz Life Indonesia sejak 2015. Ia meraih gelar ACCA dari Association of Chartered Certified Accountants melalui Sunway College Kuching, Malaysia dan memulai karir profesionalnya di Ernst & Young (EY) Malaysia pada 2011. Jazilah Firdaus pertama kali bergabung dengan Allianz Life Indonesia di bidang Kepatuhan dan terus berkembang di Allianz Asia Pacific dan Afrika hingga menempati posisi terakhir sebagai Head of Sharia Strategy, Performance Management & Control, Allianz Life Indonesia pada 2021.

Jazilah Firdaus has served as Director since November 2023, Jazilah Firdaus has had a career journey with Allianz Life Indonesia since 2015. She holds the ACCA qualification from the Association of Chartered Certified Accountants, obtained through Sunway College Kuching, Malaysia. Her professional career began at Ernst & Young (EY) Malaysia in 2011. Jazilah Firdaus initially joined Allianz Life Indonesia in the Compliance field and continued to grow within Allianz Asia Pacific and Africa until reaching her most recent position as Head of Sharia Strategy, Performance Management & Control at Allianz Life Indonesia in 2021.

Vinny Rika Anwar

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Vinny Rika Anwar menjabat sebagai Direktur sejak November 2023, Vinny Rika Anwar meraih gelar Sarjana Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor dan memiliki pengalaman panjang di dunia perbankan sebelum bergabung dengan Allianz Life Syariah. Ia pernah memegang sejumlah posisi penting antara lain Head of Account Service Unit di Citigroup, Head of Syariah Product & Marketing di PermataBank, dan Executive Vice President, Head of Financing Operations di Bank Muamalat lalu bergabung dengan Allianz Syariah.

Vinny Rika Anwar has served as Director since November 2023, Vinny Rika Anwar holds a Bachelor's degree in Agricultural Economics from Bogor Agricultural University and has extensive banking experience prior to joining Allianz Life Syariah. She has held several key positions, including Head of Account Service Unit at Citigroup, Head of Syariah Product & Marketing at PermataBank, as well as Executive Vice President and Head of Financing Operations at Bank Muamalat, before joining Allianz Syariah.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Boards' Profile

Dr. H. Mohamad Hidayat, MBA., MH.

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 3 Mei 1967. Beliau merupakan lulusan S1 Fakultas Syariah UIN Jakarta, S2 MBA di IPWI Jakarta, serta S3 Islamic Economics and Finance (IEF), Trisakti Jakarta. Selain menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Allianz Syariah, beliau juga merupakan Anggota Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan Dosen di Perguruan Tinggi. Beliau juga merupakan Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Allianz Life Indonesia sejak tahun 2006.

Indonesian citizen, born in Jakarta on May 3, 1967. He holds a bachelor's degree from the Faculty of Sharia at UIN Jakarta, an MBA from IPWI Jakarta, and a doctorate in Islamic Economics and Finance (IEF) from Trisakti Jakarta. In addition to serving as Chairman of the Sharia Supervisory Board of Allianz Syariah, he is a member of the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) and a university lecturer. He has also been Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Allianz Life Indonesia since 2006.

Dr. H. Rahmat Hidayat, SE., MT.

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Member

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Warga Negara Indonesia, lahir di Pamekasan 15 Maret 1964. Beliau merupakan lulusan S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Jember Jawa Timur, S2 (Program Pascasarjana), Institut Teknologi Bandung (ITB), dan S3 (Ph.D) Ekonomi Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM). Beliau saat ini juga merupakan Anggota Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta menjadi Dosen di Perguruan Tinggi. Di samping itu beliau aktif menulis artikel, jurnal dan makalah di beberapa media nasional. Beliau juga merupakan ketua Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Allianz Life Indonesia sejak tahun 2006.

Indonesian citizen, born in Pamekasan on March 15, 1964. He holds a bachelor's degree from the Faculty of Economics, University of Jember, East Java, a master's degree from the Bandung Institute of Technology (ITB), and a doctorate (Ph.D.) in Economics from the National University of Malaysia (UKM). He is currently a member of the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) and a university lecturer. In addition, he actively writes articles, journals, and papers in several national media outlets. He is also the Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and a Member of the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Allianz Life Indonesia since 2006.

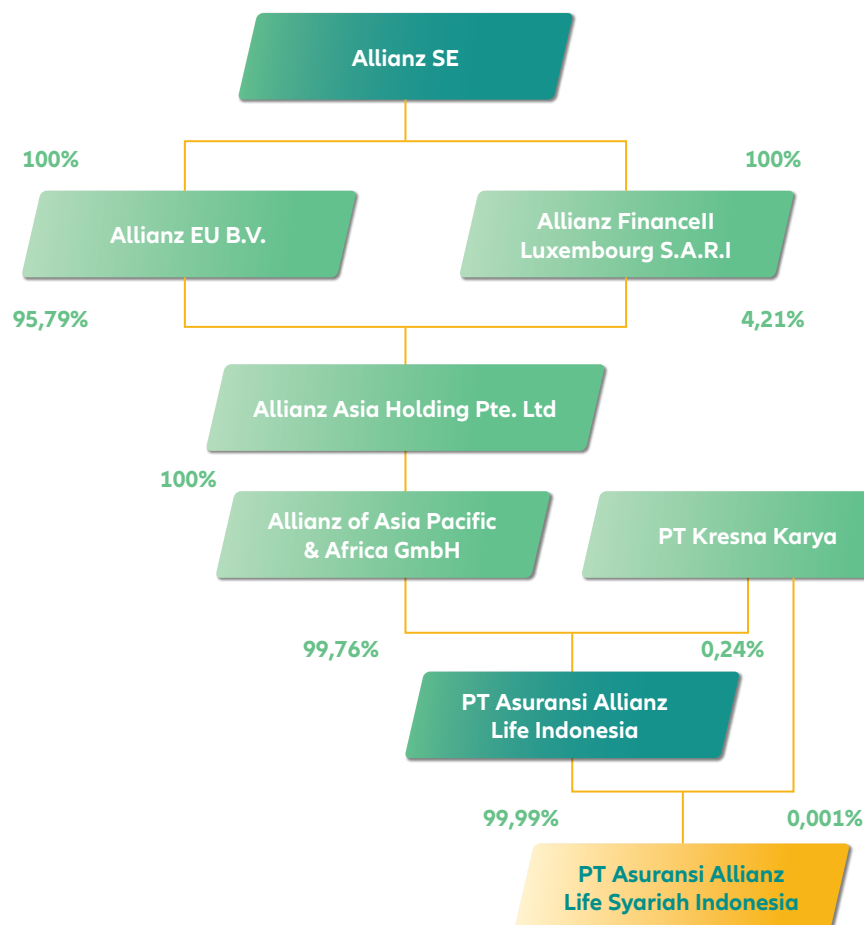
Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	3.630.015	3.339.322
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (Ujrah) Insurance Operation Management Income (Ujrah)	Rp Juta Rp Million	988.759	1.072.337
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	Rp Juta Rp Million	132.378	58.584
Pembayaran Klaim (Tabarru') Claim Payment (Tabarru')	Rp Juta Rp Million	(969.454)	(824.840)

Komposisi dan Kepemilikan Saham [OJK C.3]

Shareholders Composition



Demografi Karyawan [OJK C.3] [GRI 2-7, 2-8] [GRI 405-1]

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Karyawan Employee	2025	2024	2023
Laki-laki Men	27	23	20
Perempuan Female	19	22	16
Total	46	45	36
Persentase Karyawan Laki-laki terhadap total (%) Percentage of Male Employees to Total Employees (%)	58,7%	51,11%	55,6%
Persentase Karyawan Perempuan terhadap total (%) Percentage of Female Employees to Total Employees (%)	41,3%	48,89%	44,4%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Senior Vice President	1	0	1	0	1	0
Vice President	3	5	1	5	1	3
General Manager	6	6	7	6	5	3
Manager	10	4	7	5	6	4
Assistant Manager	3	2	4	3	3	3
Supervisor	4	2	2	2	3	2
Staf Staff	0	0	1	1	2	1
Total	27	19	23	22	20	16

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Doctor Doctorate	0	1	0	0	0	0
Magister Master	3	3	3	2	2	2
Sarjana Bachelor	24	14	20	19	17	13
Diploma	0	1	0	1	1	1
Total	27	19	23	22	20	16

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Employee Composition by Age Group

Tingkat Usia Age Group	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
>55	0	0	1	0	1	0
50-54	3	2	3	2	2	2
45-49	4	3	1	3	1	2
40-44	6	4	5	4	4	3
35-39	5	8	5	9	5	5
30-34	8	1	7	1	4	1
25-29	0	1	1	2	3	1
20-24	1	0	0	1	0	2
Total	27	19	23	22	20	16

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lama Kerja dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Length of Service and Gender

Lama Kerja Length of Service	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
20-25	0	0	0	0	0	0
15-19	4	0	3	0	3	0
10-14	3	2	3	1	2	0
5-9	4	5	4	6	4	3
<5	16	12	13	15	11	13
Total	27	19	23	22	20	16

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Employment Status and Gender

Status	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pekerja Tetap Permanent Employee	25	18	22	21	16	16
Pekerja Percobaan Probationary Employee	0	1	0	1	2	0
Pekerja Kontrak Contract-Based Employee	2	0	1	0	2	0
Total	27	19	23	22	20	16

Wilayah Operasional

Operational Area



Kantor Pusat
Head Office



PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia

World Trade Center 3
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 29-31
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12920

Allianz Care Syariah:
+62 21 1500 139

E-mail:
allianzcaresyariah@allianz.co.id

Kantor Pemasaran *Marketing Office*

Kantor Pemasaran Mandiri Banda Aceh - Nyak Makam | *Banda Aceh Independent Marketing Office – Nyak Makam*

Jl. T.P Nyak Makam No. 12,
Lampineung Kota Banda Aceh.
Telp: (0651) - 3611611

Kantor Pemasaran Mandiri Banda Aceh Rama Setia Gampong Lampaseh Aceh | *Banda Aceh Independent Marketing Office – Rama Setia Gampong Lampaseh Aceh*

Jl. Rama Setia Gampong Lampaseh Aceh,
Kecamatan Meuraxa,
Kota Banda Aceh.
Telp : 0651-8016664



**Kantor Layanan Pelanggan (Customer Service Point)
Kota Medan (Sumatera Utara) | Medan Customer
Service Point – North Sumatra**

Forum Nine Office Lantai 6
Jl. Imam Bonjol No.9

**Kantor Layanan Pelanggan (Customer Service Point)
Kota Bandung - Jawa Barat | Bandung Customer
Service Point – West Java**

GF unit A dan UG unit D
Jl. Asia Afrika No. 158, Bandung

ALC - Customer Service Point

**Kantor Layanan Pelanggan (Customer Service
Point) Kota Bandung - Jawa Barat | Bandung
Customer Service Point – West Java**

GF unit A dan UG unit D
Jl. Asia Afrika No. 158, Bandung

**Kantor Layanan Pelanggan (Customer Service
Point) Kota Medan (Sumatera Utara) | Medan
Customer Service Point – North Sumatra**

Forum Nine Office Lantai 6
Jl. Imam Bonjol No.9

Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan [OJK C.4] [GRI 2-6]

Business Activities, Products, and Services

Sesuai dengan prinsip asuransi syariah antara lain menyangkut kebersamaan, tolong menolong, dan keadilan, seluruh produk Allianz Syariah dapat diakses setiap kalangan masyarakat. Dengan prinsip tersebut, produk asuransi Allianz Syariah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen keuangan, melainkan juga sarana mewujudkan nilai-nilai kebaikan bersama. Prinsip syariah dalam asuransi, yang mencakup keadilan, transparansi, inklusivitas dan saling membantu sesama, sejalan dengan komitmen Allianz Syariah untuk menyediakan perlindungan yang inklusif.

Hal ini diimplementasikan dalam berbagai program layanan asuransi Allianz Syariah, dari mulai Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan hingga Asuransi Mikro. Dalam penyelenggaraannya, Allianz Syariah berbasis konsep Syariah yaitu saling membantu sesama peserta melalui akad *tabarru'*. Akad *tabarru'* dalam asuransi syariah dilakukan dalam bentuk hibah dengan tujuan kebajikan dan tolong menolong antar peserta, dan bukan untuk tujuan komersial. Dana hibah asuransi syariah inilah yang digunakan untuk menolong peserta lain yang tertimpa musibah dan melakukan klaim. Sedangkan, Allianz Syariah bertindak sebagai pengelola asuransi jiwa syariah dengan akad *wakalah bil ujah*.

Pada tahun 2025 Allianz Syariah meluncurkan nilai Maqasid Syariah, sebagai kompas perlindungan berlandaskan prinsip syariah yang tidak hanya menekankan pada apa yang halal, tetapi juga menitikberatkan pada keberkahan dan kemanfaatan yang lebih luas bagi masyarakat.

Seiring dinamika kehidupan modern yang menuntut inovasi, adaptasi cepat, dan teknologi, penerapan prinsip syariat pada asuransi syariah perlu didampingi dengan panduan yang lebih menyeluruh untuk memperkuat basis prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) dengan tujuan saling melindungi dan berbagi kebaikan penuh keyakinan.

According to the principles of sharia insurance, which include cooperation, mutual assistance, and justice, all products of Allianz Syariah can be accessed by all segments of society. With these principles, Allianz Syariah's insurance products not only serve as financial instruments but also as a means of realizing shared values of goodness. The sharia principles in insurance, which encompass justice, transparency, inclusivity, and mutual assistance, align with Allianz Syariah's commitment to providing inclusive protection.

This is implemented through various Allianz Sharia Insurance service programs, ranging from Life Insurance and Health Insurance to Micro Insurance. In its operation, Allianz Sharia is based on sharia principles, namely mutual assistance among participants through a tabarru' contract. The tabarru' contract in sharia insurance is carried out in the form of a donation for the purpose of goodness and mutual help among participants, and not for commercial purposes. These donation funds in sharia insurance are what are used to help other participants who face misfortune and file claims. Meanwhile, Allianz Sharia acts as the manager of sharia life insurance under a wakalah bil ujah contract.

In 2025, Allianz Sharia introduced the Maqasid Sharia values as a protection compass grounded in sharia principles, emphasizing not only what is halal, but also focusing on broader blessings and benefits for society.

In line with the dynamics of modern life—which demands innovation, quick adaptation, and technology—the application of sharia principles in sharia insurance requires more comprehensive guidance to strengthen the foundation of the ta'awun (mutual assistance) principle, with the aim of mutual protection and sharing goodness with full confidence.

Sebagai bagian dari peluncuran ini, Allianz Syariah memperkenalkan Maqasid Syariah sebagai kompas perlindungan untuk dapat melangkah lebih jauh. Allianz Syariah menghadirkan proposisi perusahaan yang menyeluruh pada setiap produk, layanan, dan keputusan yang melampaui patuh syariah, tetapi juga mewujudkan kemaslahatan secara finansial, spiritual, dan social.

Allianz Syariah menerapkan Maqasid Syariah melalui lima pilar utama yang menjadi panduan dalam setiap aktivitas bisnis:

1. **Menjaga Keyakinan** – memastikan seluruh produk dan layanan yang dihadirkan patuh terhadap prinsip syariah dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah.
2. **Menjaga Jiwa** – menghadirkan solusi perlindungan jiwa dan kesehatan untuk memberi ketenangan bagi peserta dan keluarga, serta meningkatkan edukasi berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan baik secara fisik maupun mental.
3. **Menjaga Akal** – memperluas solusi finansial yang berfokus pada kebutuhan pendidikan, serta memperluas literasi dan edukasi keuangan syariah agar peserta memahami perlindungan sebagai bagian dari penyempurnaan ibadah.
4. **Menjaga Keturunan** – menawarkan solusi perlindungan masa depan keluarga melalui persiapan warisan yang mendukung keberlanjutan generasi yang berkualitas dan penuh keberkahan.
5. **Menjaga Harta** – memberikan solusi finansial berupa asuransi syariah yang berfokus pada pengelolaan investasi, dimana memberikan rasa aman dan tentram karena dana investasi peserta dikelola secara amanah dengan investasi pada sektor berkelanjutan yang memberi manfaat sosial dan pembangunan bangsa.

As part of this initiative, Allianz Sharia introduced Maqasid Sharia as a protection compass to guide future steps. Allianz Sharia presents a holistic company proposition across all products, services, and decisions—going beyond sharia compliance to realize benefits that are financial, spiritual, and social.

Allianz Sharia applies Maqasid Sharia through five main pillars that guide all business activities:

1. **Preserving Faith** – ensuring all products and services comply with sharia principles and are supervised by the Sharia Supervisory Board.
2. **Preserving Life** – providing life and health protection solutions to give peace of mind to participants and their families, as well as enhancing education related to maintaining physical and mental health.
3. **Preserving Intellect** – expanding financial solutions focused on educational needs, and increasing sharia financial literacy and education so participants understand protection as part of enhancing worship.
4. **Preserving Lineage** – offering future family protection solutions through heritage planning that supports the sustainability of a high-quality, blessed generation.
5. **Preserving Wealth** – providing financial solutions in the form of sharia insurance focused on investment management, offering a sense of safety and peace because participants' investment funds are managed responsibly with investments in sustainable sectors that bring social benefits and contribute to national development.



Asuransi Jiwa Syariah Individu Individual Sharia Life Insurance

▲ Lajang Single ■ Keluarga Muda Young Family ● Keluarga Mapan Well-Established Family

ALLIANZ TASBIH

- Perlindungan Dana Haji
 - *Haji Fund Protection*
- ▲ ■ ●

ALLIANZ AMAN

- Proteksi Kesehatan
 - *Health Protection*
 - Warisan
 - *Inheritance*
- ▲ ■

ALLISYA PROTECTION LIFE

- Aset Kekayaan
 - *Wealth Asset*
 - Pendidikan
 - *Education*
 - Pensiun
 - *Pension*
 - Proteksi Kesehatan
 - *Health Protection*
 - Warisan
 - *Inheritance*
- ▲ ■ ●

MYPROTECTION BIJAK II

- Aset Kekayaan
 - *Wealth Asset*
 - Pendidikan
 - *Education*
 - Pensiun
 - *Pension*
 - Proteksi Kesehatan
 - *Health Protection*
 - Warisan
 - *Inheritance*
- ▲ ■ ●

GUARDIA RENCANA SYARIAH

- Warisan
 - *Inheritance*
 - Aset Kekayaan
 - *Wealth Asset*
- ▲ ■ ●

ALLISYA RENCANA

- Warisan
 - *Inheritance*
 - Aset Kekayaan
 - *Wealth Asset*
- ▲ ■ ●

MYPROTECTION WARIS SYARIAH

- Warisan
 - *Inheritance*
 - Proteksi Penyakit Kritis
 - *Critical Illness*
- ●

MYPROTECTION RENCANA SYARIAH

- Warisan
 - *Inheritance*
 - Aset Kekayaan
 - *Wealth Asset*
- ▲ ■ ●



Asuransi Jiwa Kredit Syariah Credit Sharia Life Insurance

▲ Lajang Single ■ Keluarga Muda Young Family ● Keluarga Mapan Well-Established Family ● Segmen Pensiun Pension Segment

SMARTPROTECTION IB SYARIAH

- Perlindungan Pembiayaan Rumah
 - *House Mortgage Protection*
- ▲ ■ ●

SMARTPROTECTION MITRAGUNA BSI

- Perlindungan Pembiayaan Multiguna
 - *Loan Protection*
- ▲ ■ ●

SMARTPROTECTION PENSIUN BERKAH BSI

- Perlindungan Pembiayaan Multiguna
 - *Loan Protection*
-



Asuransi Kesehatan Syariah Individu
Individual Sharia Health Insurance

▲ Lajang Single ■ Keluarga Muda Young Family ● Keluarga Mapan Well-Established Family

ALLISYA CARE

- Rawat Inap
- Rawat Jalan Terkait Rawat Inap
- Rawat Jalan
- Gigi
- Kehamilan, Persalinan & Nifas
- Asistensi Medis
- Hospitalization
- Outpatient Related to Hospitalization
- Outpatient
- Dental
- Maternity
- Medical Assistance



ALLISYA FLEXI MEDICAL

- Rawat Inap
- Rawat Jalan Terkait Rawat Inap
- Manfaat Pembedahan
- Santunan Meninggal Dunia
- Hospitalization
- Outpatient Related to Hospitalization
- Surgery Benefit
- Death Benefit



Rider Asuransi Kesehatan Syariah
Sharia Health Insurance Rider

▲ Lajang Single ■ Keluarga Muda Young Family ● Keluarga Mapan Well-Established Family

CI Plus Syariah

- Advanced
- Major



CI Accelerated Syariah

- Advanced
- Major



C100 Syariah

- Advanced
- Intermediate
- Early
- Complete



Flexi CI Syariah

- Advanced
- Intermediate
- Early
- Complete



Status Penyakit Kritis Critical Illness Stage

● Advanced ● Intermediate ● Early

Cakupan Penyakit Kritis Critical Illness Coverage

Comprehensive : Coverage Up To 168 CI Condition

Complete : Coverage Up 100 CI Condition

Major : Coverage Up To 49 CI Condition

Basic : Coverage Up To 4 CI Condition

AlliSyia H&S Care+

- Manfaat Tambahan
- Rawat Inap
- Rawat Jalan Terkait Rawat Inap
- Additional Benefit
- Hospitalization
- Outpatient Related to Hospitalization



AlliSyia Flexi Medical Plan

- Rawat Inap
- Rawat Jalan Terkait Rawat Inap
- Manfaat Pembedahan
- Santunan Meninggal Dunia
- Hospitalization
- Outpatient Related to Hospitalization
- Surgery Benefit
- Death Benefit





Rider Asuransi Non Kesehatan Syariah
Sharia Non-Health Insurance Rider

▲ Lajang Single ■ Keluarga Muda Young Family ● Keluarga Mapan Well-Established Family

PAYOR & SPOUSE PAYOR PROTECTION SYARIAH

- Perlindungan Pembayaran Premi
- Premium Payment Protection

PAYOR & SPOUSE PAYOR BENEFIT SYARIAH

- Perlindungan Pembayaran Premi
- Premium Payment Protection

TERM LIFE SYARIAH

- Warisan
- Inheritance

ACCIDENTAL DEATH & DISABLEMENT BENEFIT SYARIAH

- Perlindungan Cacat Tetap
- Warisan
- Permanent Disability Protection
- Inheritance

TOTAL PERMANENT DISABILITY & TOTAL PERMANENT DISABILITY ACCELERATED SYARIAH

- Perlindungan Cacat Tetap
- Permanent Disability Protection



Asuransi Jiwa Mikro Syariah
Micro Sharia Life Insurance

PAYUNG KELUARGA SYARIAH

- Paket Dengan Pinjaman
- Sisa Cicilan Pinjaman
- Packaged with Loan
- Remaining Loan Installments

SEKOCI AMANA

- Meninggal Dunia
- Dapat dimiliki Secara Terpisah
- Death
- Can be Obtained Individually

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Associations

Allianz Syariah merupakan anggota dari Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) sejak tahun 2023. Keterlibatan aktif Perusahaan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh asosiasi ditujukan untuk menjalin hubungan baik dan menambah wawasan terbaru pada industri ini. [OJK C.5] [GRI 2-28]

Allianz Syariah has been a member of the Indonesian Sharia Insurance Association (AASI) since 2023. The Company's active involvement in association activities is aimed at fostering good relations and gaining the latest insights into the industry. [OJK C.5] [GRI 2-28]

Perubahan yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]

Significant Changes

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan pembukaan unit baru, merger usaha, maupun penutupan kantor sehingga tidak ada perubahan yang bersifat signifikan menegaruhi ruang lingkup pelaporan pada organisasi Perusahaan.

Throughout 2025, the Company did not open any new units, merge any businesses, or close any offices; therefore, no significant changes affected the scope of reporting within the Company's organization.

Layanan Informasi Publik

Public Information Service

Informasi komprehensif mengenai profil, produk, dan layanan kami dapat diakses melalui situs web resmi di www.allianz.co.id. Selain itu, kami senantiasa menjalin interaksi dan menjangkau peserta melalui akun media sosial resmi Allianz Indonesia berikut:

Comprehensive information about our profile, products, and services can be accessed through our official website at www.allianz.co.id. In addition, we constantly interact and reach out to participants through Allianz Indonesia's official social media accounts:



@allianzindonesia



@AllianzID



@allianzindonesia



@allianzindonesia

.04

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Allianz Life Syariah

Allianz Life Syariah's Commitment

Allianz Life Syariah berkomitmen menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai salah satu landasan bisnis utama untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan dan mempertahankan reputasinya. Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten dan berkelanjutan, kami mampu mengelola bisnis yang profesional, beretika, dan berintegritas. Seluruh penerapan praktik GCG Allianz senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta ketentuan relevan lainnya. [\[GRI 2-27\]](#)

Selama periode pelaporan tahun 2025, Perusahaan senantiasa menjalankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis sesuai regulasi. Perusahaan tidak melakukan pelanggaran peraturan di bidang keuangan, ekonomi, dan sosial, sehingga tidak menerima sanksi administratif, denda, maupun sepanjang hukuman lain yang berdampak material selama tahun 2025. [\[GRI 2-27\]](#) [\[GRI 419-1\]](#)

Allianz Life Syariah is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as one of the main pillars of its business, to grow sustainably and maintain its reputation. By consistently implementing GCG practices, we manage our business in a professional, ethical, and integrity-based manner. All implementation of Allianz's GCG practices always complies with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other relevant provisions. [\[GRI 2-27\]](#)

During the 2025 reporting period, the Company consistently exercised prudence in conducting its business in accordance with regulations. The Company did not violate any financial, economic, or social regulations, and therefore did not receive any administrative sanctions, fines, or other penalties that had a material impact during 2025. [\[GRI 2-27\]](#) [\[GRI 419-1\]](#)

Implementasi Prinsip Good Corporate Governance (GCG)

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles

Dengan semangat menjunjung tinggi prinsip GCG, Allianz Life Syariah menerapkan 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan. Hal ini akan terus kami lakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan.

Praktik tata kelola kami mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu:

- **Transparansi:** Memberikan informasi yang akurat, jelas, dan relevan tentang laporan keuangan serta kegiatan bisnis Perusahaan.
- **Akuntabilitas:** Memastikan prinsip akuntabilitas diterapkan oleh Perusahaan dalam semua keputusan dan tindakan.
- **Tanggung Jawab:** Melakukan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Kemandirian:** Mengelola dan menjalankan Perusahaan tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak mana pun.
- **Keadilan:** Bertindak adil dalam menjalankan kegiatan usaha untuk memenuhi harapan dan melindungi hak dan kepentingan para pemangku kepentingan.

In line with the spirit of upholding GCG principles, Allianz Life Syariah upholds 5 (five) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. We will continue to do this to create a harmonious work environment and sustainable growth for the Company.

Our governance practices refer to the 5 (five) basic principles of GCG, namely:

- *Transparency: Providing accurate, clear, and relevant information about the Company's financial reports and business activities.*
- *Accountability: Ensuring that the Company applies the principle of accountability in all decisions and actions.*
- *Responsibility: Conducting business activities in accordance with applicable laws and regulations.*
- *Independence: Managing and operating the Company without conflicts of interest or pressure from any party.*
- *Fairness: Acting fairly in conducting business activities to meet expectations and protect the rights and interests of stakeholders.*

Struktur Tata Kelola

Dalam struktur Perusahaan, terdapat organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi.

RUPS merupakan otoritas tertinggi, memegang kedaulatan dalam mewakili kepentingan pemegang saham, terutama untuk keputusan strategis di luar wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengevaluasi kebijakan strategis serta memberikan arahan kepada manajemen. Fungsi pengawasan ini diperkuat oleh kehadiran Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang berada langsung di bawah koordinasi Dewan Komisaris.

Sementara itu, Direksi berperan sebagai organ eksekutif yang mengelola operasional harian perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar. Untuk memastikan efektivitas kerja, Direksi didukung oleh berbagai komite spesialis, meliputi Komite Pengembangan Produk, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Investasi, dan Komite ESG.

Melengkapi struktur tersebut, Dewan Pengawas Syariah (DPS) hadir sebagai badan independen yang mengacu pada pedoman Dewan Syariah Nasional. Peran vital DPS adalah memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dan inovasi produk perusahaan senantiasa berjalan selaras dengan prinsip-prinsip Syariah.

Governance Structure

Within the Company's structure, the main organs are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors.

The GMS is the highest authority, holding sovereignty in representing the interests of shareholders, especially for strategic decisions beyond the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is responsible for evaluating strategic policies and providing direction to management. This supervisory function is strengthened by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, which are directly under the Board of Commissioners' coordination.

Meanwhile, the Board of Directors serves as the executive body responsible for managing the Company's daily operations per the Articles of Association. To ensure effective work, the Board of Directors is supported by various specialist committees, including the Product Development Committee, the Information Technology Steering Committee, the Risk Management Committee, the Investment Committee, and the ESG Committee.

Complementing this structure, the Sharia Supervisory Board (DPS) serves as an independent body that refers to the guidelines of the National Sharia Council. The vital role of the DPS is to ensure that all of the Company's business activities and product innovations are always in line with Sharia principles.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sebagai organ tertinggi di Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi mewakili kewenangan dan kepentingan pemegang saham yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham Perusahaan untuk mengambil keputusan penting yang berhubungan dengan aktivitas bisnis dan kinerja keuangan Perusahaan, serta hal-hal terkait lainnya. RUPS juga memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS minimal 1 (satu) kali dalam setahun dalam bentuk RUPS Tahunan. Selain RUPS Tahunan, Perusahaan dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa jika diperlukan. Pada tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan secara sirkuler pada April 2025 di Jakarta dan 5 (lima) kali RUPS Luar Biasa melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham.

As the highest authority in the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) represents the authority and interests of shareholders that are not held by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS is a forum for the Company's shareholders to make important decisions related to the Company's business activities and financial performance, as well as other related matters. The GMS also has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company is required to hold at least 1 (one) AGM per year in the form of an Annual General Meeting. In addition to the Annual General Meeting, the Company may hold an Extraordinary General Meeting if necessary. In 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders in April 2025 in Jakarta and 5 (five) Extraordinary General Meetings of Shareholders through Circular Resolutions of Shareholders.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi dan Manajemen. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar, piagam Dewan Komisaris, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible for supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors and Management. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association, the Board of Commissioners' charter, and applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Komisaris Utama President Commissioner	Achmad Kusna Permana
Komisaris Independen Independent Commissioner	Iwan P. Pontjowinoto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Tirta Segara

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang merangkap jabatan pada perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Board of Commissioners who hold concurrent positions at other companies are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Positions in other Companies	Bidang Usaha Perusahaan Line of Business
1	Tirta Segara	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Utama PT Pefindo Biro Kredit President Commissioner of PT Pefindo Biro Kredit	Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan Credit Information Management Agency

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Selama periode pelaporan tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 17 (tujuh belas) kali rapat, dengan 5 (lima) diantaranya dilakukan secara *hybrid* (luring dan daring), dan 12 (dua belas) kali rapat dilakukan secara sirkuler. Rapat tersebut dilakukan bersamaan dengan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

During the 2025 reporting period, the Board of Commissioners held 17 (seventeen) meetings, 5 (five) of which were conducted in a hybrid format (offline and online), and 12 (twelve) meetings were conducted in a circular format. These meetings were held in conjunction with joint meetings of the Board of Commissioners and the Company's Board of Directors.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris melaksanakan 5 (lima) kali rapat gabungan dengan Direksi pada tahun 2025, dilakukan secara *hybrid* (luring dan daring).

The Board of Commissioners held 5 (five) joint meetings with the Board of Directors in 2025, conducted in a hybrid format (offline and online).

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola dan menjalankan aktivitas Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi bertindak atas nama Perusahaan untuk kepentingan pemegang saham. Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Direksi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the corporate body responsible for managing and conducting the Company's activities in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors acts on behalf of the Company in the interests of its shareholders. The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association, the Board of Directors' Charter, and applicable laws and regulations.

Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2025, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Composition

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Direktur Utama President Director	Elmie Bin Aman Najas
Direktur Director	Jazilah Firdaus
Direktur Director	Vinny Rika Anwar

Rangkap Jabatan

Pada tahun 2025 tidak terdapat anggota Direksi Perusahaan yang merangkap jabatan pada perusahaan lain.

Concurrent Positions

In 2025, no members of the Company's Board of Directors held concurrent positions at other companies.

Rapat Direksi

Selama periode pelaporan tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 20 (dua puluh) kali rapat, dengan 10 (sepuluh) diantaranya dilakukan secara *hybrid* (luring dan daring), dan 10 (sepuluh) kali rapat dilakukan secara sirkuler.

Board of Directors Meetings

During the 2025 reporting period, the Board of Directors held 20 (twenty) meetings, 10 (ten) of which were conducted in a hybrid format (offline and online), and 10 (ten) meetings were conducted in a circular manner.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah merupakan badan independen yang didirikan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional.

The Sharia Supervisory Board is an independent body established in accordance with guidelines set by the National Sharia Board.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board's Composition

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Sharia Supervisory Board was as follows:

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Ketua Chairman	Dr. H. Mohamad Hidayat, MBA, M.H.
Anggota Member	Drs. H. Rahmat Hidayat, S.E., M.T.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan yang merangkap jabatan pada Perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Concurrent Positions

Members of the Company's Sharia Supervisory Board who hold concurrent positions at other companies are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Positions in other Companies	Bidang Usaha Perusahaan Line of Business
1	Dr. H. Mohamad Hidayat, MBA, MH	Ketua Chairman	Ketua/Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Asuransi Jiwa BRI Life dan Bank Syariah Indonesia Chairman/Member of Sharia Supervisory Board at PT Asuransi Jiwa BRI Life and Bank Syariah Indonesia and	Asuransi Jiwa dan Perbankan Syariah Sharia Life Insurance & Banking
2	Drs. H. Rahmat Hidayat, SE, MT	Anggota Member	Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, dan PT Zurich General Takaful Indonesia Member of Sharia Supervisory Board at PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Zurich General Takaful Indonesia	Asuransi Umum Syariah Sharia General Insurance

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Selama periode pelaporan tahun 2025, Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan 15 (lima belas) kali rapat secara luring.

Sharia Supervisory Board Meeting

During the 2025 reporting period, the Sharia Supervisory Board held 15 (fifteen) in-person meetings.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit Perusahaan merupakan komite yang bertugas mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen sehingga Komite Audit dapat menjaga independensinya dalam menjalankan fungsinya.

Komposisi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Ketua <i>Chairman</i>	Iwan P. Pontjowinoto
Anggota <i>Member</i>	Sunadi
Anggota Independen <i>Independent Member</i>	Angelique Dewi Daryanto

Rapat Komite Audit

Selama periode pelaporan tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat secara *hybrid* (luring dan daring).

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perusahaan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan praktik manajemen risiko yang baik serta menilai toleransi risiko Perusahaan secara berkala.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Pemantau Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Ketua <i>Chairman</i>	Tirta Segara
Anggota <i>Member</i>	Hasinah Jusuf
Anggota <i>Member</i>	Gerrit Adrianus de Rijke

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama periode pelaporan tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat secara *hybrid* (luring dan daring).

Audit Committee

The Company's Audit Committee is a committee tasked with supporting the Board of Commissioners in carrying out its duties. An Independent Commissioner chairs the Audit Committee to maintain its independence in performing its functions.

Audit Committee's Composition

All members of the Company's Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the composition of the Audit Committee is as follows:

Audit Committee Meetings

During the 2025 reporting period, the Audit Committee held 5 (five) meetings in a hybrid format (offline and online).

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of sound risk management practices and in regularly assessing the Company's risk tolerance.

Risk Monitoring Committee's Composition

All members of the Risk Monitoring Committee are appointed by the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the composition of the Risk Monitoring Committee is as follows:

Risk Monitoring Committee Meetings

During the 2025 reporting period, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) hybrid (offline and online) meetings.

Komite dan Organ di Bawah Direksi

Committees and Organs under the Board of Directors

Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk bertanggung jawab dalam menyusun strategi pengembangan dan rencana pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis bisnis Perusahaan. Komite ini juga turut mengevaluasi produk asuransi baru yang akan dipasarkan, sejalan dengan pengembangan strategis dan rencana pemasaran produk asuransi. Komite Pengembangan Produk juga menilai kinerja produk asuransi, serta mengusulkan perubahan atau penghentian aktivitas pemasaran untuk produk tertentu.

Komposisi Komite Pengembangan Produk

Seluruh anggota Komite Pengembangan Produk Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Pengembangan Produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Ketua Chairman	Chief Executive Officer/ Deputy CEO
Anggota Member	Chief Investment Officer
Anggota Member	Chief Financial Officer
Anggota Member	Chief Actuary Officer
Anggota Member	Chief Operations Officer
Anggota Member	Chief Product Officer
Anggota Member	Chief Legal and Compliance
Anggota Member	Chief Risk Officer
Anggota Member	Chief Digital Officer
Anggota Member	Appointed Actuary
Anggota Member	Relevant Channel Head

Rapat Komite Pengembangan Produk

Selama periode pelaporan tahun 2025, Komite Pengembangan Produk telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat secara daring.

Product Development Committee

The Product Development Committee is responsible for drafting the development strategy and insurance product marketing plans as part of the Company's strategic business plan. The committee is also responsible for evaluating new insurance products to be marketed, in line with strategic development and insurance product marketing plans. It is the committee's responsibility to assess insurance product performance and to propose changes or the cessation of marketing efforts for certain products.

Product Development Committee's Composition

All members of the Company's Product Development Committee are appointed by the Board of Directors. As of December 31, 2025, the composition of the Product Development Committee is as follows:

Product Development Committee Meetings

During the 2025 reporting period, the Product Development Committee held 13 (thirteen) online meetings.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi (IT Steering Committee/TSB) bertanggungjawab atas pengawasan program, rencana aksi, target yang ditetapkan, serta kegiatan yang berkenaan dengan Teknologi Informasi (TI). Komite ini juga melakukan identifikasi risiko dan tingkat mitigasi yang dapat diterima berkaitan dengan sumber daya dan Sistem TI (Aplikasi Bisnis dan Layanan TI). ITSB juga bertanggungjawab untuk membuat keputusan tentang topik terkait TI dalam mendukung keputusan strategis dan bisnis.

Komposisi Komite Pengarah Teknologi Informasi

Seluruh anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Pengembangan Produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Ketua Chairman	Operations & Finance Director
Anggota Member	Sharia Risk Management Officer
Anggota Member	A nominated representative of OE Technology & Architecture
Anggota Member	Director/ Chief Executive Officer
Anggota Member	In charge Information Security Officer
Undangan Tetap Standing Guest	Allianz Technology Representatives

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama periode pelaporan tahun 2025, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat secara daring dan luring.

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee (IT Steering Committee/ITSB) is responsible for overseeing programs, action plans, established targets, and activities related to Information Technology (IT). This committee also identifies risks and acceptable mitigation levels related to IT resources and systems (Business Applications and IT Services). ITSB is also responsible for making IT-related decisions in support of strategic and business decisions.

Information Technology Steering Committee's Composition

All members of the Company's Information Technology Steering Committee are appointed by the Board of Directors. As of December 31, 2025, the composition of the Information Technology Steering Committee is as follows:

Information Technology Steering Committee Meetings

During the 2025 reporting period, the Information Technology Steering Committee held 4 (four) meetings, both online and offline.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait Manajemen Risiko, yang paling sedikit meliputi:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko serta perubahannya.
2. Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko.
3. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is responsible for evaluating and providing recommendations to the President Director regarding Risk Management, which at a minimum includes:

1. Formulating policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management and any changes thereto.
2. Improving or adjusting the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management.
3. Determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

Risk Management Committee's Composition

All members of the Company's Risk Management Committee are appointed by the Board of Directors. As of December 31, 2025, the composition of the Risk Management Committee is as follows:

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Ketua Chairman	Direktur Utama / Chief Executive Officer President Director/Chief Executive Officer
Anggota Member	Chief Investment Officer
Anggota Member	Chief Finance Officer
Anggota Member	Regional Chief Investment Officer
Undangan Tetap Standing Guest	Chief Actuary
Undangan Tetap Standing Guest	Chief Risk Officer
Undangan Tetap Standing Guest	Financial Risk
Undangan Tetap Standing Guest	Portfolio Managers
Undangan Tetap Standing Guest	AIMS Business Partners
Undangan Tetap Standing Guest	Investment Operations Manager
Undangan Tetap Standing Guest	Investment Communication and Fund Development
Undangan Tetap Standing Guest	AZAP Risk Representatives

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun pelaporan 2025, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat secara daring dan luring.

Kebijakan Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari Allianz Group, Perusahaan menyelaraskan kerangka kerja manajemen risiko Allianz Life Syariah dengan peraturan OJK dan penerapan praktik terbaik Allianz Group. Untuk melindungi aset keuangan, Perusahaan membuat kebijakan manajemen risiko yang luas dengan elemen kunci sebagai berikut:

1. Mendukung budaya manajemen risiko yang kuat dengan struktur tata kelola risiko yang kokoh;
2. Menerapkan kerangka modal risiko terintegrasi secara konsisten di seluruh Grup untuk melindungi basis permodalan serta mendukung pengelolaan permodalan yang efektif; dan
3. Mengintegrasikan pertimbangan risiko dan kebutuhan modal ke dalam proses manajemen dan pengambilan keputusan, melalui atribusi risiko dan alokasi modal ke berbagai segmen.

Risk Management Committee Meeting

During the 2025 reporting year, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings, both online and offline.

Risk Management Policy

As part of the Allianz Group, the Company aligns its Allianz Life Syariah risk management framework with OJK regulations and implements Allianz Group best practices. To protect financial assets, the Company has established a comprehensive risk management policy with the following key elements:

1. *Supporting a strong risk management culture with a robust risk governance structure;*
2. *Consistently applying an integrated risk capital framework across the Group to protect the capital base and support effective capital management; and*
3. *Integrating risk considerations and capital requirements into the management and decision-making processes through risk attribution and capital allocation to various segments.*

Komite Investasi

Komite investasi berperan memberikan dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi. Dalam mengemban tugasnya, Komite Investasi memastikan bahwa keputusan investasi didasarkan pada prinsip kehati-hatian, serta mengacu pada filosofi investasi Allianz dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Komite Investasi

Seluruh anggota Komite Investasi diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Ketua Chairman	President Director
Anggota Member	Operations & Finance Director
Anggota Member	Corp. Strategy & Marketing Director
Anggota Member	Risk Management Lead
Anggota Member	Compliance Lead
Anggota Member	Other Directors (Jika diperlukan)
Undangan Tetap Standing Guest	Legal Lead
Undangan Tetap Standing Guest	Actuary Lead / Appointed Actuary
Undangan Tetap Standing Guest	Operation & IT Support Lead
Undangan Tetap Standing Guest	Internal Audit Lead

Rapat Komite Investasi

Selama periode pelaporan tahun 2025, Komite Investasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat secara daring dan luring.

Investment Committee

The Investment Committee plays a role in formulating investment policies and supervising the implementation of investment policies. In carrying out its duties, the Investment Committee ensures that investment decisions are based on the principle of prudence and are in line with Allianz's investment philosophy and applicable laws and regulations.

Investment Committee's Composition

All members of the Investment Committee are appointed by the Board of Directors. As of December 31, 2025, the composition of the Investment Committee is as follows:

Investment Committee Meeting

During the 2025 reporting period, the Investment Committee held 4 (four) meetings, both online and offline.

Kebijakan yang Mendukung Aspek GCG

Policies Supporting GCG Aspects

Perusahaan berkomitmen untuk menegakkan integritas operasional melalui kerangka kebijakan tata kelola yang komprehensif. Kebijakan ini dirancang untuk memitigasi risiko etika serta memastikan bahwa seluruh karyawan bertindak selaras dengan prinsip-prinsip GCG yang transparan dan akuntabel. Instrumen kebijakan tersebut meliputi:

1. Kebijakan Kepatuhan
2. Kebijakan Tata Kelola dan Kontrol
3. Kebijakan Antikorupsi
4. Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)
5. Kebijakan & Protokol *Anti-Fraud*
6. Kebijakan Hadiah dan Hiburan
7. Kode Etik Penjualan
8. Pedoman dan Prosedur *Whistleblowing*
9. Kebijakan Benturan Kepentingan
10. Kebijakan Uji Tuntas Perantara Penjualan
11. Kebijakan Hubungan dengan Nasabah dari Instansi Pemerintah
12. Kebijakan Penyaringan Integritas Pemasok
13. Kebijakan *Sponsorship*

Guna memastikan kebijakan ini terinternalisasi dengan baik, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi senantiasa meningkatkan kompetensi serta kapabilitasnya dalam penerapan GCG secara berkelanjutan. Efektivitas implementasi GCG dipantau dan dievaluasi secara berkala, termasuk melalui penilaian kinerja pada setiap organ tata kelola.

Selain itu, aspek transparansi juga diterapkan dalam proses pengisian jabatan dan kesejahteraan pejabat perusahaan. Penunjukan anggota pada masing-masing organ dilakukan melalui prosedur nominasi yang ketat, sementara besaran remunerasi ditetapkan secara akuntabel sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan dari RUPS.

Seluruh kebijakan di atas berlaku bagi seluruh karyawan, anggota organ tata kelola, agen, dan mitra bisnis yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan juga berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia yang diakui secara internasional, termasuk hak-hak dasar ketenagakerjaan sebagaimana tercantum dalam konvensi inti ILO, yang menjadi landasan dalam setiap hubungan kerja dan kemitraan bisnis Perusahaan. [GRI 2-23]

The Company is committed to upholding operational integrity through a comprehensive governance policy framework. These policies are designed to mitigate ethical risks and ensure that all employees act in accordance with transparent and accountable GCG principles. These policy instruments include:

1. *Compliance Policy*
2. *Governance and Control Policy*
3. *Anti-Corruption Policy*
4. *Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) Policy*
5. *Anti-Fraud Policy & Protocol*
6. *Gifts and Entertainment Policy*
7. *Sales Code of Conduct*
8. *Whistleblowing Guidelines and Procedures*
9. *Conflict of Interest Policy*
10. *Sales Intermediary Due Diligence Policy*
11. *Policy on Relations with Government Customers.*
12. *Vendor Integrity Screening Policy*
13. *Sponsorship Policy*

To ensure that these policies are well internalized, the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors continuously improve their competence and capabilities in the sustainable implementation of GCG. The effectiveness of GCG implementation is monitored and evaluated periodically, including through performance assessments of each governance body.

In addition, transparency is applied in the process of filling positions and determining the welfare of company officials. The appointment of members to each organ is carried out through a strict nomination procedure, while the amount of remuneration is determined in an accountable manner in accordance with the Company's Articles of Association and has been approved by the GMS.

All of the above policies apply to all employees, members of the governance bodies, agents, and business partners acting for and on behalf of the Company. In their implementation, the Company is also committed to respecting internationally recognized human rights, including fundamental labor rights as set out in the ILO core conventions, which serve as the foundation for all of the Company's employment relationships and business partnerships. [GRI 2-23]

Etika Bisnis dan Integritas

Business Ethics and Integrity

Allianz Syariah menempatkan etika dan integritas sebagai fondasi utama dalam setiap interaksi bisnis. Perusahaan berkomitmen penuh mengimplementasikan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) Allianz Group sebagai standar moral bagi seluruh karyawan dan tenaga pemasar. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan yang ketat terhadap regulasi yang berlaku serta aturan internal perusahaan, guna menjaga kepercayaan dan reputasi Allianz Syariah di mata seluruh pemangku kepentingan.

Untuk memastikan nilai-nilai integritas terinternalisasi secara menyeluruh, Perusahaan secara proaktif menyelenggarakan program sosialisasi dan pelatihan wajib terkait tata kelola, termasuk upaya antikorupsi. Kesadaran ini dibangun secara berkelanjutan melalui kampanye edukatif di berbagai kanal komunikasi internal.

Selain itu, guna menjamin implementasi yang konsisten di lapangan, setiap karyawan diwajibkan mengikuti pelatihan daring tahunan. Program ini dirancang untuk memperdalam pemahaman mengenai standar etika global Allianz dan memastikan bahwa setiap individu memiliki kapabilitas dalam menjalankan praktik bisnis yang bersih.

Perusahaan menyelenggarakan berbagai sosialisasi dan pelatihan wajib terkait tata kelola, termasuk antikorupsi, untuk para karyawan serta tenaga pemasar. Sosialisasi tersebut disampaikan melalui berbagai kampanye dan aktivitas kesadaran nilai melalui berbagai kanal komunikasi internal. Sedangkan pelatihan wajib diselenggarakan setiap tahun untuk memupuk pemahaman karyawan dan memastikan implementasi yang konsisten. Berikut ini pelatihan daring wajib yang diikuti setiap pemangku kepentingan di Allianz Indonesia. [\[GRI 205-2\]](#)

1. Deklarasi *Capital Market* & Deklarasi *Personal Account Dealing* (PAD)
2. Kode Etik & Pernyataan Benturan Kepentingan
3. Privasi Data
4. *Anti-Trust*, *Economic Sanction*, Anti Pencucian Uang, Anti Korupsi, Anti Penipuan
5. Perlindungan Konsumen/*Sales Compliance*
6. *Dealing with Government*

Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajiban. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak terlibat dalam aktivitas bisnis yang secara langsung atau tidak langsung melanggar hukum atau peraturan yang berlaku.

Allianz Syariah places ethics and integrity at the core of every business interaction. The Company is fully committed to implementing the Allianz Group's Code of Conduct as a moral standard for all employees and marketers. This commitment is realized through strict compliance with applicable regulations and internal company rules to maintain Allianz Syariah's trust and reputation in the eyes of all stakeholders.

To ensure that integrity values are fully internalized, the Company proactively organizes mandatory socialization and training programs related to governance, including anti-corruption efforts. This awareness is built continuously through educational campaigns across various internal communication channels.

In addition, to ensure consistent implementation in the field, every employee must complete annual online training. This program is designed to deepen understanding of Allianz's global ethical standards and ensure that each individual can carry out clean business practices.

The Company organizes various mandatory socialization and training programs related to governance, including anti-corruption, for employees and marketers. Socialization is delivered through campaigns and value awareness activities across internal communication channels. Meanwhile, mandatory training is held annually to foster employee understanding and ensure consistent implementation. The following are mandatory online training courses that every stakeholder at Allianz Indonesia must take. [\[GRI 205-2\]](#)

1. *Capital Market Declaration & Personal Account Dealing (PAD) Declaration*
2. *Code of Conduct & Conflict of Interest Statement*
3. *Data Privacy*
4. *Anti-Trust, Economic Sanctions, Anti-Money Laundering, Anti-Corruption, Anti-Fraud*
5. *Consumer Protection/Sales Compliance*
6. *Dealing with Government*

The Company ensures compliance with all applicable laws and regulations by prioritizing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Throughout 2025, the Company did not engage in any business activities that violated applicable laws or regulations, directly or indirectly.

Anti Korupsi

Anti-Corruption

Allianz Syariah menerapkan sistem pencegahan korupsi yang komprehensif dengan memastikan seluruh fungsi tata kelola berjalan optimal. Pengendalian ini mencakup fungsi pengawasan (*control*), pengkajian (*review*), hingga peran komite independen sebagai pengambil keputusan yang objektif. Perusahaan secara konsisten melakukan pemantauan, pelaporan, dan perbaikan berkelanjutan untuk memitigasi risiko insiden korupsi di seluruh lini operasional.

Sebagai bentuk dukungan nyata terhadap upaya pemerintah dalam pemberantasan korupsi, Perusahaan mengimplementasikan aplikasi Pertukaran Data Elektronik (PEDAL). Platform ini memfasilitasi pertukaran data secara elektronik antara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan Penyedia Jasa Keuangan (PJK). Melalui PEDAL, kami berkontribusi dalam menyediakan informasi yang diperlukan terkait Harta Kekayaan Pejabat Negara guna mendukung transparansi dan pencegahan tindak pidana korupsi di Indonesia.

Selama tahun 2025, tidak terdapat insiden korupsi yang terkonfirmasi di lingkungan operasional Perusahaan. Tidak ada karyawan yang diberhentikan atau dikenai sanksi disipliner terkait korupsi, dan tidak terdapat kontrak dengan mitra bisnis yang diakhiri atas dasar pelanggaran kebijakan antikorupsi. Perusahaan juga tidak menghadapi tuntutan hukum terkait korupsi sepanjang periode pelaporan. [\[GRI 205-3\]](#)

Allianz Syariah implements a comprehensive anti-corruption system by ensuring that all governance functions run optimally. This control covers supervisory (control) and assessment (review) functions, as well as the role of independent committees as objective decision makers. The Company consistently monitors, reports, and continuously improves to mitigate corruption risk across all lines of operation.

As tangible support for the government's efforts to eradicate corruption, the Company has implemented the Electronic Data Exchange (PEDAL) app. This platform facilitates the electronic exchange of data between the Corruption Eradication Commission (KPK) and Financial Service Providers (PJK). Through PEDAL, we provide the necessary information on the State Officials' Assets to support transparency and prevent corruption in Indonesia.

Throughout 2025, there were no confirmed incidents of corruption within the Company's operational environment. No employees were dismissed or subject to disciplinary sanctions related to corruption, and no contracts with business partners were terminated due to violations of anti-corruption policies. The Company also did not face any legal proceedings related to corruption throughout the reporting period. [\[GRI 205-3\]](#)

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Selaras dengan struktur tata kelola operasional Perusahaan, penerapan keuangan berkelanjutan di Allianz Syariah merupakan tanggung jawab kolektif yang berada di bawah pengawasan ketat Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memastikan pelaksanaan yang strategis dan terintegrasi, Perusahaan telah membentuk Komite ESG yang berfungsi sebagai pengarah kebijakan keberlanjutan di seluruh lini organisasi.

Secara operasional, penerapan keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial (termasuk ketenagakerjaan dan pengembangan masyarakat), serta kepatuhan, dikelola secara sinergis oleh berbagai divisi terkait. Dibawah koordinasi Komite ESG, divisi-divisi tersebut bertanggung jawab dalam menyusun rencana strategis, mengoordinasikan inisiatif, serta melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap efektivitas program keuangan berkelanjutan.

Hasil dari implementasi dan evaluasi tersebut dilaporkan secara berjenjang kepada *Chief* divisi terkait, yang selanjutnya memberikan laporan komprehensif kepada Direktur Utama melalui mekanisme kerja Komite ESG. Struktur ini menjamin bahwa setiap kebijakan keberlanjutan selaras dengan visi strategis perusahaan dan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang ditetapkan regulator.

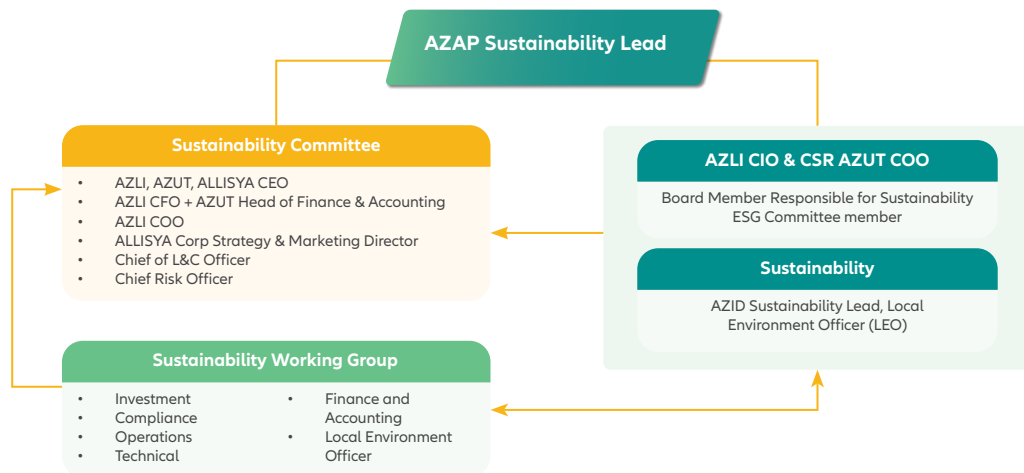
Responsible Parties for Sustainable Finance Implementation [OJK E.1]

In line with the Company's operational governance structure, the implementation of sustainable finance at Allianz Syariah is a collective responsibility under the strict supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors. To ensure strategic and integrated implementation, the Company has formed an ESG Committee that serves as a guide for sustainability policies across all lines of the organization.

Operationally, sustainability, covering environmental, social (including employment and community development), and compliance aspects, is managed synergistically by various related divisions. Under the ESG Committee's coordination, these divisions are responsible for developing strategic plans, coordinating initiatives, and conducting periodic monitoring and evaluation of the effectiveness of sustainable finance programs.

The results of these implementations and evaluations are reported in stages to the Chief of the relevant division, who then provides a comprehensive report to the President Director through the ESG Committee's working mechanism. This structure ensures that every sustainability policy is aligned with the Company's strategic vision and the principles of sustainable finance set by regulators.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainable Governance Structure*



Pembagian Tugas Terkait Implementasi Keberlanjutan *Division of Tasks Related to Sustainability Implementation*

Aspek <i>Aspect</i>	Divisi yang Bertanggung Jawab <i>Responsible Division</i>
Lingkungan dan Pengembangan Masyarakat <i>Environment and Community Development</i>	Local Environment Officer - Divisi CSR <i>Local Environment Officer - CSR Division</i>
Praktik Ketenagakerjaan <i>Labor Practices</i>	People & Culture
Kepatuhan <i>Compliance</i>	Divisi Kepatuhan <i>Compliance Division</i>

Untuk menjamin objektivitas dalam menilai serta menangani isu-isu kritis terkait keuangan berkelanjutan, Presiden Direktur tidak memiliki jabatan rangkap, sehingga independensi kepemimpinan tetap terjaga. Selain itu, Perusahaan telah menetapkan mekanisme pemantauan melalui rapat koordinasi minimal dua kali setahun guna memastikan isu-isu keberlanjutan yang signifikan segera dilaporkan dan mendapat arahan strategis dari Direksi maupun Dewan Komisaris. [GRI 2-11] [GRI 2-12] [GRI 2-14] [GRI 2-16]

To ensure objectivity in assessing and handling critical issues related to sustainable finance, the President Director does not hold any concurrent positions, thereby maintaining leadership independence. In addition, the Company has established a monitoring mechanism through coordination meetings held at least twice a year to ensure that significant sustainability issues are reported promptly and receive strategic directives from the Board of Directors and the Board of Commissioners. [GRI 2-11] [GRI 2-12] [GRI 2-14] [GRI 2-16]

Pengembangan Kompetensi Terkait Topik Keberlanjutan [OJK E.2]

Perusahaan memahami pentingnya pemahaman dalam pengembangan penerapan aspek keberlanjutan. Guna memastikan implementasi keberlanjutan secara efektif dan berdampak positif, Allianz Syariah secara konsisten menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite ESG, serta personil divisi terkait yang memegang peranan strategis dalam pengambilan keputusan dan implementasi aspek keberlanjutan. Selama tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan sebagai berikut:

Competency Development Related to Sustainability Topics [OJK E.2]

The Company understands the importance of understanding in developing the application of sustainability aspects. To ensure effective and positive implementation of sustainability, Allianz Syariah consistently organizes competency development programs for the Board of Commissioners, Board of Directors, ESG Committee, and personnel from relevant divisions who play a strategic role in decision-making and implementation of sustainability aspects. During 2025, the Company organized the following training programs:

Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penyelenggaraan Implementation Date	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of participants
Tata Kelola Governance	Capital Market	Compliance Allianz Indonesia	7 Januari – 7 Februari 7 January – 7 February	1 jam 1 hour	41 Peserta 41 Participants
Tata Kelola Governance	Code of Conduct	Compliance Allianz Indonesia	10 Februari – 7 Maret 10 February – 7 March	1 jam 1 hour	246 Peserta 246 Participants
Tata Kelola Governance	Regulatory Compliance	Compliance Allianz Indonesia	10 Maret – 11 April 10 March – 11 April	1 jam 1 hour	164 Peserta 164 Participants
Tata Kelola Governance	Anti Money Laundering	Compliance Allianz Indonesia	14 April – 16 May 14 April – 16 May	1 jam 1 hour	240 Peserta 240 Participants
Tata Kelola Governance	Economic Sanction	Compliance Allianz Indonesia	20 May – 20 Juni 20 May – 20 June	1 jam 1 hour	158 Peserta 158 Participants
Tata Kelola Governance	Data Privacy: Instant Messenger	Compliance Allianz Indonesia	5 Agustus – 22 Agustus 5 August – 22 August	1 jam 1 hour	159 Peserta 159 Participants
Tata Kelola Governance	Data Privacy: Privacy Confidentiality Indonesia	Compliance Allianz Indonesia	5 Agustus – 22 Agustus 5 August – 22 August	1 jam 1 hour	159 Peserta 159 Participants
Tata Kelola Governance	Data Privacy: HR Refreshment	Compliance Allianz Indonesia	29 September – 20 Oktober 29 September – 20 October	1 jam 1 hour	2 Peserta 2 Participants
Tata Kelola Governance	Sales Compliance: Basic Level	Compliance Allianz Indonesia	29 Agustus – 18 September 29 August – 18 September	1 jam 1 hour	158 Peserta 158 Participants
Tata Kelola Governance	Sales Compliance: Advance Level	Compliance Allianz Indonesia	29 Agustus – 18 September 29 August – 18 September	1 jam 1 hour	132 Peserta 132 Participants
Tata Kelola Governance	Sales Compliance: Compliance Staff	Compliance Allianz Indonesia	29 Agustus – 18 September 29 August – 18 September	1 jam 1 hour	2 Peserta 2 Participants
Tata Kelola Governance	Anti Corruption & Anti Fraud	Compliance Allianz Indonesia	30 September – 20 Oktober 30 September – 20 October	1 jam 1 hour	237 Peserta 237 Participants
Tata Kelola Governance	Antitrust	Compliance Allianz Indonesia	30 Oktober – 28 November 30 October – 28 November	1 jam 1 hour	157 Peserta 157 Participants
Lingkungan Environment	Allianz Global Sustainability Basic Training	People & Culture, CSR Allianz Indonesia	1 Oktober – 31 Desember 1 October – 31 December	30 menit 30 minutes	35 Peserta 35 Participants

Penilaian Risiko atas Penerapan Aspek Keberlanjutan [OJK E.3]

Sebagai bagian integral dari Allianz Group, Allianz Syariah menyelaraskan kerangka kerja manajemen risikonya dengan regulasi OJK serta praktik terbaik global yang diterapkan oleh Grup. Guna melindungi aset keuangan dan memastikan keberlangsungan bisnis jangka panjang, Perusahaan mengadopsi kebijakan manajemen risiko yang komprehensif dengan berfokus pada 3 (tiga) elemen kunci sebagai berikut.

Pertama, kami membangun budaya manajemen risiko yang kuat yang didukung oleh struktur tata kelola risiko yang kokoh di seluruh tingkatan organisasi.

Kedua, Perusahaan menerapkan kerangka modal risiko terintegrasi secara konsisten guna memproteksi basis permodalan sekaligus mendukung pengelolaan modal yang lebih efektif.

Terakhir, kami mengintegrasikan pertimbangan risiko dan kebutuhan modal secara langsung ke dalam proses manajemen dan pengambilan keputusan strategis. Hal ini dilakukan melalui atribusi risiko dan alokasi modal yang tepat ke berbagai segmen bisnis, sehingga setiap langkah pertumbuhan perusahaan senantiasa selaras dengan profil risiko yang terukur.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

[OJK E.4] [GRI 2-29]

Allianz Syariah menyadari bahwa dukungan para pemangku kepentingan adalah kunci keberlanjutan bisnis. Berdasarkan analisis mendalam terhadap pola interaksi, karakteristik keterlibatan, serta tingkat pengaruh terhadap operasional Perusahaan, kami telah mengidentifikasi enam pemangku kepentingan utama: pemegang saham, regulator, karyawan, peserta asuransi, mitra kerja, dan masyarakat sekitar.

Perusahaan selalu menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan melalui transparansi informasi dan penyajian data yang akuntabel. Kami juga proaktif menjalin kolaborasi melalui berbagai kanal komunikasi rutin untuk menyerap aspirasi serta memastikan keselarasan strategi Perusahaan dengan kebutuhan mereka, sebagaimana dirangkum dalam kegiatan berikut:

Sustainability Risk Assessment [OJK E.3]

As an integral part of the Allianz Group, Allianz Syariah aligns its risk management framework with OJK regulations and the Group's global best practices. To protect financial assets and ensure long-term business sustainability, the Company adopts a comprehensive risk management policy focusing on the following 3 (three) key elements.

First, we build a strong risk management culture supported by a robust risk governance structure across all levels of the organization.

Second, the Company consistently applies an integrated risk capital framework to protect its capital base while supporting more effective capital management.

Finally, we integrate risk considerations and capital requirements directly into the management and strategic decision-making processes. This is achieved through appropriate risk attribution and capital allocation across business segments, ensuring that every step of the Company's growth is always aligned with a measurable risk profile.

Stakeholders Engagement [OJK E.4] [GRI 2-29]

Allianz Syariah recognizes that stakeholder support is key to business sustainability. Based on an in-depth analysis of interaction patterns, engagement characteristics, and level of influence on Company operations, we have identified six key stakeholders: shareholders, regulators, employees, insurance participants, business partners, and the surrounding community.

The Company always maintains the trust of its stakeholders through information transparency and the presentation of accountable data. We are also proactive in establishing collaboration through various routine communication channels to absorb aspirations and ensure the alignment of the Company's strategy with their needs, as summarized in the following activities:

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang saham Shareholders	- Rapat Umum Pemegang Saham - Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan - Pengumuman Kinerja - Konferensi Pers - General Shareholders' Meeting - Annual Report - Sustainability Report - Performance Announcements - Press Conference	- Tahunan - Tahunan - Tahunan - Triwulan - Sebagaimana Diperlukan - Annually - Annually - Annually - Quarterly - As Required
Regulator Regulators	- Kepatuhan terhadap peraturan - Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan - Laporan Bulanan - Laporan Triwulan - Regulatory compliance - Annual Report - Sustainability Report - Monthly Reports - Quarterly Reports	- Sebagaimana Dipersyaratkan - Tahunan - Tahunan - Bulanan - Triwulan - As Required - Annually - Annually - Monthly - Quarterly
Karyawan Employee	- Employee Kick Off Meeting - Town Hall Meeting - Pendidikan dan Pelatihan - Sukarelawan - Employee Kick-Off Meeting - Town Hall Meeting - Education and Training - Volunteering	- Tahunan - Bulanan/Triwulan - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan - Annually - Monthly/Quarterly - As Required - As Required
Peserta Participants	- Customer Gathering - Survei Kepuasan Pelanggan - Layanan Purna Jual - Mekanisme Pengaduan - Customer Gathering - Customer satisfaction survey - After Sales Service - Complaints Mechanism	- Sebagaimana diperlukan - Sebagaimana diperlukan - Sebagaimana diperlukan - Sebagaimana diperlukan - As required - As required - As required - As required
Mitra Kerja Business Partners	- Gathering - Pelatihan - Evaluasi Berkala - Sukarelawan - Gathering - Training - Periodic Evaluation - Volunteers	- Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan - As required - As required - As required - As required
Masyarakat sekitar Surrounding Communities	Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan termasuk literasi keuangan, lokakarya pengelolaan limbah, penanaman mangrove, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat Participate in community activities, including financial literacy workshops, waste management workshops, mangrove planting, and community empowerment initiatives.	Sebagaimana Diperlukan As required

Tantangan dalam Penerapan Aspek Keberlanjutan [OJK E.5]

Sebagai perusahaan asuransi syariah yang berdedikasi, Allianz Syariah telah memetakan berbagai tantangan strategis di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Kami berkomitmen penuh untuk menghadapi tantangan tersebut melalui langkah-langkah mitigasi yang terukur. Upaya ini dilakukan guna meminimalkan risiko serta mencegah dampak negatif, demi menjaga kepentingan Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Challenges in Implementing Sustainability Aspects [OJK E.5]

As a dedicated sharia insurance company, Allianz Syariah has mapped out various strategic challenges in the areas of environment, social, and governance (ESG). We are fully committed to addressing these challenges through measurable mitigation measures. These efforts are undertaken to minimize risks and prevent negative impacts, thereby protecting the Company's and all stakeholders' long-term interests.

Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company	Upaya Perusahaan The Company's Efforts
Aspek Lingkungan <i>Environmental Aspect</i>		
1. Perubahan iklim 2. Peningkatan perjalanan bisnis 1. <i>Climate change</i> 2. <i>Increase in business travel</i>	1. Perubahan iklim akibat emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dapat mengakibatkan perubahan cuaca yang berdampak terhadap kesehatan dan aset para peserta. Hal ini meningkatkan permintaan pembayaran klaim asuransi 2. Perjalanan bisnis terutama dengan pesawat memiliki emisi karbon yang tinggi 1. <i>Climate change caused by greenhouse gas (GHG) emissions can lead to weather changes that affect participants health and assets. This increases the demand for insurance claims.</i> 2. <i>Business travel, especially by plane, has high carbon emissions.</i>	1. Menghemat penggunaan listrik di kantor. 2. Mengurangi perjalanan bisnis dengan melakukan meeting secara <i>hybrid/online</i> 1. <i>Conserve electricity usage in the office.</i> 2. <i>Reduce business travel by conducting meetings in a hybrid/online format.</i>
Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>		
Perubahan perilaku dan kebiasaan. <i>Behavioral and habit changes.</i>	Pengaruh terhadap bisnis dan strategi Perusahaan, Perusahaan harus mampu menyesuaikan dengan setiap perubahan yang ada dan melakukan mitigasi risiko dampak dari perubahan, apabila penyesuaian belum dapat dilakukan sesuai waktu yang ditentukan. <i>Impact on the Company's business and strategy: the Company must be able to adapt to any changes and mitigate the risks of such changes if adjustments cannot be made within the specified time frame.</i>	Perusahaan melalui koordinasi Divisi Hukum dan Kepatuhan senantiasa mengantisipasi segala perubahan dari aspek regulasi, melakukan komunikasi dan mendukung untuk penyesuaian pada strategi dan operasional Perusahaan. Perusahaan juga senantiasa melakukan koordinasi dan komunikasi kepada regulator terkait dan asosiasi untuk setiap tantangan atau perubahan regulasi yang akan memiliki dampak pada bisnis dan strategi Perusahaan. <i>Through coordination between the Legal and Compliance Divisions, the Company continuously anticipates regulatory changes, communicates them, and supports adjustments to its strategy and operations. The Company also continuously coordinates with and communicates with relevant regulators and associations regarding any challenges or regulatory changes that may impact the Company's business and strategy.</i>

Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company	Upaya Perusahaan The Company's Efforts
Aspek Tata kelola <i>Governance Aspect</i>		
Perubahan dan penambahan regulasi yang berdampak terhadap bisnis Perusahaan. <i>Changes and additions to regulations that impact the Company's business.</i>	Perusahaan harus mampu menyesuaikan setiap perubahan regulasi, sekaligus melakukan mitigasi risiko akibat perubahan secara tepat dan cepat. <i>The Company must be able to adapt to every regulatory change while appropriately and quickly mitigating the risks it entails.</i>	Divisi Hukum dan Kepatuhan senantiasa mengantisipasi segala perubahan dari aspek regulasi dengan melakukan komunikasi dan kolaborasi dengan regulator dan internal Perusahaan. Hal ini agar penyesuaian pada strategi dan operasional Perusahaan dapat dilakukan secara tepat dan cepat. <i>The Legal and Compliance Division continually anticipates regulatory changes by communicating with and collaborating with regulators and internal Company personnel. This ensures that adjustments to the Company's strategy and operations can be made appropriately and quickly.</i>
Transformasi Digital di segala aspek termasuk media sosial, memberikan kemudahan bagi setiap orang memberikan pendapat di ruang publik. <i>Digital transformation in all aspects, including social media, makes it easy for everyone to express their opinions in the public sphere.</i>	Pendapat publik atas Perusahaan dan asuransi syariah, termasuk komplain melalui media sosial dapat memberikan dampak pada reputasi dan penjualan Perusahaan. <i>Public opinion about the Company and sharia insurance, including complaints on social media, can affect the Company's reputation and sales.</i>	Selain menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan membangun kepercayaan konsumen dan masyarakat melalui keterbukaan informasi pada situs web dan layanan pelanggan. <i>In addition to implementing strong corporate governance and complying with applicable laws and regulations, the Company builds consumer and public trust through information disclosure on its website and through its customer service.</i>

Peluang Terkait Isu Keberlanjutan

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim yang kian nyata, asuransi kesehatan syariah memiliki peluang strategis untuk berevolusi dari sekadar instrumen proteksi menjadi fondasi resiliensi sosial-ekonomi masyarakat. Bagi Allianz Syariah, keberlanjutan adalah tentang memastikan setiap keluarga memiliki daya tahan kesehatan yang kuat untuk menjaga produktivitas mereka.

- **Proteksi Terhadap Risiko Iklim**

Meningkatnya ancaman kesehatan akibat bencana alam dan perubahan cuaca ekstrem menuntut solusi perlindungan yang inklusif. Allianz Syariah dapat memperkuat peran asuransi mikro syariah untuk melindungi masyarakat di segmen rentan, memastikan bahwa guncangan kesehatan tidak menghentikan langkah mereka untuk mandiri secara ekonomi.

- **Ekosistem Tolong-Menolong (Tabarru')**

Melalui prinsip kebersamaan dan berbagi risiko, asuransi kesehatan syariah menciptakan dampak sosial yang nyata. Dana *Tabarru'* yang dikelola secara transparan dan profesional menjadi bukti nyata keberlanjutan, di mana kontribusi peserta tidak hanya melindungi diri sendiri, tetapi juga membantu peserta lain yang tertimpa musibah.

- **Integrasi Layanan Berbasis Teknologi dan Komunitas**

Menghadapi masa depan, penggunaan teknologi untuk kemudahan akses klaim dan layanan kesehatan harus tetap disertai dengan pendekatan humanis. Sinergi antara kanal digital dan agen lapangan dapat memperluas literasi kesehatan sekaligus menjamin keterjangkauan perlindungan bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

- **Investasi yang Bertanggung Jawab**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, pengelolaan aset asuransi syariah diarahkan pada instrumen investasi yang etis, aman, dan berdampak positif pada pembangunan nasional yang hijau. Hal ini memastikan bahwa manfaat yang diterima peserta tumbuh sejalan dengan prinsip syariah yang menjaga kelestarian bumi

Opportunities Related to Sustainability Issues

In the face of the increasingly real challenges of climate change, sharia health insurance has a strategic opportunity to evolve from merely an instrument of protection to a foundation of socio-economic resilience for society. For Allianz Syariah, sustainability is about ensuring that every family has strong health resilience to maintain their productivity.

- **Protection Against Climate Risk**

The growing health threats posed by natural disasters and extreme weather require inclusive protection solutions. Allianz Syariah can strengthen the role of sharia microinsurance to protect vulnerable segments of society, ensuring that health shocks do not prevent them from becoming economically independent.

- **Mutual Aid Ecosystem (Tabarru')**

Through the principles of togetherness and risk sharing, sharia health insurance creates a real social impact. The Tabarru' fund, which is managed transparently and professionally, is clear evidence of sustainability, where participants' contributions not only protect themselves but also help other participants who have suffered misfortune.

- **Integration of Technology-Based and Community-Based Services**

Looking to the future, the use of technology to facilitate access to claims and health services must continue to be accompanied by a humanistic approach. Synergy between digital channels and field agents can expand health literacy while ensuring affordable protection for all levels of Indonesian society.

- **Responsible Investment**

As part of the commitment to the Sustainable Finance Action Plan, the management of sharia insurance assets is directed toward ethical, safe, and environmentally beneficial investment instruments. This ensures that the benefits received by participants grow in line with sharia principles that preserve the earth.

.05

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Menjadi Perusahaan Terpercaya

Becoming a Trusted Company

Allianz Syariah sebagai perusahaan asuransi berbasis syariah berkomitmen menciptakan nilai ekonomi berkelanjutan yang didistribusikan kepada seluruh pemangku kepentingan. Di tengah tantangan industri yang semakin kompleks, Perusahaan tetap menjaga stabilitas keuangan melalui penciptaan nilai produk dan efisiensi operasional yang berkelanjutan.

Pendekatan Kami

Perusahaan berkomitmen penuh untuk melayani peserta sesuai prinsip-prinsip syariah, dan berkontribusi terhadap kesejahteraan komunitas dengan tetap mempertahankan dan mengembangkan sumber daya terbaik dan paling berbakat yang kami miliki. Perusahaan juga menekankan tata kelola yang kuat, memastikan kepatuhan pada aturan dan ketentuan berlaku, serta menerapkan praktik manajemen risiko terbaik.

Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Pada 2025, Allianz Syariah mencatat kinerja keuangan positif, dengan peningkatan aset, pertumbuhan investasi, dan pengelolaan klaim melalui mekanisme dana *tabarru'*. Perusahaan juga memperkuat tata kelola keuangan yang prudensial, memastikan keseimbangan antara profitabilitas dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (*Ujrah*) tercatat sebesar Rp988,76 miliar dengan laba bersih Rp132,38 miliar dan jumlah pendapatan investasi bersih mencapai Rp9,69 miliar. Jumlah aset secara tahunan adalah sebesar Rp3,63 triliun di tahun 2025 dengan rasio kecukupan modal atau *risk-based capital* (RBC) sebesar 2.245% untuk dana perusahaan, dan 255% untuk dana *tabarru'*.

As a Sharia-compliant insurance company, Allianz Syariah is committed to creating sustainable economic value distributed to all stakeholders. Amid increasingly complex industry challenges, the Company maintains financial stability by creating product value and sustaining operational efficiency.

Our Approach

The Company is fully committed to serving participants in accordance with Sharia principles, contributing to the well-being of the community, as well as retaining and developing the best and most talented resources we have. The Company also emphasizes strong governance, ensuring compliance with applicable rules and regulations, and implementing best risk management practices.

Sustainable Financial Performance

*In 2025, Allianz Syariah recorded positive financial performance, with an increase in assets, investment growth, and claims management through the tabarru' fund mechanism. The company also strengthened its prudent financial governance, ensuring a balance between profitability and compliance with sharia principles. Insurance Operations Management Revenue (*Ujrah*) stood at Rp988.76 billion with a net profit of Rp132.38 billion and net investment income reaching Rp9.69 billion. Total assets for the year stood at Rp3.63 trillion in 2025, with a capital adequacy ratio or risk-based capital (RBC) of 2,245% for the company's funds, and 255% for the tabarru' funds.*

Kinerja Produksi, Portofolio, Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi*Production, Portfolio, Investments, Revenue, Profit and Loss [OJK F.2]*

dalam Rp juta | in million Rp

Keterangan Description	2025	2024
Jumlah polis aktif Total number of active policies	135.022	152.819
Laporan Posisi Keuangan <i>Financial Position Report</i>		
Jumlah Aset Total Assets	3.630.015	3.339.322
Jumlah Investasi & Deposito Total Investments & Deposits	3.195.560	2.715.302
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	991.052	913.660
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.122.711	968.188
Dana Tabarru' Tabarru' Fund	(559.043)	(458.376)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>		
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (Ujrah) Insurance Operation Management Income (Ujrah)	988.759	1.072.337
Pendapatan Investasi Investment Income	9.687	20.220
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(1.027.822)	(1.175.296)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	167.910	69.939
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	132.378	58.584
Laporan Surplus/(Defisit) Dana Tabarru' <i>Report of Tabarru' Fund Surplus/(Deficit)</i>		
Kontribusi Neto Net Contribution	912.974	656.146
Beban Klaim Claim Expenses	(969.454)	(824.840)
Jumlah Pendapatan Investasi - Bersih Total Investment Income - Net	40.474	26.779
Surplus (Defisit) Dana Tabarru' Surplus (Deficit) Tabarru' Fund	(100.667)	(267.434)
Lainnya <i>Others</i>		
Risk-Based Capital (RBC) : Dana Perusahaan Dana Tabarru' Risk-Based Capital (RBC): Shareholder funds Tabarru' funds	2.245% 255%	1.800% 158%
Premi yang disetahunkan Annualized Premium Equivalent	493.204	773.361

Allianz Syariah telah menyalurkan santunan dan manfaat asuransi senilai Rp969,45 miliar kepada peserta tertanggung. Klaim yang dibayarkan merupakan bentuk perlindungan asuransi berbasis syariah yang berasal dari dana tolong menolong (dana tabarru'). Dana tabarru' melindungi keuangan peserta dari pengeluaran akibat biaya medis dan kematian. Hingga 31 Desember 2025, Allianz Syariah memberikan perlindungan kepada lebih dari 100.000 pihak yang diasuransikan.

Allianz Syariah has disbursed insurance benefits and claims totaling Rp969.45 billion to its policyholders. The claims paid represent a form of Sharia-based insurance protection derived from tabarru' funds. These funds help protect participants' from financial risks due to medical and death. As of December 31, 2025, Allianz Syariah provides coverage to more than 100,000 insured individuals.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Selama tahun 2025, Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi sebesar Rp233,98 miliar kepada berbagai pemangku kepentingan, mencakup biaya operasional (seperti gedung, utilitas, dan pemasok), gaji dan tunjangan karyawan, pajak penghasilan kepada pemerintah, hingga alokasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Economic Value Distributed

In 2025, the Company distributed economic value totaling Rp233.98 billion to various stakeholders, including operational expenses (such as buildings, utilities, and suppliers), employee salaries and benefits, income taxes paid to the government, as well as funds allocated for Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

dalam Rp juta | in million Rp

Keterangan Description	2025	2024
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i>		
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (Ujrah) <i>Insurance Operation Management Income (Ujrah)</i>	988.759	1.072.337
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) <i>Total Economic Value Generated (A)</i>	988.759	1.072.337
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>		
Biaya Operasional <i>Operational Expense</i>	92.559	91.463
Gaji dan Tunjangan Karyawan <i>Employee Salary and Allowance</i>	105.890	103.054
Pembayaran (Manfaat) Pajak Penghasilan <i>Tax Income Expense (Benefit)</i>	35.532	11.355
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat <i>Investment for Community Development Program</i>		
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) <i>Total Economic Value Distributed (B)</i>	233.981	205.872
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) <i>Retained Economic Value (A-B)</i>	754.778	866.465

Portofolio Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Perusahaan memahami bahwa perubahan iklim membawa risiko sekaligus peluang finansial bagi industri asuransi. Fenomena alam yang ekstrem berisiko meningkatkan frekuensi klaim, khususnya di sektor kesehatan. Namun, hal ini juga membuka ruang inovasi bagi produk asuransi berbasis keberlanjutan. Saat ini, kami tengah mengkaji pengembangan layanan syariah yang selaras dengan Standar Allianz Group demi mendukung mitigasi dampak lingkungan. Kedepannya, kami berkomitmen menyalurkan dana *ujrah* dan *tabarru'* pada instrumen investasi hijau sebagai wujud nyata kepedulian terhadap bumi.

Sustainable Finance Portfolio [OJK F.3]

The Company recognises that climate change presents both financial risks and opportunities for the insurance industry. Extreme weather events risk increasing the frequency of claims, particularly in the health sector. However, this also opens up opportunities for innovation in sustainability-based insurance products. We are currently reviewing the development of Sharia-compliant services in line with Allianz Group Standards to support the mitigation of environmental impacts. Moving forward, we are committed to channelling *ujrah* and *tabarru'* funds into green investment instruments as a tangible demonstration of our care for the planet.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-2]

Dampak ekonomi tidak langsung dari kegiatan operasional dan bisnis Allianz Syariah diidentifikasi dan diukur dalam konteks komitmen Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan, yang tercermin dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017, serta penyelarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 13 (Climate Action), dan SDG 17 (Partnerships for the Goals).

Dampak terhadap Ketahanan Finansial Masyarakat

Melalui produk perlindungan jiwa, Perusahaan memberikan dampak ekonomi positif yang signifikan bagi masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mempertahankan jumlah tertanggung sebanyak lebih dari 1 juta jiwa, turut berkontribusi pada ketahanan finansial rumah tangga Indonesia dalam menghadapi risiko jiwa dan kesehatan.

Dampak terhadap Literasi dan Inklusi Keuangan

Program edukasi dan literasi keuangan Perusahaan menjangkau 2.155.012 peserta sepanjang tahun 2025, melampaui target sebesar 597%. Capaian ini berkontribusi langsung pada peningkatan pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan dan asuransi, yang merupakan salah satu prioritas agenda kebijakan OJK dan RPJMN 2025–2029.

Dampak terhadap Lingkungan dan Iklim

Di sisi lingkungan, Perusahaan berhasil menekan emisi GRK dari perjalanan bisnis hingga 0,23 CO₂e per karyawan, di bawah ambang batas yang ditetapkan sebesar 0,281 CO₂e per karyawan. Perusahaan menurunkan konsumsi energi operasional menjadi 733 MWh dari target maksimum 784 MWh. Seluruh konsumsi listrik operasional telah bersumber dari energi terbarukan (100%). Melalui program pengelolaan mangrove, Perusahaan turut berkontribusi pada pemulihan ekosistem pesisir dengan memantau pertumbuhan 11.291 mangrove, atau 175% dari target yang ditetapkan. Inisiatif inisiatif ini sejalan dengan Paris Agreement dan SDG 13.

Dampak melalui Investasi Berkelanjutan

Pengelolaan dana peserta dilakukan dengan mempertimbangkan aspek ESG, melalui proses ESG clearance terhadap 15 instrumen investasi dan penerapan ESG scoring secara konsisten sepanjang tahun 2025. Dengan demikian, penempatan investasi Perusahaan turut mendorong pertumbuhan pasar modal yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di Indonesia.

Indirect Economic Impacts [GRI 203-2]

The indirect economic impacts of Allianz Syariah's operational and business activities are identified and measured within the context of the Company's commitment to sustainable development, as reflected in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, as well as alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 13 (Climate Action), and SDG 17 (Partnerships for the Goals).

Impact on Community Financial Resilience

Through its life protection products, the Company delivers significant positive economic impacts to society. Throughout 2025, the Company maintained more than 1 million insured, contributing to the financial resilience of Indonesian households in managing life and health-related risks.

Impact on Financial Literacy and Inclusion

The Company's financial education and literacy programs reached 2,155,012 participants throughout 2025, exceeding the target by 597%. This achievement directly contributes to improving public understanding of financial and insurance products, which is one of the priority policy agendas of the OJK and the 2025–2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN).

Impact on the Environment and Climate

From an environmental perspective, the Company successfully reduced greenhouse gas (GHG) emissions from business travel to 0.23 tCO₂e per employee, below the established threshold of 0.281 tCO₂e per employee. The Company also reduced operational energy consumption to 733 MWh, below the maximum target of 784 MWh. All operational electricity consumption is sourced from renewable energy (100%). Through its mangrove management program, the Company also contributed to coastal ecosystem restoration by monitoring the growth of 11,291 mangroves, representing 175% of the established target. These initiatives are aligned with the Paris Agreement and SDG 13.

Impact through Sustainable Investment

Participants fund management is carried out with due consideration for ESG aspects, through ESG clearance processes for 15 investment instruments and the consistent application of ESG scoring throughout 2025. Through these efforts, the Company's investment placements contribute to fostering the growth of a responsible and sustainable capital market in Indonesia.

Menjaga Bumi Tetap Lestari

Preserving Earth's Sustainability

Allianz Syariah meyakini bahwa menjaga bumi tetap lestari merupakan bagian dari “We Secure your Future”, agar kelak generasi mendatang tinggal dengan nyaman di bumi yang kita tempati saat ini.

Pendekatan Kami

Perusahaan berkomitmen mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional bisnis melalui efisiensi konsumsi energi dan air, serta minimalisasi penggunaan kertas. Transformasi digital terus dioptimalkan, baik dalam efisiensi internal maupun interaksi dengan peserta, guna mengurangi jejak karbon. Selain itu, tanggung jawab lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan limbah yang sistematis dan program restorasi ekosistem seperti penanaman mangrove. Perusahaan berupaya menjadikan kesadaran lingkungan sebagai karakter dan budaya yang melekat kuat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup, dan sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pengaduan maupun sanksi lingkungan yang diterima oleh Perusahaan. [OJK F.16]

Biaya Lingkungan

Sebagai perusahaan yang beroperasi di lingkungan perkantoran perkotaan, jejak lingkungan Allianz Syariah bersumber terutama dari konsumsi energi listrik, penggunaan air, serta timbunan limbah padat dari aktivitas kantor sehari-hari. Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perusahaan secara bertanggung jawab mengalokasikan anggaran untuk mengelola dampak lingkungan tersebut.

Pengeluaran lingkungan Allianz Syariah terintegrasi dengan Allianz Life Indonesia, yang mencakup biaya pengelolaan energi, penanganan limbah kantor termasuk perangkat elektronik yang tidak lagi digunakan, serta inisiatif digitalisasi yang ditujukan untuk menekan konsumsi kertas secara sistematis. Hingga 31 Desember 2025, biaya lingkungan Perusahaan tercatat sebesar Rp83,11 juta.

Allianz Syariah believes that preserving the Earth is part of “We Secure your Future,” so that future generations can live comfortably on the planet we inhabit today.

Our Approach

The Company is committed to integrating sustainability principles into its business operations through energy and water efficiency, as well as minimizing paper use. Digital transformation is continually optimized to improve internal efficiency and participants interactions, reducing our carbon footprint. Additionally, environmental responsibility is demonstrated through systematic waste management and ecosystem restoration programs such as mangrove planting. The Company strives to make environmental awareness an integral part of the character and culture of all stakeholders.

In carrying out its operations, the Company consistently complies with applicable environmental laws and regulations, and throughout 2025 there were no environmental complaints or sanctions received by the Company. [OJK F.16]

Environmental Costs

As a company operating in an urban office environment, Allianz Syariah's environmental footprint primarily stems from electricity consumption, water use, and solid waste generated by daily office activities. In line with its commitment to sustainability, the Company responsibly allocates funds to manage these environmental impacts.

Allianz Syariah's environmental expenditures are integrated with Allianz Life Indonesia, include costs for energy management, office waste disposal including electronic devices no longer in use and digitization initiatives aimed at systematically reducing paper consumption. As of December 31, 2025, the Company's environmental costs totaled Rp83.11 million.

Material Ramah Lingkungan

Dalam menjalankan operasional sebagai penyedia asuransi syariah, Allianz Syariah menggunakan kertas terutama untuk pencetakan buku polis. Mengingat karakteristik polis asuransi syariah yang bersifat personal (*customized*) dan memerlukan persetujuan langsung dari peserta, penggunaan media fisik saat ini masih menjadi instrumen yang utama. Meski demikian, Perusahaan berkomitmen memitigasi dampak lingkungannya dengan memastikan bahwa seluruh vendor percetakan mitra telah menggunakan kertas ramah lingkungan yang tersertifikasi standar internasional. Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melaporkan penggunaan kertas.

Efisiensi Energi

Allianz Syariah beroperasi di kantor pusat yang berlokasi di gedung World Trade Center (WTC) 3, yang telah tersertifikasi Sertifikat Laik Fungsi (SLF) serta meraih predikat Gold dari Building Construction Authority (BCA) Green Mark. Pemilihan lokasi ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap efisiensi energi dan air melalui sistem pengelolaan gedung yang diakui secara nasional maupun internasional. Selain itu, aksesibilitas gedung yang dekat dengan moda transportasi publik turut mendorong karyawan untuk beralih menggunakan transportasi umum terintegrasi sebagai bagian dari gaya hidup berkelanjutan. [GRI 3-3, 302-4]

Seiring pertumbuhan aktivitas bisnis yang terus berkembang, Allianz Syariah menempatkan peningkatan efisiensi energi sebagai salah satu prioritas operasional. Perusahaan menetapkan target konsumsi energi tidak melebihi 784 MWh, selaras dengan komitmen Allianz Group di tingkat global. Guna mendukung pencapaian target tersebut, Allianz Syariah menjalankan program edukasi internal secara berkesinambungan untuk membentuk kebiasaan hemat energi di kalangan karyawan. Perusahaan juga membeli Renewable Energy Certificate (REC) sebanyak 922 MWh untuk memenuhi kebutuhan 100% energi listrik, sebagai wujud dukungan nyata terhadap pengembangan energi terbarukan di Indonesia. [OJK F.7]

Konsumsi Energi

Energy Consumption [OJK F.6] [GRI 302-1, 302-2, 302-3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024*
Konsumsi energi (kWh) Energy consumption (kWh)	kWh	26.568,42	26.373,76
	Gigajoule	95,65	94,95
Intensitas energi berbasis pekerja Energy intensity based on number of employees	kWh/karyawan kWh/employee	577,57	573,34
Intensitas energi berbasis polis aktif Energy intensity based on active policies	kWh/polis kWh/policy	0,000708	0,000621

*Lihat halaman 7 - penyajian kembali informasi.

*See page 7 - restatement of information.

Eco-Friendly Materials

In conducting its operations as a Sharia insurance provider, Allianz Syariah primarily uses paper for printing policy documents. Given the personalized nature of Sharia insurance policies, which require direct approval from policyholders, physical documents remain the primary method for now. Nevertheless, the Company is committed to mitigating its environmental impact by ensuring that all partner printing vendors use environmentally friendly paper certified to international standards. In 2025, the Company did not report its paper usage.

Energy Efficiency

The Company operates from its headquarters located in World Trade Center (WTC) 3, which has been certified with a Certificate of Fitness for Use (SLF) and received a Gold rating from Green Mark Building Construction Authority (BCA). This choice of location reflects the Company's commitment to energy and water efficiency through building management systems recognized both nationally and internationally. Additionally, the building's proximity to public transportation encourages employees to switch to integrated public transit as part of a sustainable lifestyle. [GRI 3-3, 302-4]

As business activities continue to grow, Allianz Syariah prioritizes improving energy efficiency as a key operational focus. The Company has set a target to limit energy consumption to no more than 784 MWh, aligning with the Allianz Group's global commitment. To support this goal, Allianz Syariah implements ongoing internal education programs to foster energy-saving habits among employees. The Company also purchased 922 MWh of Renewable Energy Certificates (RECs) to meet 100% of its electricity needs, as a tangible demonstration of support for the development of renewable energy in Indonesia. [OJK F.7]

Sejalan dengan upaya efisiensi energi, Allianz Syariah turut mengelola konsumsi air secara bertanggung jawab. Pengelola gedung WTC 3 memastikan tidak ada kebocoran melalui pemeliharaan dan pemeriksaan sistem perpipaan secara berkala. Fasilitas sanitasi kantor telah dilengkapi dengan *aerated faucets* serta *automatic taps* berbasis sensor gerak untuk mencegah pemborosan air. Air yang telah digunakan selanjutnya dialirkan menuju Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) gedung sebelum dibuang ke lingkungan. Di sisi internal, Perusahaan secara aktif mengedukasi karyawan mengenai pentingnya konservasi air dalam kegiatan sehari-hari. Pada periode pelaporan ini, Perusahaan tidak melaporkan data kuantitatif konsumsi air.

[GRI 303-1, 303-2, 303-4] [OJK F.8]

Emisi Gas Rumah Kaca

Allianz Group berkomitmen penuh mendukung tercapainya target emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Net Zero pada tahun 2050. Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Indonesia telah meningkatkan komitmen Nationally Determined Contribution (NDC) menjadi 31,89% dibandingkan skenario business-as-usual pada tahun 2030. Sebagai bagian dari entitas Allianz Group di Indonesia, Perusahaan secara proaktif melakukan penghitungan emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Lingkup penghitungan ini mencakup penggunaan bahan bakar minyak (BBM) kendaraan operasional (Cakupan 1), konsumsi energi listrik dari PLN (Cakupan 2), serta perjalanan dinas menggunakan moda transportasi kereta api dan pesawat (Cakupan 3). Data ini menjadi basis data fundamental bagi Perusahaan untuk mengukur dan mengevaluasi kontribusi nyata dalam upaya dekarbonisasi. Perusahaan juga menetapkan batasan emisi GRK untuk perjalanan bisnis karyawan (di luar armada kendaraan) tidak melebihi 0,281 tCO₂e per karyawan dalam setahun. [GRI 3-3]

Tabel Perjalanan Bisnis

Table of Business Travel

Perjalanan Bisnis (Km) Business Travel (Km)	2025	2024
Perjalanan Udara (Jarak Pendek) Air Travel (Short Haul)	11.916,80	2.491,00
Perjalanan Udara (Jarak Jauh) Air Travel (Long Haul)	102.644,50	77.069,11
Perjalanan Kereta Train Travel	10.695,50	3.240,00
Mobil Operasional Kantor Pusat Head Office Operational Car	27.005,00	9.370,00
Jumlah Total	152.261,80	92.170,11

In line with energy efficiency efforts, Allianz Syariah also manages water consumption responsibly. Through regular maintenance and inspection of the piping system by the WTC 3 building management, water leaks are prevented. Office sanitation facilities are also equipped with aerated faucets and motion-sensor-based automatic taps to prevent water waste. Used water is then channeled to the building's Wastewater Treatment Plant (WWTP) before being discharged into the environment. Internally, the Company actively educates employees on the importance of water conservation in daily activities. During this reporting period, the Company did not report quantitative data on water consumption. [GRI 303-1, 303-2, 303-4] [OJK F.8]

Greenhouse Gas Emissions

Allianz Group is fully committed to supporting the achievement of the Net Zero Greenhouse Gas (GHG) emissions target by 2050. In line with this, the Indonesian government has increased its Nationally Determined Contribution (NDC) commitment to a 31.89% reduction compared to a business-as-usual scenario by 2030. As part of the Allianz Group entities in Indonesia, the Company proactively calculates GHG emissions generated from operational activities. The scope of this calculation includes the use of fuel for operational vehicles (Scope 1), electricity consumption from PLN (Scope 2), and business travel using rail and air transportation (Scope 3). This data serves as a fundamental database for the Company to measure and evaluate its tangible contribution to decarbonization efforts. The Company has also set a limit on GHG emissions for employee business travel (excluding the vehicle fleet) not to exceed 0.281 tCO₂e per employee per year. [GRI 3-3]

Emisi GRK yang Dihasilkan

GHG Emission Produced [OJK F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024*
Cakupan 1 Kendaraan Operasional Scope 1 Operational Vehicles	Ton CO ₂ eq	3,9967	0,8057
Cakupan 2 Listrik PLN Scope 2 PLN Electricity	Ton CO ₂ eq	23,7522	23,5781
Cakupan 3 Perjalanan Bisnis Scope 3 Business Trip			
Perjalanan Bisnis dengan Kereta Business Trip by Train	Ton CO ₂ eq	0,2032	0,0616
Perjalanan Bisnis dengan Pesawat Business Trip by Airplane	Ton CO ₂ eq	13,7262	9,7859
Jumlah Emisi GRK Cakupan 3 Perjalanan Bisnis Total Scope 3 GHG Emissions from Business Travel	Ton CO ₂ eq	13,9294	9,8475
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO ₂ eq	41,6783	34,2313
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	46	45
Jumlah Polis Aktif Total Active Policy	polis policy	135.022	152.819
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (Ujrah) Insurance Operation Management Income (Ujrah)	Rp juta Rp million	988.759	1.072.337
Intensitas Emisi GRK Berbasis Polis Aktif GHG Emission Intensity Based on Active Policy	Ton CO ₂ eq/polis Ton CO ₂ eq/policy	0,00031	0,00022
Intensitas Emisi GRK Berbasis Pendapatan Income-Based GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/Rp juta Ton CO ₂ eq/Rp million	0,00004	0,00003

*)Disajikan kembali, sebagaimana dijelaskan pada halaman 7 - Penyajian Kembali Informasi

*)Restated, as explained on page 7 – Restatement of Information.

Keterangan:

1) Perhitungan emisi GRK menggunakan faktor emisi sektor ketenagalistrikan (gatrik) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebesar 0,000894 tCO₂e/kWh

2) Perhitungan emisi GRK pada Scope 3 menggunakan referensi International Energy Agency (IEA).

Information:

1) Calculation of GHG emissions using emission electricity sector emission factor (Directorate General of Electricity) from the Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral is 0.000894 tCO₂e/kWh.

2) Calculation of GHG emissions in Scope 3 uses International Energy Agency (IEA) references.

Perusahaan menempuh berbagai jalur strategis untuk memitigasi emisi GRK, mulai dari optimalisasi penggunaan energi di kantor hingga pembelian Renewable Energy Certificate (REC) PLN. Dalam pengelolaan emisi dari konsumsi listrik (Scope 2), Perusahaan mengacu pada pendekatan yang direkomendasikan oleh GHG Protocol, yaitu pelaporan berbasis location-based dan market-based. Sebagai bagian dari pendekatan market-based, Perusahaan melakukan pembelian Renewable Energy Certificate (REC) sebesar 922 MWh. Pembelian REC memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengklaim penggunaan energi terbarukan dalam jumlah yang setara, sehingga menurunkan emisi Scope 2 berdasarkan pendekatan market-based.

The Company is pursuing various strategic pathways to mitigate GHG emissions, ranging from optimizing energy use in offices to purchasing PLN's Renewable Energy Certificate (REC). In managing emissions from electricity consumption (Scope 2), the Company follows the approach recommended by the GHG Protocol, namely location-based and market-based reporting. As part of the market-based approach, the Company purchased 922 MWh of Renewable Energy Certificates (RECs). The purchase of RECs entitles the Company to claim the use of an equivalent amount of renewable energy, thereby reducing Scope 2 emissions through a market-based approach.

Langkah tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendukung transisi energi dan target dekarbonisasi nasional, dengan tetap memastikan transparansi pelaporan emisi sesuai dengan praktik terbaik yang berlaku. [OJK F.12]

[GRI 305-4]

Pengelolaan Limbah

Perusahaan menghasilkan limbah non-B3 dari aktivitas perkantoran seperti limbah kertas dan sisa makanan, yang langsung dikelola oleh pengelola gedung. [OJK F.13, F.14, F.15]

Keanekaragaman Hayati

Seluruh wilayah operasional Allianz Life terletak di kawasan perkotaan yang tidak bersinggungan langsung dengan area konservasi alam, sehingga operasional bisnis tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di wilayah terlindungi. Meski demikian, Perusahaan tetap berkomitmen memitigasi dampak perubahan iklim melalui program penanaman mangrove di pesisir Jakarta.

Dimulai sejak tahun 2023, inisiatif pelestarian lingkungan yang dijalankan dalam sinergi bersama Grup ini telah merealisasikan penanaman lebih dari 12.260 pohon mangrove. Sebagai benteng ekosistem pesisir, keberadaan mangrove memegang peranan krusial dalam penyerapan karbon dioksida secara efektif, mitigasi abrasi, sekaligus penyediaan habitat alami bagi keanekaragaman hayati.

Memasuki tahun 2025, Perusahaan memperkuat komitmennya melalui pemantauan intensif untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan vegetasi yang telah ditanam. Upaya ini membuahkan hasil yang signifikan, di mana pohon mangrove yang ditanam tercatat tumbuh dengan tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) mencapai 92,1%. Selain dampak ekologis, program ini juga menyentuh aspek sosial melalui kolaborasi aktif bersama masyarakat setempat, dengan melibatkan 485 orang anggota komunitas. [OJK F.9, F.10, F.16]

This step reflects the Company's commitment to supporting the energy transition and national decarbonisation targets, whilst ensuring transparency in emissions reporting in accordance with applicable best practices. [OJK F.12]

[GRI 305-4]

Waste Management

The Company generates non-hazardous waste from office activities, such as paper waste and food scraps, which are directly managed by the building manager. [OJK F.13, F.14, F.15]

Biodiversity

All of Allianz Life's operational areas are located in urban areas that do not directly border natural conservation areas, so business operations do not harm biodiversity in protected areas. Nevertheless, the Company remains committed to mitigating the impacts of climate change through a mangrove planting program along the Jakarta coastline.

Launched in 2023, this environmental conservation initiative—carried out in collaboration with the Group—has resulted in the planting of over 12,260 mangrove trees. As a bulwark of the coastal ecosystem, mangroves play a crucial role in effectively absorbing carbon dioxide, mitigating coastal erosion, and providing natural habitats for biodiversity.

Entering 2025, the Company strengthened its commitment through intensive monitoring to ensure the sustainable growth of the planted vegetation. These efforts yielded significant results, with the planted mangrove trees recorded to have a survival rate of 92.1%. In addition to ecological impacts, this program also addresses social aspects through active collaboration with local communities, involving 485 community members. [OJK F.9, F.10, F.16]

Manajemen Talenta

Talent Management

Perusahaan menempatkan tenaga kerja dan keahliannya sebagai aset penting yang mendorong kinerja bisnis secara berkelanjutan. Karena itu, Allianz Syariah berupaya untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta secara berkesinambungan. Perusahaan fokus membangun tenaga kerja yang beragam dan inklusif dengan memberikan peluang yang setara, sesuai kebutuhan Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Setiap karyawan yang diterima bekerja di Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja. Perusahaan juga membekali dan mendidik seluruh tenaga kerja untuk menghadapi tantangan melalui peluang pengembangan di setiap jenjang organisasi di tengah iklim bisnis yang dinamis. [OJK F.19] [GRI 2-30, 3-3]

Pada 2025, Perusahaan secara resmi menunjukkan keberhasilannya dalam menciptakan budaya tempat kerja yang baik untuk kedua kalinya dengan meraih sertifikasi Great Place to Work 2025. Sertifikasi ini memperkuat bukti komitmen Allianz Indonesia untuk selalu meningkatkan budaya kerja yang positif, inklusif, dan mendukung kolaborasi antar karyawan secara maksimal. Dengan meraih sertifikasi sebagai Great Place to Work 2025, Allianz Indonesia diakui secara global sebagai salah satu perusahaan yang berhasil menerapkan budaya tempat kerja dengan kepercayaan yang tinggi dari para karyawannya.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Allianz Syariah menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja dalam setiap proses penerimaan tenaga kerja, selaras dengan kebutuhan dan arah pengembangan bisnis Perusahaan. Dalam kerangka ini, Perusahaan secara aktif merekrut talenta muda dari perguruan tinggi terkemuka di Indonesia maupun tenaga profesional berpengalaman di bidang yang relevan. Upaya penguatan *Employer Branding* dijalankan melalui kemitraan strategis dengan berbagai universitas, keikutsertaan dalam bursa kerja, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan komunitas guna memperluas jangkauan pemetaan pasar tenaga kerja. [OJK F.18]

Proses seleksi calon karyawan dilaksanakan melalui dua tahap utama, yaitu asesmen yang mengukur kemampuan verbal, numerik, serta kecenderungan perilaku kandidat dalam dunia kerja, dan wawancara mendalam untuk mengukur kompetensi dan kesesuaian kandidat dengan posisi yang dituju. Pendekatan seleksi yang terstruktur ini memastikan bahwa Perusahaan senantiasa menempatkan individu dengan kapasitas terbaik untuk mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis jangka panjang. [OJK F.19] [GRI 401-1]

The Company views its workforce and expertise as critical assets driving sustainable business performance. Therefore, Allianz Syariah strives to attract, develop, and retain talent continuously. The Company focuses on building a diverse and inclusive workforce by providing equal opportunities, in accordance with the Company's needs and applicable regulations. Every employee hired by the Company has signed an employment agreement. The Company also equips and educates its entire workforce to tackle challenges through development opportunities at every level of the organization amid a dynamic business climate. [OJK F.19]

[GRI 2-30, 3-3]

In 2025, the Company officially demonstrated its success in creating a positive workplace culture for the second time by achieving the Great Place to Work 2025 certification. This certification reinforces evidence of Allianz Indonesia's commitment to continuously improving a positive, inclusive work culture that maximally supports collaboration among employees. By achieving the Great Place to Work 2025 certification, Allianz Indonesia is globally recognized as one of the companies that successfully implements a workplace culture with high trust from its employees.

Equal Employment Opportunity

Allianz Syariah upholds the principle of equal employment opportunity in every recruitment process, in line with the Company's business needs and development direction. Within this framework, the Company actively recruits young talent from leading universities in Indonesia as well as experienced professionals in relevant fields. Efforts to strengthen Employer Branding are carried out through strategic partnerships with various universities, participation in job fairs, and involvement in various community activities to expand the scope of labor market mapping. [OJK F.18]

The candidate selection process consists of two main stages: an assessment measuring candidates' verbal and numerical abilities, as well as their behavioral tendencies in the workplace, and an in-depth interview to evaluate their competencies and suitability for the targeted position. This structured selection approach ensures that the Company consistently places individuals with the best capabilities to support long-term business growth and sustainability.

[OJK F.19] [GRI 401-1]

Prinsip meritokrasi yang inklusif diterapkan sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan promosi jabatan berdasarkan prestasi dan pencapaiannya. Perusahaan menilai prestasi dan capaian per individu karyawan secara objektif dan terbuka melalui serangkaian proses dialog dan diskusi dua arah antara karyawan dan manajernya. Proses ini memastikan penilaian yang adil dan terbuka, serta memungkinkan manajer menerima masukan langsung dari karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perusahaan menegaskan komitmennya untuk memastikan tidak terdapat praktik pekerja anak maupun kerja paksa di seluruh lingkungan operasional Perusahaan. Ketentuan jam kerja ditetapkan selaras dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, disertai fleksibilitas dalam tata cara bekerja yang berorientasi pada pencapaian hasil.

Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi di sektor jasa keuangan, Perusahaan tidak mengidentifikasi adanya operasi yang memiliki risiko signifikan terhadap praktik pekerja anak maupun kerja paksa. Seluruh karyawan dipekerjakan berdasarkan hubungan kerja yang sah sesuai ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, dengan usia minimum perekrutan yang ditetapkan sesuai regulasi.

Dalam rantai pasokan, Perusahaan bekerja sama dengan pemasok yang bergerak di bidang jasa, antara lain teknologi informasi, pengelolaan gedung, dan percetakan. Perusahaan menilai bahwa pemasok-pemasok tersebut tidak termasuk dalam kategori operasi berisiko tinggi terhadap pekerja anak maupun kerja paksa, mengingat seluruh pemasok berdomisili dan beroperasi di Indonesia di bawah kerangka hukum ketenagakerjaan yang sama. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk memastikan seluruh mitra pemasok mematuhi standar ketenagakerjaan yang berlaku, sebagai bagian dari pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab. [GRI 408-1, 409-1]

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menerapkan sistem kerja *hybrid* dimana karyawan diwajibkan bekerja di kantor minimal 3 (tiga) hari setiap minggunya dengan waktu operasional fleksibel mulai pukul 07.00–09.00 waktu setempat, dengan durasi delapan jam kerja per hari selama lima hari dalam seminggu. Setiap pekerjaan yang dilaksanakan di luar jam kerja yang ditetapkan dikategorikan sebagai lembur dan diberikan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui kebijakan ini, Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan pekerjaannya dalam kondisi yang layak, bermartabat, dan bebas dari segala bentuk paksaan. [OJK F.19] [GRI 408-1, 409-1]

An inclusive meritocracy principle is applied so that every employee has an equal opportunity to receive a promotion based on their performance and achievements. The Company evaluates the performance and achievements of each employee objectively and transparently through a series of two-way dialogue and discussion processes between employees and their managers. This process ensures fair and transparent evaluation, and allows managers to receive direct feedback from employees.

Child Labor and Forced Labor

The Company reaffirms its commitment to ensuring there are no practices of child labor or forced labor throughout the Company's operational environment. Working hours are established in accordance with applicable labor regulations, accompanied by flexibility in work arrangements focused on achieving results.

As a life insurance company operating in the financial services sector, the Company does not identify any operations that pose significant risks related to child labor or forced labor practices. All employees are employed under lawful employment relationships in accordance with prevailing labor laws and regulations in Indonesia, with minimum hiring age requirements established in line with applicable regulations.

Within its supply chain, the Company collaborates with service-based suppliers, including those in information technology, building management, and printing services. The Company assesses that these suppliers do not fall into categories of operations with a high risk of child labor or forced labor, as all suppliers are domiciled and operate in Indonesia under the same labor law framework. Nevertheless, the Company remains committed to ensuring that all supplier partners comply with applicable labor standards as part of responsible supply chain management.

[GRI 408-1, 409-1]

In practice, the Company implements a hybrid work system where employees are required to work in the office for at least 3 (three) days every week with flexible operating hours from 07.00–09.00 local time, with an eight-hour workday for five days a week. Any work performed outside the designated working hours is categorized as overtime and compensated in accordance with applicable regulations. Through this policy, the Company ensures that all employees perform their duties under decent, dignified conditions and are free from any form of coercion. [OJK F.19] [GRI 408-1, 409-1]

Human Resources Information System (HRIS)

Perusahaan telah mengimplementasikan sistem pencatatan basis data karyawan berbasis SAP untuk mengelola karyawan. SAP merupakan piranti lunak yang digunakan untuk manajemen proses bisnis, ditujukan untuk mengelola basis data karyawan lebih baik, teratur, dan terintegrasi dengan Grup Allianz. Melalui penerapan HRIS dan kemudahan akses ke sistem yang ramah pengguna, Perusahaan berupaya meningkatkan *employee experience* secara berkelanjutan.

Perusahaan telah melakukan digitalisasi pada semua proses HRD melalui sistem SAP, dan mengintegrasikan SAP dengan aplikasi-aplikasi di divisi lain untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan dan meningkatkan akurasi data sumber daya manusia. Selain itu, Perusahaan menyediakan sistem informasi terpusat seperti Employee Portal yang dirancang untuk mempermudah akses karyawan terhadap berbagai informasi penting terkait Human Resources seperti Peraturan Perusahaan, Prosedur, Panduan, Dokumen, dan Formulir.

Remunerasi & Tunjangan Karyawan

Dalam penyusunan kebijakan remunerasi, Perusahaan senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip prestasi, kesetaraan, keadilan, dan non-diskriminasi. Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan tingkatan jabatan dan fungsi masing-masing posisi, dengan upah karyawan pada jenjang terendah ditetapkan minimal setara atau melampaui Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku. [GRI 3-3]

Perusahaan turut memberikan tunjangan yang disesuaikan dengan jenjang jabatan sebagai bentuk dukungan terhadap kinerja dan kesejahteraan karyawan. Seluruh karyawan secara menyeluruh diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan, asuransi kesehatan kumpulan, serta BPJS Ketenagakerjaan sebagai bagian dari pemenuhan jaminan sosial yang komprehensif.

Guna menjaga daya saing remunerasi, Perusahaan berpartisipasi dalam survei remunerasi tahunan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga independen, yang hasilnya dijadikan acuan dalam penyesuaian kebijakan remunerasi pada tahun berikutnya. Di samping itu, Perusahaan juga mengikuti survei kesenjangan upah berbasis gender yang diinisiasi oleh Grup, dan telah memenuhi standar minimum yang ditetapkan dalam kerangka tersebut. [OJK F.20] [GRI 401-2][GRI 405-2]

Human Resources Information System (HRIS)

The Company has implemented an SAP-based employee database system to manage its workforce. SAP is business process management software designed to manage the employee database more effectively, systematically, and in an integrated manner with the Allianz Group. Through the implementation of HRIS and user-friendly system access, the Company strives to continuously enhance the employee experience.

The Company has digitized all HR processes through the SAP system and integrated SAP with applications in other divisions to improve work efficiency and enhance the accuracy of human resources data. The Company also provides centralized information systems such as the Employee Portal, designed to facilitate employee access to various important Human Resources-related information, including Company Regulations, Procedures, Guidelines, Documents, and Forms.

Employee Remuneration & Benefits

In formulating remuneration policies, the Company consistently adheres to applicable Indonesian laws and regulations and upholds the principles of merit, equality, fairness, and non-discrimination. Remuneration levels are determined based on the job level and functions of each position, with wages for employees at the lowest level set to be at least equal to or exceed the applicable Regional Minimum Wage (UMR). [GRI 3-3]

The Company also provides allowances tailored to job levels as a form of support for employee performance and well-being. All employees are fully enrolled in the BPJS Kesehatan program, group health insurance, and BPJS Ketenagakerjaan as part of the fulfillment of comprehensive social security coverage.

To maintain the competitiveness of its compensation, the Company participates in an annual compensation survey conducted by an independent third party, the results of which serve as a reference for adjusting compensation policies in the following year. Additionally, the Company participates in a gender pay gap survey initiated by the Group and has met the minimum standards set within that framework. [OJK F.20] [GRI 401-2] [GRI 405-2]

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Allianz Syariah menempatkan kesejahteraan, keselamatan, dan kesehatan karyawan sebagai fondasi dalam membangun lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan.

Sistem kerja *hybrid* yang telah berjalan sejak masa pandemi terus dipertahankan dengan kewajiban karyawan bekerja di kantor minimal 3 (tiga) hari setiap minggunya, memberikan keleluasaan bagi karyawan untuk memilih bekerja di kantor maupun secara *remote* sesuai kebutuhan bisnis dan kesepakatan dengan manajer. Fleksibilitas ini diperkuat dengan pilihan jam mulai kerja antara pukul 07.00–09.00, memungkinkan karyawan menyesuaikan keberangkatan dengan kondisi tempat tinggal dan transportasi masing-masing. Kedua kebijakan ini secara bersamaan mendukung efisiensi kerja, keseimbangan hidup, serta pengurangan tekanan akibat mobilitas harian.

Dari sisi sarana kerja, Perusahaan menyediakan perangkat yang memadai, meliputi laptop, telepon genggam, dan paket data internet. Dukungan mobilitas juga diberikan melalui fasilitas carpool dan voucher taksi, berlaku bagi seluruh karyawan tetap maupun kontrak langsung Allianz.

[GRI 403-1, 403-2, 403-7, GRI 403-8]

Apresiasi terhadap karyawan diwujudkan melalui program pengembangan yang mencakup pelatihan, pengembangan karir, serta penghargaan tunai dan non-tunai. Keterikatan karyawan dijaga melalui *employee engagement survey* dan *town hall meeting* setiap kuartal yang membuka ruang komunikasi dua arah secara konsisten. [OJK F.21]

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko

Perusahaan melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko keselamatan kerja secara berkala diseluruh lingkungan kerja perkantoran. Dengan menggunakan metode HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment Defining Control) maka identifikasi dan penilaian meliputi karyawan yang memiliki resiko tinggi, resiko sedang dan resiko rendah dalam pekerjaannya. HIRADC didokumentasikan dan ditinjau senantiasa secara periodik oleh tim P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Pelaporan Bahaya dan Kondisi Tidak Aman

Perusahaan menyediakan mekanisme pelaporan bahaya yang dapat diakses oleh seluruh karyawan, termasuk pekerja non-karyawan yang beroperasi di lingkungan Perusahaan. Setiap karyawan didorong untuk melaporkan kondisi tidak aman, potensi bahaya, maupun insiden Keselamatan kerja melalui saluran pelaporan yang tersedia, tanpa kekhawatiran terhadap sanksi atau tindakan retaliasi. Pelaporan dapat dilakukan secara langsung kepada atasan, maupun tim HR. Pelaporan dapat dilakukan secara langsung kepada atasan atau tim Protection & Resilience ataupun tim HR.

A Decent and Safe Work Environment

Allianz Syariah prioritizes the well-being, safety, and health of its employees as the foundation for building a productive and sustainable work environment.

The hybrid work system, which has been in place since the pandemic, continues to be maintained, with employees required to work in the office for at least 3 (three) days every week, providing flexibility for employees to choose between working in the office or remotely based on business needs and agreement with their manager. This flexibility is reinforced by the option to start work between 07.00–09.00, allowing employees to adjust their departure times based on their living conditions and transportation options. Together, these policies support work efficiency, work-life balance, and a reduction in stress caused by daily commuting.

In terms of work tools, the Company provides adequate equipment, including laptops, mobile phones, and internet data packages. Mobility support is also provided through carpool facilities and taxi vouchers, available to all permanent and direct-hire Allianz employees. [GRI 403-1, 403-2,

403-7, GRI 403-8]

Appreciation for employees is demonstrated through development programs that include training, career development, and cash and non-cash rewards. Employee engagement is maintained through quarterly employee engagement surveys and town hall meetings that consistently facilitate two-way communication. [OJK F.21]

Hazard Identification and Risk Assessment

The Company conducts regular occupational health and safety (OHS) hazard identification and risk assessments across all office work environments. By using the HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment Defining Control) method, the identification and assessment cover employees with high-risk, medium-risk, and low-risk levels in their work. HIRADC is documented and regularly reviewed on a periodic basis by the P2K3 team (Occupational Safety and Health Committee).

Hazard and Unsafe Condition Reporting

The Company provides a hazard reporting mechanism that is accessible to all employees, including non-employee workers operating within the Company's premises. Employees are encouraged to report unsafe conditions, potential hazards, or Health & Safety incidents through the available reporting channels without fear of sanctions or retaliation. Reports may be submitted directly to supervisors, or the HR team. Reports can be made directly to your line manager, the Protection & Resilience team or the HR team.

Kebijakan dan Prosedur Keselamatan Kerja

Perusahaan telah menetapkan kebijakan keselamatan kerja yang berlaku bagi seluruh karyawan di semua lokasi operasional, sebagai landasan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja secara menyeluruh. Kebijakan ini mencakup prosedur tanggap darurat, evakuasi, penanganan kecelakaan kerja, serta pedoman ergonomi untuk karyawan yang bekerja dengan perangkat komputer dalam durasi panjang. Perusahaan juga secara rutin menyelenggarakan simulasi evakuasi kebakaran dan pelatihan pertolongan pertama (*first aid*) bagi karyawan yang ditunjuk sebagai *floor warden* di masing-masing lantai atau area kerja.

[GRI 403-5]

Investigasi Insiden

Setiap insiden atau kecelakaan kerja yang terjadi ditindaklanjuti melalui proses investigasi terstruktur untuk mengidentifikasi akar penyebab (*root cause*), mencegah kejadian serupa, dan memastikan pemulihan karyawan yang terdampak. Hasil investigasi didokumentasikan dan dijadikan dasar perbaikan kebijakan maupun prosedur keselamatan kerja yang relevan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan hari kerja (*lost time injury*) di lingkungan operasional Perusahaan dan telah dilaporkan secara berkala oleh tim P2K3 ke <https://p2k3disnakerdki.org>.

[GRI 403-2, 403-9]

Ke depan, Perusahaan menetapkan target terciptanya lingkungan kerja yang lebih sehat, aman, dan bebas kecelakaan (*zero accident*) di seluruh lini operasi. Fokus pengembangan diarahkan pada peningkatan kesejahteraan fisik dan mental karyawan, termasuk terwujudnya keseimbangan kerja yang optimal sebagai penopang produktivitas dan kinerja jangka panjang, seiring dengan penguatan kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja secara menyeluruh.

Layanan Kesehatan [GRI 403-3, 403-4, 403-6]

Perusahaan berupaya menghadirkan fasilitas kesehatan bagi karyawan, baik di kantor maupun di rumah. Perusahaan juga menyediakan asuransi kesehatan untuk memudahkan karyawan dan keluarga mengakses layanan kesehatan publik.

Di kantor pusat, Perusahaan menyediakan fasilitas dokter umum sebanyak tiga hari kerja dalam seminggu dengan jadwal praktek pada jam kerja karyawan, agar karyawan dapat berkonsultasi perihal kesehatan mereka secara umum, serta mendapatkan pertolongan medis pertama selama berada di kantor. Selain layanan pemeriksaan secara tatap muka, HR Services bekerja sama dengan *provider* asuransi kesehatan yang dipakai oleh karyawan juga menyediakan fasilitas telekonsultasi medis. Melalui fasilitas ini, karyawan dapat melakukan konsultasi medis tanpa perlu meninggalkan rumah.

Health & Safety Policies and Procedures

The Company has established health & safety policies that apply to all employees at all operational locations, serving as the foundation for the comprehensive implementation of occupational safety and health programs. These policies include emergency response procedures, evacuation procedures, workplace accident handling, and ergonomic guidelines for employees who work with computer equipment for extended periods. The Company also routinely conducts fire evacuation drills and first aid training for employees appointed as floor warden on each floor or work area.

[GRI 403-5]

Incident Investigation

Every incident or workplace accident is followed up through a structured investigation process to identify root causes, prevent recurrence, and ensure the recovery of affected employees. Investigation results are documented and used as a basis for improving relevant Health & Safety policies and procedures. Throughout 2025, there were no workplace accidents resulting in lost time injuries within the Company's operational environment and has been periodically reported by the P2K3 team to <https://p2k3disnakerdki.org>.

[GRI 403-2, 403-9]

Moving forward, the Company has set a target to create a healthier, safer, and zero accident work environment across all operational lines. Development efforts are focused on improving employees' physical and mental well-being, including achieving optimal work-life balance as a foundation for long-term productivity and performance, alongside strengthening comprehensive compliance with Health & Safety standards.

Health Services [GRI 403-3, 403-4, 403-6]

The Company strives to provide healthcare facilities for employees, both in and outside the office. The Company has also provided health insurance to facilitate employees and their families' access to public healthcare services.

At the headquarters, the Company provides a general practitioner three days a week, with office hours during employees' working hours, so that employees can consult about their general health and receive first aid while at the office. In addition to in-person check-up services, HR Services collaborates with the health insurance providers used by employees to make telemedicine services available. Through this service, employees can consult with a doctor without leaving home.

Sementara untuk mengoptimalkan manfaat asuransi kesehatan yang dimiliki karyawan dan keluarganya, Perusahaan juga menyediakan layanan *helpdesk* sebanyak tiga hari kerja dalam seminggu, berlokasi di kantor pusat. Perusahaan juga menyediakan fasilitas *medical check-up* gratis setiap tahunnya atau dua tahun sekali tergantung dari umur karyawan.

Employee Assistance Program (EAP)

Melalui program EAP, Perusahaan menyediakan layanan konsultasi pribadi untuk karyawan dengan psikolog profesional. Karyawan dapat melakukan konsultasi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, baik terkait lingkungan kantor maupun kehidupan pribadi. [GRI 403-6]

Hingga akhir tahun 2025, program EAP terus menerima umpan balik positif dari para karyawan. Melalui program ini, Perusahaan dapat meningkatkan keterlibatan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat serta menyenangkan.

Perusahaan berkomitmen menjaga kerahasiaan seluruh informasi kesehatan karyawan yang diperoleh melalui berbagai kanal layanan, mencakup hasil *medical check-up*, rekam konsultasi dengan dokter di kantor, data klaim asuransi kesehatan, serta sesi konsultasi dalam program EAP. Seluruh data kesehatan karyawan dikelola sesuai dengan ketentuan perlindungan data pribadi yang berlaku dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang. Perusahaan memastikan bahwa informasi kesehatan tersebut tidak digunakan sebagai pertimbangan dalam proses penilaian kinerja, promosi, maupun keputusan karir lainnya yang dapat merugikan karyawan yang bersangkutan. [GRI 403-3]

Program Cuti

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung kehidupan karyawan, Perusahaan memberlakukan kebijakan pemberian cuti melahirkan selama empat bulan atau 120 hari bagi ibu yang melahirkan. Sementara bagi karyawan laki-laki, Perusahaan memberikan cuti ayah selama satu bulan yang dapat diambil sejak istri melahirkan. Selama tahun 2025, tidak terdapat karyawan yang mengajukan cuti melahirkan maupun cuti ayah.

[GRI 401-3]

Adapun cuti tahunan yang ditentukan Perusahaan ialah antara 15-30 hari, tergantung grade karyawan dan berapa lama karyawan bekerja, dengan masa jeda 6 bulan setelah tahun berjalan sebelum cuti tersebut dinyatakan hangus

Meanwhile, to maximize the benefits of the health insurance held by employees and their families, the Company also provides a helpdesk service three business days a week, located at the headquarters. The Company also provides free medical check-ups annually or every two years, depending on the employee's age.

Employee Assistance Program (EAP)

Through the EAP program, the Company provides private counseling services for employees with professional psychologists. Employees can seek counseling regarding issues they are facing, whether related to the workplace or their personal lives. [GRI 403-6]

As of December 31, 2025, the EAP program has received a positive response from employees. The Company continues to utilize this program as a means to strengthen employee engagement and foster a healthier work culture.

The Company is committed to maintaining the confidentiality of all employee health information obtained through various service channels, including medical check-up results, records of consultations with on-site doctors, health insurance claim data, and consultation sessions under the Employee Assistance Program (EAP). All employee health data are managed in accordance with applicable personal data protection regulations and may only be accessed by authorized parties. The Company ensures that such health information is not used as a consideration in performance evaluations, promotions, or other career-related decisions that could be detrimental to the employee concerned.

[GRI 403-3]

Leave Program

As part of the Company's commitment to supporting employees' well-being, the Company implements a policy granting four months or 120 days of maternity leave for mothers who give birth. For male employees, the Company provides one month of paternity leave, which can be taken starting from the day the wife gives birth. In 2025, no employees took maternity or paternity leave. [GRI 401-3]

The annual leave determined by the Company ranges from 15-30 days, depending on the employee's grade and length of service, with a 6-month waiting period following the current year before the leave is forfeited.

Program Pensiun [GRI 201-3]

Perusahaan mendukung karyawan yang akan memasuki masa pensiun dalam bentuk anggaran untuk karyawan mengikuti pelatihan sebelum masa pensiun, maupun untuk membeli barang modal usaha. Besar nominal dan persentase anggaran tersebut ditentukan sesuai ketentuan Perusahaan. [GRI 201-3]

Pencegahan dan Mitigasi Dampak Negatif Keselamatan Kerja [GRI 403-7]

Perusahaan secara proaktif mengidentifikasi dan memitigasi potensi dampak negatif keselamatan dan kesehatan kerja yang relevan dengan operasional berbasis kantor. Risiko gangguan kesehatan akibat bekerja terlalu lama di depan komputer dicegah melalui penyediaan fasilitas kerja yang nyaman, panduan posisi duduk yang benar, serta anjuran melakukan jeda aktivitas secara berkala. Risiko kesehatan mental dan psikososial dimitigasi melalui Employee Assistance Program (EAP), kebijakan beban kerja yang wajar, dan budaya kerja yang mendukung kesejahteraan. Risiko keselamatan gedung dan keadaan darurat dikelola melalui prosedur evakuasi, simulasi berkala, floor warden terlatih, serta pemenuhan standar keselamatan gedung. Selain itu, Perusahaan mencegah penyebaran penyakit melalui pemeliharaan kebersihan dan kualitas udara, fasilitas sanitasi yang memadai, serta akses layanan kesehatan dan *medical check-up* berkala. [GRI 403-7]

Retirement Program [GRI 201-3]

The Company offers financial assistance to employees who are reaching retirement, providing a budget for training and purchasing business equipment. The specific amount and percentage allotted for this budget are determined in accordance with the Company's policies. [GRI 201-3]

Prevention and Mitigation of Negative Health & Safety Impacts [GRI 403-7]

The Company proactively identifies and mitigates potential negative impacts on occupational health and safety relevant to office-based operations. Health risks arising from prolonged computer use are prevented through the provision of comfortable work facilities, guidelines on proper sitting posture, and encouragement to take regular activity breaks. Mental health and psychosocial risks are mitigated through the Employee Assistance Program (EAP), fair workload policies, and a work culture that supports employee well-being. Building safety and emergency risks are managed through established evacuation procedures, regular drills, trained Health & Safety officers, and compliance with applicable building safety standards. In addition, the Company prevents the spread of diseases by maintaining cleanliness and air quality, providing adequate sanitation facilities, and ensuring access to healthcare services and periodic medical check-ups. [GRI 403-7]

Pengembangan Kapasitas Karyawan

[OJK F.22] [GRI 404-1] [GRI 404-2]

Perusahaan berkomitmen untuk mempersiapkan seluruh karyawan dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah, dengan menyediakan peluang pengembangan yang relevan di setiap jenjang organisasi. Karyawan secara aktif didorong untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, mulai dari seminar, lokakarya, hingga sertifikasi profesi, guna memperkuat kapasitas adaptasi dan pertumbuhan mereka secara berkelanjutan.

Pengembangan sumber daya manusia di Allianz Syariah bertumpu pada ekosistem pembelajaran digital yang memungkinkan karyawan mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mereka. Ekosistem ini dibangun melalui kemitraan dengan platform-platform terkemuka, antara lain SAP SuccessFactors, LinkedIn Learning, Book Lab, dan Degreed, yang secara kolektif menghadirkan pengalaman belajar yang fleksibel, berkualitas, dan selaras dengan kebutuhan pengembangan individu maupun organisasi. [OJK F.22] [GRI 3-3, 403-2]



Allianz Syariah membangun ekosistem talenta yang mampu menarik, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya manusia yang berdedikasi terhadap pertumbuhan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan. Perusahaan menempatkan keberagaman dan inklusivitas sebagai pilar utama dalam pengelolaan tenaga kerja, dengan memastikan setiap individu memperoleh kesempatan yang setara untuk berkembang. Melalui program pengembangan yang terstruktur di setiap jenjang organisasi, Perusahaan secara konsisten membekali karyawannya dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di tengah lanskap bisnis yang terus bergerak dinamis.

Employee Capacity Development [OJK F.22]

[GRI 404-1] [GRI 404-2]

The Company is committed to preparing all employees to face the ever-changing dynamics of business by providing relevant development opportunities at every level of the organization. Employees are actively encouraged to participate in various competency enhancement programs, ranging from seminars and workshops to professional certifications, to strengthen their capacity for adaptation and sustainable growth.

Human resource development at Allianz Syariah is anchored in a digital learning ecosystem that enables employees to access learning materials anytime and anywhere via their devices. This ecosystem is built through partnerships with leading platforms, including SAP SuccessFactors, LinkedIn Learning, Book Lab, and Degreed, which collectively deliver a flexible, high-quality learning experience aligned with both individual and organizational development needs.

[OJK F.22] [GRI 3-3, 403-2]

Allianz Syariah builds a talent ecosystem capable of attracting, developing, and retaining human resources dedicated to sustainable long-term business growth. The Company prioritizes diversity and inclusion as key pillars of workforce management, ensuring every individual has equal opportunities to grow. Through structured development programs at every organizational level, the Company consistently equips its employees with the competencies needed to tackle challenges in an ever-evolving business landscape.



5 BESAR JENIS PELATIHAN TOP 5 TRAINING

- Problem Solving and Business
- Digital and Data
- Leadership
- Resilience
- Curiosity

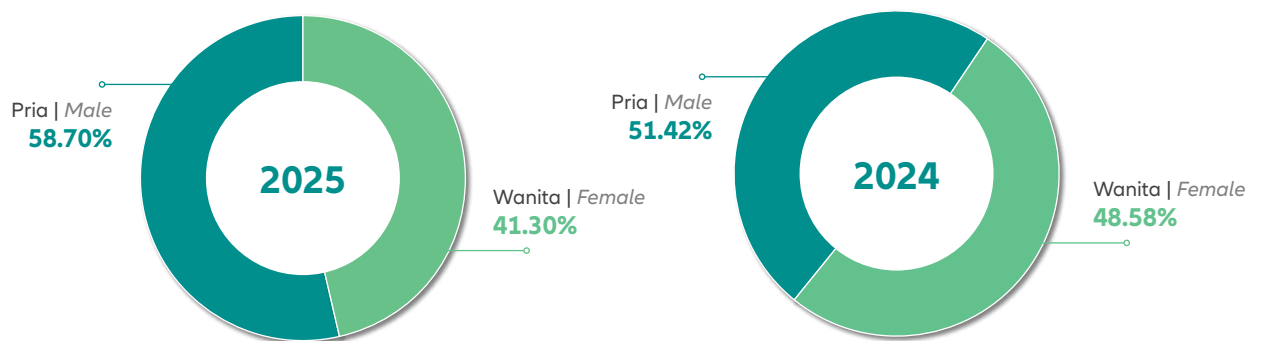
Tabel Jam Pelatihan Tahun 2025 ^[404-1]

Table of Average Training Hours in 2025 ^[404-1]

Keterangan Description	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Pelatihan Employees in Training
Berdasarkan Jenis Kelamin <i>By Gender</i>		
Pria Male	2.062	26
Wanita Female	1.765	17
Berdasarkan Jenjang Jabatan <i>By Position Level</i>		
Manajer Manager	1.183	7
Staf Staff	2.644	36

Persentase Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Percentage of Employee by Gender



Friyay, I'm in Love

Dalam rangka meningkatkan keterlibatan karyawan dan menciptakan budaya pembelajaran, setiap hari Jumat diadakan acara "Friyay, I'm in Love" yang berisikan berbagai kegiatan pembelajaran. Acara ini meliputi:



ART

Mempelajari berbagai keterampilan kesenian dan kebudayaan untuk meningkatkan kreativitas karyawan.

Developing a variety of artistic and cultural abilities to boost employee creativity



INTEREST & HOBBY

Menyalurkan minat dan hobi karyawan melalui berbagai komunitas yang didukung oleh Perusahaan.

Channelling the hobbies and interests of employees through various communities supported by the Company.



MINDSET

Membangun kesadaran dan pengetahuan karyawan terkait tren dunia bisnis dan industri.

Building employee awareness and knowledge with business and industry trends.



SPORTS

Meningkatkan employee well-being melalui berbagai kegiatan olahraga.

Improving employee health and well-being through a variety of sports activities.

#LEAD

Sebagai bagian dari pengembangan kepemimpinan dan pengelolaan talenta, maka karyawan yang telah diidentifikasi sebagai leader akan mengikuti program #LEAD untuk mendapatkan Allianz Leadership Passport. Jumlah leader Allianz Syariah Indonesia yang berpartisipasi dalam program ini selama 2025 adalah 5 orang.

#LEAD

As part of leadership development and talent management, employees who have been spotted as potential leaders are asked to participate in the #LEAD program to receive an Allianz Leadership Passport. In 2025, 5 Allianz Syariah Indonesia leaders participated in this program.

Mendukung Kehidupan Masyarakat Menjadi Lebih Baik

Supporting a Better Quality of Life for the Community

Allianz Syariah berkomitmen senantiasa menebar manfaat dan keberkahan, baik bagi para peserta maupun masyarakat luas. Dalam setiap langkah operasionalnya, Perusahaan menjunjung tinggi niat baik untuk menggerakkan roda perekonomian lokal dengan tetap menjaga harmonisasi dan kenyamanan lingkungan sekitar.

Pendekatan Kami

Guna memperkuat kepercayaan publik, Perusahaan melalui Yayasan Allianz Peduli (YAP) telah mengimplementasikan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berdampak luas. Seluruh inisiatif ini dirancang berdasarkan empat pilar pembangunan berkelanjutan, yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Ekonomi, serta Lingkungan dan Penanganan Bencana. Pendekatan sistematis ini memastikan bahwa setiap kontribusi Perusahaan sejalan dengan upaya menciptakan kemandirian masyarakat secara jangka panjang. [GRI 3-3]

Dampak Operasional Perusahaan

Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi di sektor jasa keuangan, dampak operasional Perusahaan bersifat tidak langsung terhadap lingkungan fisik. Perusahaan mengidentifikasi dampak positif utama meliputi penyerapan tenaga kerja, kontribusi pajak kepada negara, serta dukungan perekonomian lokal melalui pengadaan barang dan jasa dari pemasok sekitar kantor. Di sisi lingkungan, Perusahaan mengidentifikasi potensi dampak negatif dari konsumsi energi operasional gedung kantor, mobilitas karyawan, serta timbulan limbah kertas dan elektronik. Perusahaan telah melakukan upaya mitigasi melalui upaya efisiensi energi serta digitalisasi dokumen.

Perusahaan juga memastikan tersedianya saluran pengaduan yang mudah diakses oleh peserta maupun masyarakat umum, baik terkait layanan Perusahaan maupun aspek sosial dan lingkungan. Pengaduan dapat disampaikan melalui layanan pelanggan via telepon, email, atau kunjungan langsung ke kantor layanan. Setiap laporan yang masuk ditangani dan ditindaklanjuti secara serius oleh tim yang berwenang. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan. [OJK F.23, F.24] [GRI 2-25, 2-26, 413-2]

Allianz Syariah is committed to consistently spreading benefits and blessings, both to its policyholders and the wider community. In every aspect of its operations, the Company upholds the noble intention of driving the local economy while maintaining harmony and the well-being of the surrounding community.

Our Approach

To strengthen public trust, the Company, through the Allianz Peduli Foundation (YAP), has implemented various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs with far-reaching impact. All of these initiatives are designed based on the four pillars of sustainable development: Education, Health, Economic Empowerment, and Environment and Disaster Management. This systematic approach ensures that every contribution the Company makes aligns with efforts to foster long-term community self-reliance. [GRI 3-3]

The Company's Operational Impact

As a life insurance company operating in the financial services sector, the Company's operational impact on the physical environment is indirect in nature. The Company identifies key positive impacts, including employment generation, tax contributions to the state, and support for the local economy through the procurement of goods and services from suppliers located around its offices. From an environmental perspective, the Company identifies potential negative impacts arising from energy consumption in office buildings, employee mobility, and the generation of paper and electronic waste. The Company has implemented mitigation efforts through energy efficiency initiatives and the digitalization of documents.

The Company also ensures the availability of easily accessible complaint channels for both participants and the general public, covering matters related to the Company's services as well as social and environmental aspects. Complaints can be submitted through customer service via telephone, email, or direct visits to service offices. Every report received is handled and followed up seriously by the authorized team. Throughout 2025, there were no complaints from the public related to negative impacts arising from the Company's operational activities. [OJK F.23, F.24] [GRI 2-25, 2-26, 413-2]

Pengaduan Masyarakat

Perusahaan menyadari bahwa kepuasan dan kepercayaan pemangku kepentingan, terutama para peserta, merupakan pilar utama bagi keberlanjutan bisnis asuransi syariah. Oleh karena itu, Allianz Syariah menjamin akses yang inklusif dan transparan bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi maupun pengaduan, baik terkait kendala layanan maupun aspek sosial dan lingkungan. Peserta dan masyarakat luas dapat menyalurkan pengaduan melalui layanan konsumen melalui kanal telepon dan surel. Selain itu, kantor layanan fisik serta tenaga pemasar (agen) Allianz Syariah senantiasa siap memfasilitasi penanganan dan tindak lanjut pengaduan secara langsung. Setiap laporan yang diterima akan diproses secara sistematis oleh tim terkait guna memastikan penyelesaian yang tepat dan akurat.

[OJK F.24] [GRI 2-26]

Public Complaints

The Company recognizes that the satisfaction and trust of stakeholders, particularly policyholders, are the cornerstones of the sustainability of the Islamic insurance business. Therefore, Allianz Syariah ensures that the public has inclusive, transparent access to voice their concerns or file complaints, whether regarding service issues or social and environmental matters. Policyholders and the general public can submit complaints to customer service by phone or email. Additionally, Allianz Syariah's physical service offices and marketing staff (agents) are always ready to facilitate the handling and follow-up of complaints in person. Every report received will be systematically processed by the relevant team to ensure proper and accurate resolution.

[OJK F.24] [GRI 2-26]

Jumlah Pengaduan [OJK F.24] Number of Complaints	2025	2024
PT Allianz life Syariah	381	860

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Allianz Syariah melalui Yayasan Allianz Peduli (YAP) turut terlibat dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bagi masyarakat luas di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta lingkungan dan bantuan penanganan bencana. Selama tahun 2025, program-program tersebut berhasil menjangkau 174.761 orang di seluruh Indonesia. Program TJSL kami didukung oleh kontribusi 56 relawan yang merupakan karyawan Allianz Syariah. [OJK F.25] [GRI 3-3]

Social and Environmental Responsibility

Allianz Syariah, through the Allianz Peduli Foundation (YAP), is actively involved in various Corporate Social Responsibility programs for the broader community, focusing on education, health, economic empowerment, the environment, and disaster relief. Throughout 2025, these programs successfully reached 174,761 people across Indonesia. Our TJSL programs are supported by contributions from 56 Allianz Syariah employees. [OJK F.25] [GRI 3-3]

Pilar Pendidikan

Kegiatan TJSL pilar pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Kami berfokus pada edukasi literasi keuangan bagi masyarakat umum serta edukasi Sains dan Bahasa Inggris yang menyenangkan bagi anak-anak.

Education Pillar

Our TJSL activities in the education pillar aim to enhance the community's knowledge and skills. We focus on financial literacy education for the general public, as well as engaging science and English language education for children.

No	Kegiatan Activity	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries
1	Literasi Keuangan untuk Anak sepanjang 2025 Financial Literacy for Children by 2025	3	155
2	Literasi Keuangan untuk Remaja sepanjang 2025 Financial Literacy for Young People by 2025	21	15.154
3	Literasi Keuangan untuk Keluarga sepanjang 2025 Financial Literacy for Families by 2025	9	185
4	Literasi Keuangan untuk Professional sepanjang 2025 Financial Literacy for Professionals by 2025	1	341

No	Kegiatan Activity	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries
5	SIF & MIF - Ecopower berkolaborasi dengan Solve Education menciptakan sebuah program inkubasi untuk menumbuhkan ide-ide bisnis berkelanjutan bersama teman-teman disabilitas di Bandung & Lombok <i>SIF & MIF – Ecopower has teamed up with Solve Education to create an incubation programme aimed at fostering sustainable business ideas alongside people with disabilities in Bandung and Lombok</i>	25	12.442
6	MIF - Unity in Motion berkolaborasi dengan ASAF untuk membuat suatu program inklusif berbasis olahraga dan keterampilan bersama anak-anak dan guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) <i>MIF - Unity in Motion is collaborating with ASAF to run an inclusive programme focusing on sport and skills development with children and teachers at the Special Needs School (SLB)</i>	2	100
7	Literasi Keuangan yang dilakukan oleh departemen lain <i>Financial literacy initiatives carried out by other departments</i>	33	128.691
8	Fun Science sepanjang 2025 <i>Fun Science throughout 2025</i>	7	152
9	Fun English sepanjang 2025 <i>Fun English throughout 2025</i>	69	4.434

Pilar Kesehatan

Kegiatan TJSL pilar kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Kami membantu masyarakat dengan mengadakan donor darah dan program kesehatan bagi kelompok masyarakat yang rentan terhadap risiko kesehatan seperti lansia, ibu hamil, dan balita.

Health Pillar

TJSL activities under the health pillar aim to improve public health. We support the community by implementing blood donation programs and health programs for vulnerable groups, such as the elderly, pregnant women, and infants.

No	Kegiatan Activity	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries
1	Donor Darah sepanjang 2025 <i>Blood Donation throughout 2025</i>	8	890
2	Program Kesehatan bagi Lansia, Ibu Hamil dan Balita (PELITA) sepanjang 2025 <i>The Health Programme for the Elderly, Pregnant Women and Young Children (PELITA) for the period up to 2025</i>	63	3.762
3	Program Yoga bersama Komunitas Disabilitas sepanjang 2025 <i>Yoga Programme with the Disability Community throughout 2025</i>	6	180
4	Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bersama anak-anak di RPTRA sepanjang 2025 <i>The Clean and Healthy Living Behaviour Programme (PHBS) with children at RPTRA throughout 2025</i>	6	323
5	Program Panti Rawat Gizi di kepulauan Kei, Maluku sepanjang 2025 <i>Nutritional Care Centre Programme in the Kei Islands, Maluku, for the year 2025</i>	5	3.782

Pilar Pemberdayaan Ekonomi

Kegiatan TJSL pilar pemberdayaan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Kami melaksanakan program pemberdayaan perempuan dan pemuda agar mereka mampu meningkatkan kesejahteraan mereka dan komunitasnya secara mandiri.

Economic Empowerment Pillar

The TJSL activities under the economic empowerment pillar aim to enhance the community's self-reliance and well-being. We implement empowerment programs for women and youth so that they can improve their own well-being and that of their communities independently.

No	Kegiatan Activity	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries
1	Economic Empowerment for Entrepreneurs and Disabilities (EMPOWERED) sepanjang 2025 <i>Economic Empowerment for Entrepreneurs and Disabilities (EMPOWERED) throughout 2025</i>	15	599

Pilar Lingkungan dan Penanganan Bencana

Kegiatan TJSI pilar lingkungan dan penanganan bencana bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan hidup, dengan fokus pada pengelolaan limbah dan penanaman pohon mangrove. Melalui kegiatan pemilahan sampah, terdapat 135 kilogram sampah berhasil dipilah, ditimbang, dan didaur ulang menjadi materi baku lainnya.

Environmental and Disaster Management Pillar

The TJSI activities under the environmental and disaster management pillar aim to reduce environmental impact, with a focus on waste management and mangrove planting. Through waste-sorting activities, 135 kilograms of waste were sorted, weighed, and recycled into other raw materials.

No	Kegiatan Activity	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries
1	Program Sort and Recycle berkolaborasi dengan Rekossistem untuk meningkatkan kesadaran untuk memilah dan mendaur ulang sampah anorganik. Dropbox dan recycle box (Rebox) ditempatkan di beberapa titik strategis di Jakarta dan Tangerang. Program ini disertai sosialisasi dan kampanye kepada masyarakat sepanjang tahun 2025. <i>The Sort and Recycle Program is collaborating with Rekossistem to raise awareness about sorting and recycling inorganic waste. Drop-off points and recycling boxes (Rebox) have been placed at several strategic locations in Jakarta and Tangerang. The program is accompanied by outreach and public awareness campaigns throughout 2025.</i>	15	203
2	Program Allianz Waste Management Goes to School dengan DUITIN Mendorong perilaku ramah lingkungan melalui edukasi, pengelolaan sampah berkelanjutan di sekolah, dan partisipasi masyarakat dalam daur ulang dengan melibatkan siswa sebagai Waste Rangers serta menginisiasi proyek inovatif pengurangan sampah. <i>The Allianz Waste Management Goes to School Program with DUITIN Promoting eco-friendly behavior through education, sustainable waste management in schools, and community participation in recycling by involving students as Waste Rangers and initiating innovative waste reduction projects.</i>	12	1.039
3	Pelatihan Eco Enzyme yang menghasilkan produk pembersih berbahan dasar eco enzym yang ramah lingkungan untuk publik sepanjang 2025 <i>Eco-Enzyme training to produce eco-enzyme-based, environmentally friendly cleaning products for the public throughout 2025.</i>	13	257
4	Pengembangan kompetensi komunitas di area penanaman pohon mangrove di Tanjung Pakis, Karawang <i>Community capacity building in the mangrove planting area at Tanjung Pakis, Karawang.</i>	1	270

Pelibatan dan Pengembangan Komunitas Lokal [GRI 413-1]

Proses Assessment dan Perencanaan

Sebelum merancang dan melaksanakan program pengembangan komunitas, Perusahaan melakukan proses identifikasi dan penilaian terhadap dampak aktual maupun potensial dari kegiatan operasional terhadap komunitas lokal. Proses *assessment* ini dilakukan melalui kajian internal dan pelibatan pemangku kepentingan terkait untuk memahami kebutuhan, tantangan, serta peluang pengembangan di tingkat komunitas.

Local Community Engagement and Development [GRI 413-1]

Assessment and Planning Process

Before designing and implementing community development programs, the Company conducts an identification and assessment process of the actual and potential impacts of its operational activities on local communities. This assessment process is carried out through internal reviews and engagement with relevant stakeholders to understand community needs, challenges, and development opportunities at the local level.

Temuan dari proses *assessment* tersebut selanjutnya dipetakan dan diselaraskan dengan kerangka program Perusahaan yang berfokus pada empat pilar pengembangan komunitas, yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta lingkungan dan penanggulangan bencana. Hasil pemetaan ini menjadi dasar dalam perancangan program tahunan agar inisiatif yang dijalankan relevan, terarah, dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas lokal.

Pelibatan Komunitas Lokal

Perusahaan berkomitmen untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi komunitas lokal sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan program. Mekanisme pelibatan komunitas yang diterapkan antara lain koordinasi dengan tokoh masyarakat setempat, survei, serta melalui kemitraan dengan LSM lokal. Perusahaan juga melakukan penilaian awal dan pengukuran dampak program.

Dampak Aktual dan Potensial yang Diidentifikasi

Melalui proses *assessment* dan pelibatan komunitas, Perusahaan mengidentifikasi sejumlah dampak positif aktual dari program pengembangan komunitas. Sepanjang tahun 2025, program literasi keuangan telah menjangkau 2.177.365 peserta. Peningkatan pengetahuan juga tercatat baik melalui metode tatap muka maupun digital, di mana program literasi keuangan remaja secara tatap muka menunjukkan peningkatan sebesar 10%, sementara program berbasis *e-learning* mencatat peningkatan pengetahuan yang lebih signifikan, yaitu sebesar 86%.

Di bidang Kesehatan, melalui program PELITA, sebanyak 1.193 balita memperoleh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bergizi selama periode tiga bulan, yang berkontribusi pada peningkatan status gizi anak. Di bidang Lingkungan, Perusahaan turut berkontribusi pada pemulihan ekosistem pesisir melalui 11.291 mangrove, serta peningkatan kapasitas pengelolaan limbah bagi 1.499 penerima manfaat melalui program edukasi lingkungan. Selain itu, program edukasi pengembangan ekowisata di Tanjung Pakis juga menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 3%, dengan tingkat kehadiran yang mencapai 100% selama periode empat bulan pelaksanaan.

Di sisi potensi dampak negatif, Perusahaan mengidentifikasi bahwa program berbasis digital belum sepenuhnya menjangkau komunitas di daerah terpencil dengan keterbatasan akses internet. Sebagai respons, Perusahaan memperkuat pelaksanaan program dalam format tatap muka guna menjangkau komunitas tersebut secara lebih inklusif. [GRI 413-1]

The findings from the assessment are then mapped and aligned with the Company's program framework, which focuses on four community development pillars: education, health, economic empowerment, and environment and disaster management. The results of this mapping serve as the basis for annual program design to ensure that the initiatives implemented are relevant, well-targeted, and deliver sustainable benefits to local communities.

Local Community Engagement

The Company is committed to understanding the needs and expectations of local communities before, during, and after program implementation. Community engagement mechanisms include coordination with local community leaders, surveys, and partnerships with local NGOs. The Company also conducts baseline assessments and measures program impact.

Identified Actual and Potential Impacts

Through the assessment and community engagement processes, the Company identified several actual positive impacts resulting from its community development programs. Throughout 2025, financial literacy programs reached 2,177,365 participants. Knowledge improvement was recorded through both face-to-face and digital methods, with in-person youth financial literacy programs showing a 10% increase, while e-learning-based programs recorded a more significant knowledge increase of 86%.

In the health sector, through the PELITA program, a total of 1,193 toddlers received nutritious Supplementary Feeding (PMT) over a three-month period, contributing to improved child nutrition status. In the environmental sector, the Company contributed to coastal ecosystem restoration through the planting of 11,291 mangroves, as well as enhancing waste management capacity for 1,499 beneficiaries through environmental education programs. In addition, the ecotourism development education program in Tanjung Pakis demonstrated an increase of 3% in participants' knowledge, with attendance reaching 100% over the four-month implementation period.

On the potential negative impact side, the Company identified that digital-based programs have not yet fully reached communities in remote areas with limited internet access. In response, the Company strengthened the implementation of face-to-face programs to reach these communities in a more inclusive manner. [GRI 413-1]

Melindungi Masa Depan

Safeguarding the Future

Selaras dengan purpose Perusahaan, "We Secure Your Future", Allianz Syariah secara konsisten mewujudkan komitmen untuk menghadirkan perlindungan berbasis prinsip syariah yang adil, transparan, dan menjunjung tinggi nilai *ta'awun* (tolong-menolong) bagi masyarakat luas. Nilai-nilai ini telah terinternalisasi menjadi identitas serta pedoman strategis dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan.

Pendekatan Kami

Perusahaan menempatkan kebutuhan peserta sebagai prioritas dengan menghadirkan solusi asuransi yang membawa kemaslahatan dan dikelola melalui akad-akad yang sesuai dengan syariat. Melalui standar pelayanan prima, Perusahaan berupaya menciptakan pengalaman asuransi yang penuh keberkahan bagi setiap peserta.

Layanan yang Setara

Perusahaan menjamin kesetaraan pengalaman bagi seluruh peserta tanpa terkecuali. Di kantor pusat, fasilitas *customer lounge* hadir dengan konsep ruang terbuka yang modern dan nyaman. Komitmen inklusivitas diwujudkan melalui penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas tuna daksa, mulai dari area parkir khusus, ramp, lift, hingga ketersediaan kursi roda. Area layanan konsumen juga dirancang secara strategis di bagian depan gedung dengan pintu akses yang luas serta meja layanan rendah yang ergonomis bagi pengguna kursi roda. Dari sisi portofolio, Perusahaan terus memacu inovasi produk agar asuransi syariah dapat dijangkau oleh semua kalangan secara inklusif. [OUK F.17]

In line with the Company's purpose, "We Secure Your Future," Allianz Syariah consistently fulfills its commitment to providing Sharia-based protection that is fair, transparent, and upholds the value of ta'awun (mutual assistance) for the broader community. These values have been internalized as the Company's identity and strategic guidelines in every business activity.

Our Approach

The Company prioritizes policyholders' needs by offering insurance solutions that deliver benefits and are managed through contracts compliant with sharia law. Through exceptional service standards, the Company strives to create a blessed insurance experience for every policyholder.

Equal Service

The Company guarantees an equal experience for all participants without exception. At the headquarters, the customer lounge features a modern, open-concept design. The commitment to inclusivity is realized through accessibility provisions for people with physical disabilities, including dedicated parking areas, ramps, elevators, and wheelchair availability. The customer service area is also strategically located at the front of the building, featuring wide access doors and low, ergonomic service counters for wheelchair users. In terms of its portfolio, the Company continues to drive product innovation to ensure Sharia insurance is accessible to all segments of society inclusively. [OUK F.17]

Inovasi Produk Berkelanjutan

Perusahaan menghadirkan solusi asuransi yang bertujuan memberikan perlindungan finansial bagi peserta dalam menghadapi risiko tak terduga, seperti penyakit dan kematian, yang berpotensi menyebabkan kerugian ekonomi. Dalam asuransi syariah, perlindungan ini diwujudkan melalui prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) antar peserta. Setiap kontribusi yang disetorkan dialokasikan menjadi dana *tabarru'* untuk membantu peserta lain yang mengalami musibah. Melalui mekanisme ini, asuransi syariah tidak hanya memberikan ketenangan finansial, tetapi juga menjadi representasi solidaritas sosial yang selaras dengan nilai-nilai syariah.

Perusahaan menyadari bahwa pemahaman yang mendalam mengenai mekanisme asuransi syariah merupakan kunci agar peserta dapat memperoleh manfaat yang optimal sesuai kebutuhan mereka. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus mengedukasi masyarakat mengenai signifikansi perlindungan berbasis syariah serta prinsip dasarnya. Komitmen ini diimplementasikan melalui berbagai inisiatif literasi keuangan dan penyelenggaraan webinar rutin secara berkelanjutan.

Salah satu produk asuransi kesehatan syariah kami, *AlliSyia Care*, memungkinkan peserta untuk saling membantu melalui mekanisme kontribusi dana *tabarru'* yang digunakan dalam menghadapi risiko kesehatan. Dengan skema ini, peserta yang membutuhkan dapat menerima manfaat perlindungan sesuai ketentuan yang telah disepakati bersama, sehingga prinsip keadilan (*al-'adalah*), transparansi (*al-shafafiya*), dan keberkahan (*al-barakah*) dapat terjaga dalam setiap prosesnya. [OJK F.26]

Sebagai bagian dari inovasi atas produk dan layanan, Allianz Syariah terus mengakselerasi transformasi digital di seluruh lini operasional, mencakup proses keagenan, pengajuan bisnis baru, hingga pengelolaan dokumen internal. Langkah ini bertujuan meningkatkan efisiensi layanan sekaligus memperkuat pengalaman peserta dan mitra bisnis.

Capaian digitalisasi pada periode pelaporan mencerminkan tingkat adopsi yang tinggi, mencakup 99% pengajuan polis telah dilakukan secara elektronik (*e-submission*), sementara 87% polis diterbitkan dalam format digital (*e-policy*). Seluruh agen baru kini mendaftar melalui platform daring, dan 95% transaksi *top up* serta penarikan dana pada kanal bancassurance telah dilayani melalui Banca Connect. Di sisi sumber daya manusia, 76% rekrutmen agen baru berasal dari generasi Y, mencerminkan orientasi Perusahaan terhadap tenaga pemasar yang melek digital.

Sustainable Product Innovation

The Company offers insurance solutions designed to provide policyholders with financial protection against unforeseen risks, such as illness and death, that could result in financial loss. In Islamic insurance, this protection is realized through the principle of ta'awun (mutual aid) among policyholders. Every contribution paid is allocated to a tabarru' fund to assist other participants who experience misfortune. Through this mechanism, Sharia insurance not only provides financial peace of mind but also embodies social solidarity in harmony with Sharia values.

The Company recognizes that a deep understanding of Sharia insurance mechanisms is key for participants to obtain optimal benefits tailored to their needs. Therefore, the Company is committed to continuously educating the public about the significance of Sharia-based protection and its fundamental principles. This commitment is implemented through various financial literacy initiatives and the ongoing organization of regular webinars.

One of our Sharia-compliant health insurance products, AlliSyia Care, enables participants to support one another through the tabarru' fund, which is used to address health risks. Under this scheme, participants in need can receive protection benefits in accordance with mutually agreed terms, ensuring that the principles of justice (al-'adalah), transparency (al-shafafiya), and blessings (al-barakah) are upheld throughout every process. [OJK F.26]

As part of its product and service innovation, Allianz Syariah continues to accelerate digital transformation across all operational lines, encompassing agency processes, new business applications, and internal document management. This initiative aims to enhance service efficiency while strengthening the experience of participants and business partners.

Digitalization achievements during the reporting period reflect a high adoption rate: 99% of policy applications were submitted electronically (e-submission), and 87% of policies were issued in digital format (e-policy). All new agents now register via an online platform, and 95% of top-up transactions and fund withdrawals through the bancassurance channel are processed via Banca Connect. On the human resources side, 76% of new agent hires are from Generation Y, reflecting the Company's focus on digitally savvy sales personnel.

Kepastian Keamanan Produk

Allianz Syariah berkomitmen untuk menyediakan produk asuransi yang aman, transparan, dan selaras dengan prinsip syariah. Seluruh portofolio produk telah melalui pengawasan ketat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Dewan Pengawas Syariah (DPS) guna menjamin kepatuhan terhadap regulasi nasional maupun kaidah syariah. Guna memastikan peserta mendapatkan perlindungan yang tepat guna, Perusahaan membekali tenaga pemasar (agen) dengan pemahaman produk yang komprehensif agar dapat memberikan rekomendasi sesuai kebutuhan dan profil risiko peserta.

Kemudahan akses informasi didukung melalui berbagai kanal layanan, mulai dari *customer service*, situs web resmi, hingga platform digital eAZy Connect yang memungkinkan pemeriksaan polis secara praktis. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat keluhan pelanggan terkait transparansi informasi maupun ketidaksesuaian pemilihan produk.

[GRI 417-1, 417-2, 417-3]

Perlindungan Data dan Privasi Peserta

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan data pribadi merupakan aspek fundamental dalam kepercayaan peserta. Oleh karena itu, keamanan privasi menjadi prioritas utama yang diimplementasikan melalui sistem perlindungan data yang ketat, baik dalam manajemen internal maupun proses pengiriman polis. Standar pengamanan ini telah disesuaikan dengan regulasi terbaru, termasuk POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Sebagai langkah proaktif, Perusahaan tengah menjalankan proses sertifikasi ISO 27001:2022 sebagai standar internasional sistem manajemen keamanan informasi. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran privasi data, yang mencerminkan efektivitas sistem keamanan informasi yang diterapkan oleh Perusahaan. [OJK F.27] [GRI 418-1]

Dampak Produk/Jasa

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan dampak sosial positif melalui penyediaan produk asuransi syariah yang inklusif. Dengan mengedepankan asas keadilan dan kemaslahatan, Allianz Syariah menghadirkan sistem perlindungan yang tidak hanya melindungi aset individu, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi komunitas. Pemanfaatan dana *tabarru'* oleh Perusahaan memungkinkan terciptanya jaring pengaman sosial yang transparan bagi peserta yang menghadapi risiko kesehatan atau musibah tak terduga.

Product Security Assurance

Allianz Syariah is committed to providing insurance products that are secure, transparent, and in line with Sharia principles. The entire product portfolio has undergone strict oversight by the Financial Services Authority (OJK) and the Sharia Supervisory Board (DPS) to ensure compliance with both national regulations and Sharia principles. To ensure policyholders receive appropriate protection, the Company equips its sales representatives (agents) with comprehensive product knowledge so they can provide recommendations tailored to the policyholders' needs and risk profiles.

Easy access to information is supported through various service channels, including customer service, the official website, and the eAZy Connect digital platform, which enables convenient policy verification. As of the end of 2025, there have been no customer complaints regarding information transparency or mismatched product selection.

[GRI 417-1, 417-2, 417-3]

Participants Data Protection and Privacy

The Company recognizes that the management of personal data is a fundamental aspect of participant trust. Therefore, privacy and security are top priorities, implemented through strict data protection systems across internal management and policy delivery processes. These security standards have been aligned with the latest regulations, including OJK Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector. As a proactive measure, the Company is currently undergoing ISO 27001:2022 certification, the international standard for information security management systems. Throughout 2025, there were no complaints regarding data privacy breaches, reflecting the effectiveness of the Company's information security systems. [OJK F.27] [GRI 418-1]

Impact of Products/Services

The Company is committed to creating positive social impact through the provision of inclusive sharia insurance products. By prioritizing the principles of justice and public welfare, Allianz Syariah offers a protection system that not only safeguards individual assets but also strengthens communities' economic resilience. The Company's utilization of *tabarru'* funds enables the creation of a transparent social safety net for participants facing health risks or unforeseen disasters.

Guna mengoptimalkan manfaat dana kolektif tersebut, Perusahaan aktif menjalankan program literasi untuk memastikan asuransi syariah dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang latar belakang. Melalui pendekatan yang komunikatif, Perusahaan berupaya menghadirkan produk syariah yang ramah bagi semua kalangan, demi mewujudkan kesejahteraan yang penuh keberkahan di masa depan. [OJK F.28]

Perusahaan menetapkan standar informasi yang wajib dipenuhi dalam setiap produk dan layanan yang ditawarkan kepada peserta. Setiap polis asuransi yang diterbitkan memuat informasi yang lengkap, transparan, dan mudah dipahami, mencakup:

1. Manfaat produk – Uraian lengkap manfaat pokok dan manfaat tambahan (*rider*)
2. Pengecualian (*exclusions*) – Kondisi atau kejadian yang tidak ditanggung polis
3. Premi dan biaya – Rincian premi, biaya akuisisi, dan biaya administrasi
4. Masa tunggu – Periode tunggu sebelum manfaat dapat diklaim
5. Prosedur klaim – Tata cara pengajuan dan dokumen yang diperlukan
6. Hak peserta – Termasuk hak pembatalan polis (*free look period*)
7. Saluran pengaduan – Kontak layanan pelanggan dan mekanisme penanganan keluhan

Seluruh informasi tersebut disampaikan kepada peserta sebelum dan pada saat penandatanganan polis, baik melalui agen maupun kanal distribusi lainnya, sesuai ketentuan OJK yang berlaku. [GRI 417-1]

Ketidakpatuhan terkait Informasi Produk dan Jasa

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang terkonfirmasi terkait persyaratan informasi produk dan jasa, baik yang mengakibatkan sanksi regulasi, denda, maupun peringatan resmi dari otoritas yang berwenang. Tidak ada produk atau layanan yang dihentikan akibat pelanggaran ketentuan informasi yang berlaku. [GRI 417-2]

Ketidakpatuhan terkait Komunikasi Pemasaran

Dalam komunikasi pemasaran, Perusahaan berkomitmen menyampaikan informasi produk secara akurat dan proporsional, menghindari klaim yang berlebihan atau berpotensi disalahtafsirkan. Seluruh materi pemasaran di setiap kanal komunikasi memperhatikan prinsip hak asasi manusia, menghormati keberagaman, dan tidak mendiskreditkan produk atau layanan perusahaan asuransi lain.

To optimize the benefits of these collective funds, the Company actively runs literacy programs to ensure that sharia insurance is accessible to all segments of society, regardless of background. Through a communicative approach, the Company strives to offer Sharia-compliant products accessible to everyone, to realize a future filled with blessings and well-being. [OJK F.28]

The Company establishes mandatory information standards that must be fulfilled in every product and service offered to participants. Each insurance policy issued contains complete, transparent, and easily understood information, including:

1. *Product benefits – A comprehensive description of basic benefits and additional benefits (riders)*
2. *Exclusions – Conditions or events that are not covered by the policy*
3. *Premiums and fees – Details of premiums, acquisition costs, and administrative fees*
4. *Waiting period – The waiting period before benefits may be claimed*
5. *Claims procedures – The procedures for submitting claims and the required documentation*
6. *Participants rights – Including the right to cancel the policy (free look period)*
7. *Complaint channels – Customer service contact details and complaint handling mechanisms*

All of this information is provided to participants prior to and at the time of policy signing, either through agents or other distribution channels, in accordance with applicable OJK regulations. [GRI 417-1]

Non-Compliance Related to Product and Service Information

Throughout 2025, there were no confirmed incidents of non-compliance related to product and service information requirements, whether resulting in regulatory sanctions, fines, or official warnings from the relevant authorities. No products or services were discontinued due to violations of applicable information requirements. [GRI 417-2]

Non-Compliance Related to Marketing Communications

In marketing communications, the Company is committed to delivering product information accurately and proportionately, avoiding exaggerated claims or statements that may be misinterpreted. All marketing materials across communication channels adhere to human rights principles, respect diversity, and do not discredit the products or services of other insurance companies.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran yang mengakibatkan sanksi regulasi, denda, maupun teguran resmi. Tidak ada materi pemasaran yang ditarik atau dihentikan akibat ketidaksesuaian dengan ketentuan hukum maupun norma yang berlaku di masyarakat.

[OJK F.29] [GRI 417-3]

Kepuasan Konsumen

Perusahaan mengukur kualitas layanan melalui survei kepuasan peserta yang mencakup lima aspek fundamental, yaitu: proses klaim; orientasi dan aktivasi tenaga pemasar (*sales onboarding*); penyelesaian masalah dan pengelolaan kontrak; prosedur perpanjangan, pembatalan, serta penghentian polis; hingga efektivitas komunikasi keluar (*outbound communication*). Melalui metodologi ini, Perusahaan dapat memetakan indikator layanan yang telah mencapai standar kepuasan serta mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Survei kepuasan peserta asuransi Allianz Syariah diselenggarakan secara perdana pada tahun 2024. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang berada pada kategori positif dengan indeks skor 4,5/5. Pencapaian ini merefleksikan tingginya kepercayaan dan kepuasan peserta terhadap portofolio produk serta layanan Allianz Syariah. Hasil tersebut sekaligus menjadi katalis bagi Perusahaan untuk terus berinovasi dalam memberikan pelayanan yang optimal dan melampaui ekspektasi peserta.

[OJK F.30]

Throughout 2025, there were no incidents of non-compliance related to marketing communications that resulted in regulatory sanctions, fines, or official reprimands. No marketing materials were withdrawn or discontinued due to non-compliance with applicable legal provisions or prevailing societal norms. [OJK F.29] [GRI 417-3]

Customer Satisfaction

The Company measures service quality through a customer satisfaction survey covering five fundamental aspects: the claims process; sales representative onboarding; problem resolution and contract management; procedures for policy renewal, cancellation, and termination; and the effectiveness of outbound communication. Through this methodology, the Company can map service indicators that have met satisfaction standards and identify areas requiring continuous quality improvement.

Customer satisfaction survey was conducted by Allianz Syariah for the first time in 2024. The evaluation results indicate a participants satisfaction level in the positive category with a score index of 4.5/5. This achievement reflects the high level of trust and satisfaction among policyholders regarding Allianz Syariah's product portfolio and services. These results also catalyze the Company to continue innovating in providing optimal service that exceeds participants expectations. [OJK F.30]

Kriteria Pengumpulan dan Penghitungan Data

Criteria for Data Collection and Calculation

Perjalanan Bisnis

Perjalanan Bisnis Udara Jarak Pendek

Perjalanan bisnis udara jarak pendek adalah jarak perjalanan bisnis menggunakan pesawat yang titik keberangkatan dan tujuannya kurang dari 500 kilometer. Data jarak dari perjalanan bisnis udara jarak pendek dikumpulkan berdasarkan estimasi jarak perjalanan dari tiket pesawat yang dibeli selama tahun berjalan yang diukur dalam kilometer.

Perjalanan Bisnis Udara Jarak Jauh

Perjalanan bisnis udara jarak jauh adalah jarak perjalanan bisnis menggunakan pesawat yang titik keberangkatan dan tujuannya lebih dari 500 kilometer. Data jarak dari perjalanan bisnis udara jarak jauh dikumpulkan berdasarkan estimasi jarak perjalanan dari tiket pesawat yang dibeli selama tahun berjalan yang diukur dalam kilometer.

Perjalanan Bisnis Menggunakan Kereta

Perjalanan bisnis menggunakan kereta adalah jarak perjalanan bisnis yang dilakukan melalui layanan kereta api, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta, yang melintasi lebih dari satu wilayah perkotaan. Data jarak dari perjalanan bisnis kereta dikumpulkan berdasarkan estimasi jarak perjalanan dari tiket kereta yang dibeli selama tahun berjalan yang diukur dalam kilometer.

Perjalanan Bisnis Menggunakan Mobil

Perjalanan bisnis menggunakan mobil adalah jarak perjalanan bisnis yang berasal dari mobil yang dimiliki perusahaan selama lebih dari 12 bulan, mobil yang disewa oleh perusahaan selama kurang dari 12 bulan, dan mobil pribadi milik karyawan tertentu yang didedikasikan untuk tujuan bisnis. Data jarak dari perjalanan bisnis menggunakan mobil dikumpulkan berdasarkan catatan pembacaan odometer mobil.

Konsumsi Energi

Konsumsi energi adalah total penggunaan listrik dari bangunan fisik dimana Perusahaan beroperasi dan tempat kerja jarak jauh yang ditempati selama tahun berjalan yang diukur dalam kilowatt/hour (kWh). Data konsumsi energi untuk bangunan fisik dikumpulkan dari tagihan utilitas selama tahun pelaporan dan estimasi internal yang digunakan untuk mengalokasikan porsi total konsumsi listrik. Data konsumsi energi untuk tempat kerja jarak jauh diperoleh dari penggunaan listrik per karyawan yang diperoleh berdasarkan asumsi intensitas energi, jumlah karyawan, rata-rata luas area kerja jarak jauh, dan total hari kerja. Intensitas energi yang diasumsikan diperoleh dari rata-rata tertimbang intensitas energi sektor residensial di negara-negara Eropa dan Amerika, berdasarkan data yang dipublikasikan oleh International Energy Agency (IEA), yang mencerminkan distribusi geografis tenaga kerja jarak jauh Perusahaan.

Business Travel

Short-haul Air Business Travel

Short-haul air business travel is the travel distance of business trips using airplanes where the departure and destination points are less than 500 kilometers apart. The distance data for short-haul air business travel is collected based on the estimated travel distance from the flight tickets purchased during the year, measured in kilometers.

Long-haul Air Business Travel

Long-haul air business travel is the travel distance of business trips using airplanes where the departure and destination points are more than 500 kilometers apart. The distance data for long-haul air business travel is collected based on the estimated travel distance from the flight tickets purchased during the year, measured in kilometers.

Business Travel by Train

Business travel by train is the travel distance for business trips via train services, whether operated by the Government or private entities, that cross more than one urban area. The distance data for train business travel is collected based on the estimated travel distance from the train tickets purchased during the year, measured in kilometers.

Business Travel by Car

Business travel by car refers to the travel distance for business trips using cars owned by the company for more than 12 months, cars rented by the company for less than 12 months, and personal cars owned by certain employees that are dedicated for business purposes. The distance data for business travel by car is collected based on the reading of the car's odometer.

Energy Consumption

Energy consumption refers to the total use of electricity from physical buildings where the Company operates and remote workplaces occupied during the year, measured in kilowatt-hours (kWh). Energy consumption data for physical buildings is collected from utility bills during the reporting year and internal estimates used to allocate the portion of total electricity consumption. Energy consumption data for remote working is obtained from electricity consumption per employee, which is based on assumed energy intensity, number of employees, average size of remote work areas, and total working days. The assumed energy intensity is derived from a weighted-average of residential energy intensity across European and American countries, based on data published by the International Energy Agency (IEA), reflecting the geographic distribution of the Company's remote workforce.

Informasi Keberlanjutan Terpilih yang Diberikan Assurance secara Independen

Selected Sustainability Information Independently Assured

Kami menugaskan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) untuk menjalankan Perikatan Keyakinan Terbatas (*limited assurance*) sehubungan dengan informasi keberlanjutan terpilih sebagai berikut:

We have appointed KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) to undertake a limited assurance engagement for the following selected sustainability information:

Informasi Keberlanjutan <i>Sustainability Information</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025
Perjalanan Udara (Jarak Pendek) <i>Air Travel (Short Haul)</i>	Km <i>Km</i>	11.916,80
Perjalanan Udara (Jarak Jauh) <i>Air Travel (Long Haul)</i>	Km <i>Km</i>	102.644,50
Perjalanan Kereta <i>Train Travel</i>	Km <i>Km</i>	10.695,50
Mobil Operasional Kantor Pusat <i>Head Office Operational Car</i>	Km <i>Km</i>	27.005,00
Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i>	kWh <i>kWh</i>	26.568,42



Report No. N20260529030/DC2/HSA/2026

Independent practitioner's limited assurance report on the identified sustainability information in PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia's sustainability report

**To the Board of Directors of
PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia**

Limited assurance conclusion

We have conducted a limited assurance engagement on the selected sustainability information of PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (the "Company") listed below and included in the section "Selected Sustainability Information Independently Assured" of the Company's Sustainability Report as at 31 December 2025 and for the year then ended (the "2025 Sustainability Report").

Identified sustainability information

The Identified Sustainability Information for the year ended 31 December 2025 is summarised below:

Sustainability information	Units
Air Travel (Short Haul)	km
Air Travel (Long Haul)	km
Train Travel	km
Operational Car	km
Energy Consumption	kWh

Our assurance was with respect to the year ended 31 December 2025 information only and we have not performed any procedures with respect to earlier periods or any other elements included in the 2025 Sustainability Report and, therefore, do not express any conclusion thereon.

Criteria

The criteria used by the Company to prepare the Identified Sustainability Information is set out in section "Criteria for Data Collection and Calculation" of the 2025 Sustainability Report (the "Criteria").

Based on the procedures we have performed and the evidence we have obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that Company's Identified Sustainability Information for the year ended 31 December 2025 is not prepared in all material respects, in accordance with the Criteria.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.



Basis for conclusion

We conducted our limited assurance engagement in accordance with International Standard on Assurance Engagements (ISAE) 3000 (Revised), Assurance engagements other than audits or reviews of historical financial information ("ISAE 3000 (Revised)"), issued by the International Auditing and Assurance Standards Board.

We believe that the evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our conclusion. Our responsibilities under this standard are further described in the Practitioner's responsibilities section of our report.

Our independence and quality management

We have complied with the independence and other ethical requirements of the International Code of Ethics for Professional Accountants (including International Independence Standards) issued by the International Ethics Standards Board for Accountants (IESBA Code), which is founded on fundamental principles of integrity, objectivity, professional competence and due care, confidentiality and professional behaviour.

The firm applies International Standard on Quality Management 1, which requires the firm to design, implement and operate a system of quality management including policies or procedures regarding compliance with ethical requirements, professional standards and applicable legal and regulatory requirements.

Responsibilities for the identified sustainability information

Management of the Company is responsible for:

- the preparation of the Identified Sustainability Information in accordance with the Criteria;
- designing, implementing and maintaining such internal control as the Company determines is necessary to enable the preparation of the Identified Sustainability Information, in accordance with the Criteria, that is free from material misstatement, whether due to fraud or error; and
- the selection and application of appropriate sustainability reporting methods and making assumptions and estimates that are reasonable in the circumstances.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's sustainability reporting process.

Inherent limitations in preparing the identified sustainability information

The absence of a significant body of established practice on which to draw to evaluate and measure non-financial information allows for different, but acceptable, measures and measurement techniques and can affect comparability between entities.



Non-financial performance information is subject to more inherent limitations than financial information, given the characteristics of the underlying subject matter and the methods used for determining such information. The precision of different measurement techniques may also vary.

Practitioner's responsibilities

Our responsibility is to plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance about whether the Identified Sustainability Information is free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue a limited assurance report that includes our conclusion. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence decisions of users taken on the basis of Sustainability Information.

As part of a limited assurance engagement in accordance with ISAE 3000 (Revised) we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the engagement. We also:

- determine the suitability in the circumstances of the Company's use of the Criteria as the basis for the preparation of the Identified Sustainability Information.
- perform risk assessment procedures, including obtaining an understanding of internal control relevant to the engagement, to identify where material misstatements are likely to arise, whether due to fraud or error, but not for the purpose of providing a conclusion on the effectiveness of the Company's internal control.
- design and perform procedures responsive to where material misstatements are likely to arise in the Identified Sustainability Information. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Summary of the work performed

A limited assurance engagement involves performing procedures to obtain evidence about the Identified Sustainability Information. The procedures in a limited assurance engagement vary in nature and timing from, and are less in extent than for, a reasonable assurance engagement. Consequently, the level of assurance obtained in a limited assurance engagement is substantially lower than the assurance that would have been obtained had a reasonable assurance engagement been performed.

The nature, timing and extent of procedures selected depend on professional judgement, including the identification of where material misstatements are likely to arise in the Identified Sustainability Information, whether due to fraud or error.



In conducting our limited assurance engagement, we:

- Obtained an understanding of the Company's reporting processes relevant to the preparation of its Identified Sustainability Information by:
 - Making inquiries of the persons responsible for the sustainability report;
 - Inspecting relevant documentation relating to the Company's reporting processes.
- Evaluated whether all information identified by the process to identify the information reported in the Identified Sustainability Information is included in the Identified Sustainability Information.
- Performed inquiries of relevant personnel and analytical procedures on selected information in the Identified Sustainability Information.
- Performed substantive assurance procedures on selected information in the Identified Sustainability Information.
- Evaluated the methods assumption and data for developing estimates.
- Considered the disclosure and presentation of the Identified Sustainability Information.

Restriction on distribution and use

Our report has been prepared for and only for the Board of Directors of PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia and for no other purpose. We do not assume responsibility towards or accept liability to any other person for the content of this report.

Jakarta,
29 May 2026



Hendra Setiadi, CPA
Public Accountant License No. AP.2087

Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017

List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation Sustainability Strategy</i>	12
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Highlights</i>	18
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Highlights</i>	19
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Highlights</i>	19
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Value of Sustainability</i>	11, 44
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	42
C.3	Skala Perusahaan <i>Scale Enterprises</i>	42, 51-52
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, services and business activities</i>	42, 56
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Member of Association</i>	61
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Change of Significant Organization</i>	61
Penjelasan Direksi <i>Directors Statement</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Directors Statement</i>	32
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Management of Sustainable Finance Implementation</i>	80
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan berkelanjutan <i>Competency Development related Sustainable Finance</i>	82
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation</i>	83
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	83
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges of Sustainable Financial Implementation</i>	85
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building A Culture of Sustainability</i>	15

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss</i>	91
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan <i>Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.</i>	92
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
	Umum <i>General</i>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	94
	Aspek Material <i>Material Aspects</i>	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>The Use of Environmentally Friendly Materials</i>	95
	Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The number and the intensity of energy use</i>	95
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources</i>	95
	Aspek Air <i>Water Aspects</i>	
F.8	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	96
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity</i>	98
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity conservation efforts</i>	98
	Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The number and intensity of emissions produced by type</i>	97
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>The efforts and achievement of emission reductions undertaken</i>	98
	Aspek Limbah dan Efluen <i>Aspect of Waste and Effluents</i>	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis <i>The amount of waste and effluent generated by Type</i>	98
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	98
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill that Occurred (if any)</i>	98
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup <i>Aspect of Environmental Complaints</i>	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>The number and Material environmental Complaints Received and Resolved</i>	94

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.</i>	114-115
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of employment Opportunities</i>	99
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	99-100
F.20	Upah Minimum Regional <i>The Minimum Wage</i>	101
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Environmental work decent and safe</i>	102
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Competency Development for Employees</i>	106
Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impacts to Local Communities</i>	109
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public complaints</i>	109-110
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)</i>	110
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Innovation and development of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	115
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services Whose Safety for Customers Has Been Assessed</i>	117
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	117
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The number of products recalled</i>	118
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	118
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada <i>Written verification from independent parties (if any)</i>	119-120
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	131-132
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	6
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</i>	121

Indeks Isi GRI Standard 2021

GRI Standard 2021 Content Index

GRI	Uraian Description	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures	Organisasi dan Praktik Pelaporan <i>The Organization and Its Reporting Practises</i>	
	2-1 Informasi mengenai organisasi <i>Organizational details</i>	42
	2-2 Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	6
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	6
	2-4 Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	7
	2-5 Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	7
	Aktivitas dan Pekerja <i>Activities and Workers</i>	
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	42, 56
	2-7 Karyawan <i>Employees</i>	52
	2-8 Pekerja yang bukan merupakan karyawan <i>Workers who are not employees</i>	52
	Tata Kelola <i>Governance</i>	
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	81
	2-10 Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	Belum ada none
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	81
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	81
	2-13 Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	81
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	81
	2-15 Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	Belum ada none
	2-16 Mengkomunikasikan hal-hal kritis <i>Communication of critical concerns</i>	81
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	82
	2-18 Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	N/A
	2-19 Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	101
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	101

GRI	Uraian Description		Halaman Page
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	N/A
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies, and Practices		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	12
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	12, 77
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	15
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	109
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	109-110
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	64
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	61
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	83
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	99
KETERBUKAAN TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
201 Kinerja Ekonomi Economics Performance			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	92
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	92
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plan	105
205 Anti Korupsi Anti Corruptions			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	79
GRI 205 : Antikorupsi Anti-Corruption	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	N/A
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	78
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	79
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
302 Energi Energy			
GRI 302: Energi Energy	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	95
	302-1	Konsumsi energi organisasi Organizational energy consumption	95
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	95

GRI		Uraian Description	Halaman Page
305 Emisi Emissions			
GRI 305: Emisi Emissions	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	96
	305-1	Emisi yang Dihasilkan Perusahaan (Scope 1) Direct (Scope 1) GHG Emissions	97
	305-2	Emisi dari energi tidak langsung (Scope 2) Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	97
	305-3	Emisi dari energi tidak langsung (Scope 3) Energy Indirect (Scope 3) GHG Emissions	97
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	97-98
	305-5	Reduksi emisi GRK GHG emissions reduction	
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
401 Kepegawaian Employment			
GRI 401: Kepegawaian Employment	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	99
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New Employee Recruitment and Turnover	99
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part time employees	101
	401-3	Cuti Melahirkan Paternal Leave	104
403 Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	102
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Health & Safety management system	102
	403-2	Identifikasi kecelakaan kerja, penilaian risiko dan prosedur investigasi atas sebuah insiden Work accident identification, risk assessment and incident investigation procedures	102-103
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	103-104
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety	103
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	103
	403-6	Pemberian layanan kesehatan karyawan Promotion of worker health	103-104
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health a	102, 105
	403-8	Karyawan yang diberikan perlindungan oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	102

GRI		Uraian Description	Halaman Page
	403-9	Kecelakaan Kerja <i>Work-related injuries</i>	103
	403-10	Penyakit akibat Kerja <i>Work-related illnesses</i>	N/A
404 Pelatihan dan Pendidikan <i>Trainings and Education</i>			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Managements of Material Topic</i>	106
	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan <i>Average employees training hours, based on gender and position level</i>	106-107
	404-2	Program peningkatan kompetensi karyawan, dan program prajabatan <i>Employee competence program, and preposition program</i>	106
405 Keberagaman dan Kesamaan Kesempatan <i>Diversity and Equal Opportunities</i>			
GRI 405 Keberagaman <i>Diversity</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Managements of Material Topic</i>	101
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	101
413 Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>			
GRI 413: Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Managements of Material Topic</i>	110
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas <i>Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program</i>	110-113
417 Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material topic</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Managements of Material Topic</i>	116
417: Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	116, 118
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	116, 118
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	116, 118
418 Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>			
GRI 3: Topik Material <i>Material topic</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Managements of Material Topic</i>	117
418: Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	117

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 **PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia** memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

*The 2024 Annual and Sustainability Report of **PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia** provides an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receive any critics and suggestions from stakeholders about this Annual and Sustainability Report by sending this form by email or mail.*

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Group

- | | | | | |
|--|--|---|--|--|
| ☐ Pemegang Saham
Shareholders | ☐ Masyarakat
Community | ☐ Peserta
Participants | ☐ Rekanan
Partners | ☐ Media Massa
Mass Media |
| ☐ Pegawai & Organisasi Pegawai
Employee & Employee Organizations | | ☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif Peserta
Government, Regulator, Legislative Participants | | |
| ☐ Lain-lain, mohon sebutkan
Other, please state | | | | |

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

Please select the most suitable answer below.

- | | Ya/Yes | Tidak/No |
|--|--------|----------|
| 1. Laporan ini mudah dimengerti.
<i>This report is easy to understand.</i> | () | () |
| 2. Laporan ini mengungkapkan informasi positif dan negatif pada aspek keberlanjutan secara seimbang.
<i>This report discloses both positive and negative information on sustainability in a balanced manner.</i> | () | () |
| 3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja keberlanjutan yang relevan bagi bidang usaha Perusahaan.
<i>This report has described the sustainability performance that is relevant to the Company's line of business.</i> | () | () |

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan **PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia** (nilai 1=paling tidak penting s/d 6=paling penting).

Please give assessment level to material aspects which you deemed as important for the sustainability of PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (score 1=least important up to 6=most important)

	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Kepegawaian <i>Employment</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Privasi Peserta <i>Participants Privacy</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Lain-lain <i>Others</i>	☐	☐	☐	☐	☐

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide advice/suggestion/comments on this report statements:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to address follows:

PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia

World Trade Center 3

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31

Jakarta Selatan 12920

AllianzCare Syariah : 1500 139

E-mail : allianzcaresyariah@allianz.co.id



PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia

World Trade Center 3
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan - 12920
P **+62 21 2926 8888**
E **allianzcaresyariah@allianz.co.id**

www.allianz.co.id

PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia berizin dan
diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



AllianzCare Syariah

1500 139